

LAPORAN INDIVIDU
KEGIATAN PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT)
LOKASI SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
Jalan Tegal Lempuyangan, No. 61 Bausasran, Danurejan, Yogyakarta

Dosen Pembimbing Lapangan
Dra. Siti Mulyani, M.Hum.

Disusun dan diajukan untuk memenuhi tugas mata kuliah
Praktik Lapangan Terbimbing



Oleh:
Maratun Nabilah
14205241063

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAERAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang disusun oleh:

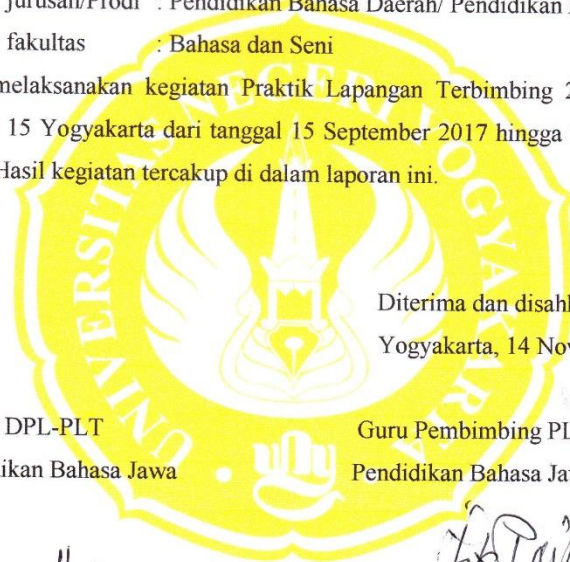
nama : Maratun Nabilah

NIM : 14205241063

jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Daerah/ Pendidikan Bahasa Jawa

fakultas : Bahasa dan Seni

telah melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing 2017 di SMP Negeri 15 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 hingga 15 November 2017. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.




Diterima dan disahkan di:

Yogyakarta, 14 November 2017

DPL-PLT
Pendidikan Bahasa Jawa

Guru Pembimbing PLT
Pendidikan Bahasa Jawa


Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
NIP 19620729 198703 2 002


Dra. Titik Purwaningsih
NIP 19670222 199203 2 013


Mengetahui,

Kepala SMP N 15 Yogyakarta

Koordinator PLT
SMP N 15 Yogyakarta



Siti Arina Budiastruti, M.Pd. BI
NIP 19660929 199903 2 004


Drs. Heri Sumanto
NIP 19590622 198103 1 011

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Lapangan Terbimbing mahasiswa S1 Pendidikan Bahasa Jawa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari penyusunan laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang telah dilaksanakan selama dua bulan di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Melalui pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing, dapat memberikan pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan permasalahan.

Dalam penyusunan laporan ini tidak sedikit hambatan yang penyusun hadapi. Namun penyusun menyadari bahwa kelancaran dalam penyusunan laporan ini tidak lain berkat bantuan, dorongan, dan bimbingan berbagai pihak. Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan laporan ini sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Siti Arina Budiastuti, M.Pd, BI selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah menerima kami serta memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan PLT di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
2. Dra Siti Mulyani, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
3. Drs. Heri Sumanto, selaku koordinator kegiatan PLT yang telah memberikan bimbingan, bantuan, serta arahan selama melaksanakan proses PLT di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
4. Dra. Titik Purwaningsih selaku guru pembimbing mata pelajaran selama pelaksanaan PLT di SMP Negeri 15 Yogyakarta.
5. Segenap Bapak / Ibu guru dan karyawan SMP Negeri 15 Yogyakarta.
6. Seluruh siswa SMP Negeri 15 Yogyakarta khususnya kelas VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII J.
7. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan.
8. Teman-teman PLT UNY 2017 SMP Negeri 15 Yogyakarta yang telah banyak memberikan bantuan, kenangan dan pengalaman melaksanakan program PLT ini.

9. Serta semua pihak yang membantu hingga selesainya laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena, itu penyusun mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan.

Yogyakarta, 14 November 2017

Penyusun,

Maratun Nabilah

NIM 14205241063

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	15
A. Persiapan	15
B. Pelaksanaan PLT.....	16
C. Analisis Hasil	18
BAB III. PENUTUP	20
A. Kesimpulan	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA	22
LAMPIRAN	23

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik PLT
- Lampiran 2. Catatan Harian
- Lampiran 3. Format Observasi
- Lampiran 4. Kalender Akademik
- Lampiran 5. Silabus
- Lampiran 6. RPP
- Lampiran 7. Presensi Peserta Didik
- Lampiran 8. Kisi-kisi
- Lampiran 9. Soal Ulangan
- Lampiran 10. Penilaian Peserta Didik
- Lampiran 11. Kartu Bimbingan
- Lampiran 12. Denah Sekolah
- Lampiran 13. Kode Etik Guru
- Lampiran 14. Serapan Dana
- Lampiran 15. Jadwal Piket
- Lampiran 16. Dokumentasi

**PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA**

2017

Oleh: Maratun Nabilah/ 14205241063

Pendidikan Bahasa Jawa

ABSTRAK

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu program dari Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2017/2018 Program studi Pendidikan Bahasa Jawa yang berlokasi di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Praktik Lapangan Terbimbing bertujuan untuk memberi pengalaman kepada mahasiswa dalam menguasai kemampuan keguruan atau keahlian lainnya sehingga dapat membangun tugas dan tanggung jawab secara profesional. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk dapat berinteraksi dengan berbagai pihak untuk menjadikan Proses Belajar Mengajar yang dilaksanakan berjalan dengan baik. Praktik Lapangan Terbimbing adalah makna pembentukan calon guru atau tenaga kerja kependidikan yang profesional. Berhubungan dengan hal tersebut, maka praktikan memiliki program PLT untuk menuju ke arah tersebut, salah satunya ialah praktik mengajar. Hal tersebut bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu yang dimiliki ke dalam praktik keguruan. Selama kurang lebih dua bulan, sejak tanggal 15 September 2017 sampai dengan tanggal 15 November 2017, mahasiswa jurusan kependidikan berkesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Pada kesempatan ini mahasiswa mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa, dengan kelas yang diampu sebanyak lima kelas yaitu kelas VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII J, dengan jadwal mengajar hari Senin jam ke 1-2 dan 6-7, Selasa jam ke 3-4, dan Rabu jam ke 4-5 dan 6-7. Pada tahap awal, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar. Kemudian, mahasiswa melakukan praktik pengajaran dengan didampingi guru pembimbing sebanyak 4 kali, dan praktik mengajar secara mandiri sebanyak 4 kali. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar antara lain membuat RPP dan media pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran antara lain diskusi, penugasan, tanya jawab, serta *mind mapping*. Dari hasil pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMP Negeri 15 Yogyakarta, mahasiswa mengetahui dan dapat membuat administrasi guru dalam mengajar antara lain membuat RPP, daftar hadir peserta didik, dan lembar penilaian. Selain tugas guru tersebut, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman di luar kelas, yaitu sebagai guru piket lobby dan piket perpustakaan.

Kata kunci: PLT, mengajar, SMP Negeri 15 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) bertugas memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang proses pembelajaran dan kegiatan akademis lainnya. Salah satu bentuk kepedulian UNY dalam dunia pendidikan adalah diselenggarakannya Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Untuk itu mahasiswa diterjunkan ke sekolah-sekolah dalam jangka waktu kurang lebih dua bulan agar dapat mengamati serta mempraktikkan semua kompetensi secara faktual tentang pelaksanaan proses pembelajaran dan kegiatan akademis lain yang diperlukan oleh guru atau tenaga kependidikan.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan suatu kegiatan latihan kependidikan yang bersifat intrakurikuler, dilaksanakan mahasiswa program studi kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Dengan Praktik Lapangan Terbimbing, diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang siap dalam memasuki dunia pendidikan. Program PLT merupakan pengalaman belajar bagi mahasiswa terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan mahasiswa dalam dunia pendidikan, melatih serta mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggungjawab dan memecahkan masalah yang ada baik dalam lingkup pendidikan maupun dalam kelompok. Adapun tujuan pelaksanaan PLT adalah:

1. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga, dalam rangka melatih mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
2. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah, klub atau lembaga baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan managerial kelembagaan.
3. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah atau layanan di lembaga (UNY, 2017: 3).

A. ANALISIS SITUASI

1. LETAK GEOGRAFIS

Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta berlokasi di Kampung Tegal Lempuyangan, yaitu sebuah kampung yang berada di sebelah selatan Stasiun Lempuyangan Yogyakarta. Letak SMP Negeri 15 Yogyakarta berada di Jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Kelurahan Bausasran, Kecamatan Danurejan kota Yogyakarta. Adapun batas – batasnya adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : RT. 03 RW. 01 Tegal Lempuyangan
- b. Sebelah Timur : Jalan Tegal Lempuyangan
- c. Sebelah Selatan : Jalan Tegal Lempuyangan
- d. Sebelah Barat : RT. 06 RW. 02 Tegal Lempuyangan

Dengan bangunan di atas tanah kurang lebih 12.703 meter persegi milik Sultan dan dikuasi sepenuhnya oleh pemerintah Kota Yogyakarta, serta terletak di tengah kampung sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Hal ini disebabkan tidak terlalu bising dan pagar tembok yang tinggi serta banyaknya pepohonan sehingga tercipta ketenangan, kenyamanan dan keamanan.

2. NAMA DAN ALAMAT LENGKAP SEKOLAH

- a. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Yogyakarta
- b. NSS, NPSN : 221046003001, 20403262
- c. Alamat Sekolah : Jalan Tegal Lempuyangan Nomor 61
- d. Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- e. Kota : Yogyakarta
- f. Kecamatan : Danurejan
- g. Desa : Bausasran
- h. Jalan : Tegal Lempuyangan 61
- i. Kode Pos : 55211
- j. Telepon / Fax : (0274) 512912 / (0274) 544904
- k. E-Mail : smpnegeri15kyahoo.co.id

3. SEJARAH SEKOLAH

Masa Sebelum Kemerdekaan

SMP Negeri 15 Yogyakarta yang beralamat di jalan Tegal Lempuyangan nomor 61 Yogyakarta memiliki sejarah panjang atas keberadaannya. Sumber – sumber dan dokumen resmi sebagai bahan referensi sudah sangat langka, bahkan sudah tidak ditemukan lagi. Dari beberapa peninggalan yang ada misalnya: mesin – mesin praktik keterampilan, buku-buku praktik keterampilan, beberapa tulisan di dinding bangunan sebelum roboh, dapat diketahui bahwa SMP Negeri 15 Yogyakarta pada masa sebelum kemerdekaan atau lebih tepatnya pada masa Hindia Belanda, merupakan Sekolah Teknik atau “AMBA SCHOOL”.

Masa Sesudah Kemerdekaan

Secara singkat, kronologi keberadaan SMP Negeri 15 Yogyakarta dipaparkan sebagai berikut:

- a. Sekitar tahun 1975, banyak Sekolah Teknik (ST) yang beralih nama dan digabung menjadi 1 sekolah di 1 lokasi, seperti ST 7, 8, 9, 10 diubah menjadi 2 sekolah yaitu ST 7 berdiri sendiri sedangkan ST 8, 9, 10 digabung menjadi ST 8 dan berada dalam 1 lokasi. ST 7 dan ST 8 dipimpin oleh satu orang Kepala Sekolah yaitu Bapak Muslim. Adapun program keterampilan ST 7 dengan program keterampilan logam dan ST 8 dengan program keterampilan listrik dan Bangunan. Pada tahun 1978 ST 7 dipindah ke luar kota menjadi SMP, sedangkan lokasi di Jalan Tegal Lempuyangan sepenuhnya dipakai oleh ST Negeri 8 dengan program keterampilan logam, bangunan dan listrik.
- b. Berdasarkan SK Mendikbud RI No. 0259/O/1994 tanggal 5 Oktober 1994 tentang alih fungsi ST/SKPP menjadi SMP, maka ST Negeri 8 beralih fungsi menjadi SMP Negeri 19 Yogyakarta. Adapun program keterampilan masih tetap dijalankan seperti pada saat ST.
- c. Pada tahun 1997 SMP Negeri 19 berubah menjadi SLTP Negeri 15 Yogyakarta berdasarkan SK Mendikbud RI No. 034/O/1997 tanggal 7 Maret 1997 tentang perubahan nomenklatur SMP Menjadi SLTP serta organisasi dan 7 tata kerja SLTP.
- d. Selanjutnya pada tahun 2000 SLTP berubah menjadi SMP, sehingga SLTP Negeri 15 Yogyakarta berubah menjadi SMP Negeri 15 Yogyakarta.

4. VISI SEKOLAH

“Terwujudnya sekolah berbudaya berdasarkan iman dan ilmu yang berkualitas, ramah anak, responsif gender, serta berwawasan lingkungan”

5. MISI SEKOLAH

- 1) Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamatan terhadap agama yang dianut.
- 2) Mengembangkan sekolah berwawasan mutu dan keunggulan, serta ramah anak.
- 3) Menumbuhkembangkan rasa cinta seni dan olah raga sehingga mampu meraih prestasi yang lebih baik.
- 4) Membekali jiwa kewirausahaan dan kemandirian dalam menghadapi persaingan global.
- 5) Meningkatkan mutu media, sarana dan prasarana belajar serta kegiatan siswa dalam rangka peningkatan mutu pendidikan.
- 6) Menyeimbangkan kebutuhan peserta didik (sekolah responsif gender).
- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang asri, bersih, nyaman, dan bersahaja.

6. TUJUAN SEKOLAH

a. Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri, pendidikan lebih lanjut dan memiliki tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

b. Tujuan Khusus

- 1) Mengaplikasikan nilai-nilai moral keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Pembudayaan adab pergaulan dan etika kepribadian luhur.
- 3) Pencapaian standar proses pembelajaran tuntas dan pendekatan individual dengan strategi penyelenggaraan yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, menyenangkan, dan bermakna.
- 4) Memenuhi akan mutu, akses, relevansi dan tat kelola pendidikan efektif yang menyeimbangkan antara aspek pikir, karsa, karya, estetika, moral keagamaan, serta tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.
- 5) Pemenuhan standar fasilitas sekolah baik sarana, peralatan, perawatan, dan pengembangan ke depan.
- 6) Memiliki prestasi akademik dengan selisih rata-rata NUN (gain score achievement) + 0,50 dari 7,50 menjadi 8,00.

- 7) Memiliki kreativitas dalam bidang keterampilan teknik dasar sebagai bekal hidup mandiri.
- 8) Meraih prestasi akademik dan keterampilan dasar minimal di tingkat kota Yogyakarta.
- 9) Memiliki tata kelola lingkungan sekolah yang sehat, indah, bersih, hijau, dan berbudaya lingkungan.
- 10) Meraih prestasi sebagai sekolah berwawasan lingkungan sampai tingkat nasional.

7. PEDOMAN SEKOLAH

- a. Kurikulum 2013
- b. Standar Operasional Prosedur
- c. Kode Etik Guru
- d. Tata Tertib
 - 1) Tata tertib Kepala Sekolah
 - 2) Tata tertib Guru
 - 3) Tata tertib Pegawai
 - 4) Tata tertib Peserta Didik
 - 5) Tata tertib penggunaan laboratorium
 - 6) Tata tertib penggunaan bengkel keterampilan
 - 7) Tata tertib pengunjung perpustakaan
 - 8) Tata tertib pengunjung koperasi
 - 9) Tata tertib sekolah berwawasan lingkungan
 - 10) Tata tertib UKS

8. DATA KOMPONEN SEKOLAH

a. Data Peserta Didik

Tahun Pelajaran	Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jumlah		
	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
2015/2016	175	165	340	163	174	337	167	171	338	505	510	1015
2016/2017	178	173	351	157	166	323	159	175	334	514	514	1008
2017/2018	152	166	318	178	173	351	157	166	323	487	505	992

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan**1) Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah**

No	Jabatan	Nama	Pendidikan	Masa Kerja (Th)
1.	Kepala Sekolah	Siti Arina Budiastuti, M.Pd. BI	S2	33
2.	Wakil Kepala Sekolah I (Humas & Sarpras)	Drs. Heri Sumanto	S1	29
3	Wakil Kepala Sekolah II (Kurikulum)	Drs. Nugroho Agus Prihanto	S1	24
4	Wakil Kepala Sekolah III (Kesiswaan)	Drs. Sukoco	S1	29

2) Guru

a) Nama-nama guru menurut Jenis Kelamin, Status, dan jenis PTK.

No	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	A.Walgita	L	PNS	Guru Mapel
2	Agnes Insiwi Pratiwi	P	PNS	Guru Mapel
3	Agus Riwarsa	L	PNS	Guru Mapel
4	Andi Suryono	L	PNS	Guru Mapel
5	Barmawi	L	PNS	Guru Mapel
6	Daruning Kurniatri	P	PNS	Guru Mapel
7	Dewi Nurwinanti	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
8	Dian Nastiti	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
9	Dwi Rita Surawandari	P	PNS	Guru Mapel
10	Endah Nugroho	P	PNS	Guru Mapel
11	Eny Darsiti	P	Honor Daerah TK.II Kab/Kota	Guru Mapel
12	Fransisca Sumiyati	P	PNS	Guru Mapel
13	Fransischa Widiyati	P	PNS	Guru Mapel

14	Heri Sumanto	L	PNS	Guru Mapel
15	Ida Ani Iriyanti	P	PNS	Guru Mapel
16	Istinganah	P	PNS Depag	Guru Mapel
17	Istutik	P	PNS	Guru Mapel
18	Jaka Puji Utama	L	PNS	Guru Mapel
19	Lis Kadarwati	P	PNS	Guru BK
20	Lulut Esti Handayani	P	PNS	Guru Mapel
21	Machsun	L	PNS	Guru Mapel
22	Marheni Prihatinningsih	P	PNS	Guru Mapel
23	Mujiraharja	L	PNS	Guru Mapel
24	Nugroho Agus Prihanto	L	PNS	Guru TIK
25	Nur Kholifah	P	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
26	Nurbowo Budi Utomo	L	PNS	Guru BK
27	Nurjanah	P	PNS	Guru Mapel
28	Nuryati	P	PNS	Guru Mapel
29	Nurzainah	P	PNS	Guru Mapel
30	R. Toto Widhi Darmanto	L	PNS	Guru TIK
31	Raden Edi Haryanto P P	L	PNS	Guru Mapel
32	RB Bambang Dwiatmoko	L	PNS	Guru Mapel
33	Retno Handayani	P	PNS	Guru Mapel
34	Retno Haryati	P	PNS	Guru Mapel
35	Retno Titisari	P	PNS	Guru Mapel
36	Rimawati	P	PNS	Guru Mapel
37	Rr. Pratiwi Sri Murni H,	P	PNS	Guru Mapel
38	Rr. Retno Yosiani Tanjung Sari	P	PNS	Guru Mapel
39	Sigit Triana	L	PNS	Guru Mapel
40	Siti Aminah	P	PNS	Guru BK
41	Siti Arina Budiastuti	P	PNS	Kepala Sekolah
42	Siti Bahiroh	P	PNS	Guru Mapel
43	Sri Hartati	P	PNS	Guru Mapel
44	Sukir Al Ahmadi	L	PNS	Guru Mapel
45	Sukoco	L	PNS	Guru Mapel
46	Sukrisno	L	PNS	Guru Mapel
47	Sulistiyani	P	PNS	Guru Mapel

48	Sunaryo	L	PNS Diperbantukan	Guru Mapel
49	Suparman	L	PNS	Guru Mapel
50	Suparmini	P	PNS	Guru BK
51	Sustriyana	P	PNS	Guru Mapel
52	Syamsul Bakhri	L	PNS	Guru Mapel
53	Theresia Mardiyani	P	PNS	Guru Mapel
54	Theresia Tri Harjanti	P	PNS	Guru Mapel
55	Titik Purwaningsih	P	PNS	Guru Mapel
56	Ulfi Musyarofah	P	PNS	Guru Mapel
57	Wahyu Rahmadhani	L	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
58	Widarsana	L	PNS	Guru Mapel
59	Yantini	P	PNS	Guru Mapel

9. SARANA DAN PRASARANA SEKOLAH

Setelah dilakukan observasi fisik di SMP Negeri 15 Yogyakarta, dapat digambarkan secara umum kondisi bangunan dan fasilitas sekolah, sebagai berikut:

No	Jenis Prasarana	Ketersediaan		Kondisi	
		Ada	Tidak	Baik	Rusak
1	Ruang Kelas	v	-	v	-
2	Ruang Perpustakaan	v	-	v	-
3	Ruang Laboratorium IPA	v	-	v	-
4	Laboratorium IPS	v	-	v	-
5	Ruang Laboratorium Komputer	v	-	v	-
6	Ruang Pimpinan	v	-	v	-
7	Ruang Guru	v	-	v	-
8	Ruang Tata Usaha	v	-	v	-
9	Ruang Beribadah	v	-	v	-
10	Ruang Bimbingan Konseling	v	-	v	-
11	Ruang UKS/M	v	-	v	-
12	Jamban	v	-	v	-

13	Gudang	v	-	v	-
14	Ruang Musik	v	-	v	-
15	Tempat Olah Raga	v	-	v	-
16	Aula	v	-	v	-

Keterangan: *isilah dengan tanda ceklis (v) pada jawaban “ada” atau “tidak” dan “baik” atau “rusak” sesuai dengan prasarana yang dimiliki sekolah/madrasah

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran ialah sebagai berikut:

a) Ruang Kelas

SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki 30 ruang kelas yang terdiri dari kelas VII sejumlah 10 kelas, kelas VIII sejumlah 10 kelas, dan kelas IX sejumlah 10 kelas. Masing-masing kelas memiliki fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, whiteboard, papan presensi, dan seluruh ruang kelas yang sudah dilengkapi dengan LCD dan speaker tambahan serta ada lemari untuk menyimpan handphone bagi peserta didik yang membawa agar pada waktu pelajaran dapat disimpan di dalam lemari supaya tidak mengganggu proses belajar mengajar, serta terpantau melalui CCTV masing-masing kelas.

b) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang wakil kepala sekolah, ruang TU, dan ruang guru.

c) Laboratorium

Laboratorium IPA (Lab. Biologi, Lab. Fisika) di SMP Negeri 15 Yogyakarta cukup representatif, alat dan fasilitas praktikum sudah sesuai standar laboratorium. Selain laboratorium IPA, terdapat pula satu laboratorium IPS, dan laboratorium komputer/multimedia. Laboratorium sudah dilengkapi dengan alat alat penunjang pembelajaran. Semua fasilitas penunjang kegiatan akademik peserta didik di SMP N 15 Yogyakarta, kondisinya cukup baik dan representatif.

d) Masjid

Masjid sekolah berada di sebelah selatan aula. Masjid ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP N 15 Yogyakarta yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi peserta didik dan guru.

e) Ruang Kegiatan Peserta Didik

Ruang kegiatan peserta didik yang ada adalah UKS. Ruang penunjang kegiatan pembelajaran terdiri dari ruang perpustakaan, ruang keterampilan, serta ruang seni.

f) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. Fasilitas yang terdapat di perpustakaan SMP Negeri 15 Yogyakarta ialah sebagai berikut:

- 1) Fasilitas Ruang Baca
- 2) Buku-buku pelajaran yang terkait dengan pembelajaran
- 3) Majalah dan koran
- 4) Fasilitas computer dan hotspot
- 5) Untuk peserta didik, terdapat dua jenis kartu peminjaman kartu peminjaman harian dan mingguan

g) Bimbingan Konseling

Ruang Bimbingan Konseling (BK) terletak di samping UKS. BK membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pembagian tugas BK meliputi konselor (guru pembimbingan konseling) sebagai pelaksana kegiatan bimbingan melalui proses belajar mengajar, wali kelas memberikan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan peranan dan tanggung jawabnya.

h) Ruang UKS dan Koperasi Sekolah

Ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS) berada di depan laboratorium Biologi dan Fisika. Ruang UKS dipisah menjadi dua, yaitu UKS putra dan UKS putri, masing-masing terdapat 4 tempat tidur yang dilengkapi kasur, selimut, bantal, 2 almari, 1 meja kerja, poster-poster, serta alat ukur kesehatan baik timbangan berat badan, tensi meter, maupun termometer. selain ruang UKS, SMP Negeri 15 Yogyakarta memiliki koperasi yang didukung dengan adanya ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan peserta didik dan guru.

i) Sarana Penunjang

- 1) Tempat parkir guru dan karyawan
- 2) Ruang piket KBM
- 3) Ruang pembayaran
- 4) Pos penjaga
- 5) Kantin sekolah

- 6) Tempat parkir peserta didik
- 7) Kamar mandi/WC guru maupun peserta didik
- 8) Ruang aula
- 9) Lapangan sepakbola, basket, voli, dan lapangan bulutangkis
- j) Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SMP N 15 Yogyakarta terbagi menjadi 18 eskul, yaitu pramuka, Iqro, Jurnalistik, OSN IPA, OSN IPS, OSN MTK, karate, taekwondo, gamelan, dance, bulu tangkis, musik, basket, tari, tonti, PMR, dan english convertation. Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan dikembangkan.

10. PERMASALAHAN

Selama proses observasi, terdapat beberapa hal yang diperhatikan yaitu perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan perilaku peserta didik. Perangkat pembelajaran meliputi program tahunan, program semester, silabus, dan RPP, SMP N 15 Yogyakarta sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk Kelas VII, VIII, dan IX. Dalam proses pembelajaran hal yang diamati adalah tahapan – tahapan dalam proses pembelajaran mulai dari tahap awal hingga akhir pembelajaran. Perilaku peserta didik berkaitan dengan bagaimana sikap peserta didik selama di kelas dan di luar kelas.

Selain beberapa hal tersebut, dalam proses observasi mahasiswa juga menjumpai peserta didik SMP N 15 Yogyakarta yang kurang disiplin dalam memakai seragam sekolah. Terlihat banyak peserta didik yang tidak lengkap memakai seragam serta atribut sekolah seperti dasi, celana sekolah yang berbeda – beda warna, topi saat upacara, serta atribut tanda kelas, OSIS, dan sekolah.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dapat memberikan pengalaman dalam bentuk nyata mengenai dunia pendidikan, sehingga menghasilkan para pendidik yang profesional dan berpengalaman.

1. Perumusan Program PLT

Perumusan program PLT mengacu pada berbagai hal yang masih dianggap kurang, guna meningkatkan mutu dari pendidik itu sendiri. Adapun upaya perbaikan mutu para pendidik ini diwujudkan dalam program PLT. Tahapan perumusan program PLT dipaparkan sebagai berikut.

a) Tahap Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa, yang bertujuan untuk memberikan pelatihan tata cara mengajar dan hal-hal yang berhubungan dengan masalah perangkat pembelajaran, seperti pembuatan RPP dan silabus. Dalam proses pembelajaran mikro, mahasiswa diberikan kiat – kiat serta gambaran akan situasi nyata akan dihadapi di sekolah.

b) Observasi Sekolah

Observasi di sekolah merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim, dan norma yang berlaku di SMP Negeri 15 Yogyakarta. Kegiatan ini bertujuan agar mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik. Pengenalan ini dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan observasi disesuaikan dengan kebutuhan individu dari masing-masing mahasiswa dan disertai dengan persetujuan pejabat sekolah yang berwenang.

Adapun hal- hal yang menjadi fokus dalam pelaksanaan observasi lingkungan sekolah mengamati beberapa aspek yaitu:

1) Perangkat Pembelajaran

Praktik mengamati bahan ajar serta kelengkapan administrasi guru pembimbing sebelum KBM berlangsung, agar lebih mengenal perangkat pembelajaran, seperti Kurikulum 2013, silabus, dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan.

2) Proses Pembelajaran

Tahap ini meliputi kegiatan observasi proses kegiatan belajar mengajar langsung di kelas. Hal – hal yang diamati dalam proses belajar mengajar yaitu, membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara penilaian, serta menutup pelajaran. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati proses pembelajaran pada guru pembimbing yang sedang mengajar. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal yang cukup mengenai bagaimana cara mengelola kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar mahasiswa mengetahui sikap apa yang seharusnya diambil.

3) Perilaku/Keadaan Peserta Didik

Praktikan mengamati perilaku peserta didik ketika mengikuti proses kegiatan belajar mengajar baik di dalam maupun di luar kelas. Namun ada juga beberapa peserta didik yang ribut dalam kelas.

c) Tahap Pembekalan

Pembekalan PLT dilakukan pada tanggal 11 September 2017. Pada tahap ini mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PLT yang akan diselenggarakan. Mahasiswa juga diberikan panduan – panduan supaya mampu melaksanakan PLT dengan baik.

d) Tahap Penerjunan

Tahap ini merupakan penanda dimulainya kegiatan PLT. Penerjunan PLT pada tanggal 23 Februari 2017. Akan tetapi, penerjunan awal ini ditujukan untuk proses observasi mahasiswa PLT baik observasi sekolah maupun kelas. Kegiatan PLT dimulai pada tanggal 15 September 2017 sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 November 2017.

e) Tahap Praktik Mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada bulan September 2017 sampai dengan November 2017.

f) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PLT, sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing Mata Pelajaran, serta peserta didik sebagai subjek pembelajaran.

g) Tahap Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PLT sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PLT. Proses penyusunan sudah dilakukan sejak awal penerjunan dengan cara mengumpulkan data – data yang diperlukan untuk penyusunan laporan.

h) Tahap Penarikan

Penarikan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PLT di SMP N 15 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Kegiatan PLT merupakan kegiatan yang akan dilakukan di sekolah dalam rentang waktu tertentu, dimana kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan kemampuan siswa dan segala sesuatu yang berkaitan dengan administrasi sekolah. Penjelasan kegiatan PLT sebagai berikut:

- a. Pendampingan Peringatan HUT Sekolah
- b. Pembuatan perangkat pembelajaran
- c. Penyusunan RPP
- d. Praktik mengajar PLT
- e. Koreksi tugas
- f. Evaluasi hasil belajar peserta didik
- g. Analisis hasil ulangan harian
- h. Pembuatan Laporan PLT

3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan

a. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi persiapan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan, seperti melaksanakan pembagian jadwal, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), membuat media/alat peraga, konsultasi dengan guru pembimbing serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Praktik mengajar mulai dilaksanakan pada September 2017 sampai dengan November 2017. Mahasiswa PLT melaksanakan praktik mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di kelas VII B, VII C, VII D, VII E, dan VII J.

c. Konsultasi dengan Guru Pembimbing

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa konsultasi dengan guru pembimbing tentang materi yang akan disampaikan. Selain itu, juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing setelah proses pembelajaran selesai sebagai evaluasi dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

d. Praktik Persekolahan

Selain mengajar di kelas, mahasiswa juga melakukan praktik berupa administrasi sekolah. Dengan bimbingan dan arahan guru pembimbing, mahasiswa dapat mengetahui cara membuat administrasi sekolah seperti program dan pelaksanaan harian. Dengan demikian, mahasiswa mengetahui tugas-tugas administrasi yang harus dilakukan oleh guru. Hal ini memberikan pengalaman berharga dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi guru.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

1. Pengajaran Mikro/ *Micro Teaching*

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa sebelum melakukan praktik lapangan. Pengajaran mikro ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok kecil yang terdiri 8-10 mahasiswa dalam setiap kelompok.

a. Tujuan Pengajaran Mikro

Secara umum, tujuan pembelajaran mikro adalah untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar di sekolah atau lembaga pendidikan dalam program PLT. Secara khusus, berdasarkan Panduan Mikro UNY tujuan pengajaran mikro antara lain

- 1) Memahami dasar-dasar pengajaran mikro
- 2) Melatih mahasiswa menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 3) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar mengajar terpadu dan utuh.
- 4) Membentuk kompetensi kepribadian
- 5) Membentuk kompetensi sosial

b. Manfaat Pengajaran Mikro

Manfaat pengajaran mikro berdasarkan Panduan Pengajaran Mikro UNY, diantaranya adalah

- 1) Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika mereka menjadi kolaborator.
- 2) Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah.
- 3) Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- 4) Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

2. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa PLT melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan dilapangan. Observasi dilakukan sesuai mata pelajaran yang akan diampu yaitu pelajaran Bahasa Jawa. Observasi dilakukan sebanyak satu kali dengan melakukan pengamatan proses pembelajaran dan juga wawancara dengan pihak terkait termasuk dengan koordinator PLT SMP N 15 Yogyakarta.

Observasi dilakukan pada tanggal 1 Maret 2017. Observasi pada tahap ini kami mengikuti proses pembelajaran bahasa Jaqa di kelas VII bersama dengan salah satu guru yaitu Ibu Nurjanah, S.Pd. Proses selanjutnya yaitu melakukan wawancara dengan Bapak Heri Sumanto selaku koordinator PLT SMP N 15 Yogyakarta.

Aspek-aspek yang diperhatikan dalam observasi mencakup dalam beberapa hal diantaranya

3. Pembekalan

Pembekalan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dilaksanakan pada tanggal 11 September 2017 sebagai dasar pengetahuan mahasiswa sebelum dilakukan penenrjunan di lapangan. Pmbekalan dilaksanakan untuk memberikan pengarahan bagi mahasiswa dimulai dari observasi, pelaksanaan pembelajaran hingga perencanaan dalam pembuatan laporan. Pemberian bekal dilakukan oleh pihak yang berwenang dalam kegiatan ini dan juga kepala sekolah untuk memberikan pengantar bagi mahasiswa calon PLT.

B. PELAKSANAAN PLT

Tahapan ini merupakan tahapan inti dalam proses Praktik Lapangan Terbimbing untuk mengetahui kemampuan mahasiswa praktikan dalam mengadakan pembelajaran di sekolah. Setiap praktkikan diwajibkan untuk mengajar delapan kali (8 RPP) yang terdiri dari empat kali mengajar terbimbing dan empat kali mengajar secara mandiri.

Dalam kegiatan praktik mengajar, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Praktikan mengajar dengan berpedoman pada silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

1. Kegiatan Praktik Mengajar

a) Persiapan Mengajar

Kegiatan praktik mengajar merupakan wahana latihan mengajar sekaligus sarana membentuk kepribadian guru atau pendidik. Dalam kegiatan mengajar ini mahasiswa praktikan diharapkan dapat menggunakan keterampilan dan kemampuan yang telah diterima untuk menyampaikan materi. Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan praktik mengajar adalah

1) Mempelajari bahan yang akan diajarkan.

- 2) Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- 3) Mempersiapkan media dan metode yang akan digunakan.
- 4) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang akan diajarkan, referensi yang dapat menunjang materi yang akan disampaikan).

Tabel 1. Jadwal Mengajar

Hari	Jam ke-	Kelas
Senin	1-2	VII B
	6-7	VII E
Selasa	3-4	VII D
Rabu	4-5	VII C
	6-7	VII J

b) Proses Mengajar

Proses mengajar di kelas menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Dalam pembelajaran yang dilakukan, pelajaran Bahasa Jawa kelas VII semester 1 mencakup tiga materi yaitu unggah-ungguh, cerita pengalaman, dan cangkriman dan parikan

Kegiatan yang dilakukan selama mengajar yaitu

- 1) Membuka pelajaran
 - (a) Salam Pembuka
 - (b) Menyiapkan kelas
 - (c) Presensi
 - (d) Memberikan motivasi
 - (e) Apersepsi
- 2) Pokok pembelajaran
 - (a) Menyampaikan materi
 - (b) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya (diskusi aktif dua arah)
 - (c) Menjawab pertanyaan peserta didik
 - (d) Memotivasi peserta didik untuk aktif di kelas
- 3) Menutup pelajaran
 - (a) Membuat kesimpulan
 - (b) Refleksi
 - (c) Memberi tugas dan evaluasi

(d) Salam penutup

c) Evaluasi Pembelajaran dan Pembimbingan

Evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengukur keberhasilan belajar peserta didik. Bagi peserta didik yang belum memenuhi KKM maka akan diadakan remedial. Praktikan melakukan evaluasi dengan memberikan soal-soal. Guru pembimbing juga sangat berperan bagi praktikan karena sebagai mahasiswa yang sedang berlatih mengajar banyak kekurangan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, umpan balik dan bimbingan dari guru pembimbing sangat dibutuhkan untuk perbaikan pratikan. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, guru pembimbing selalu memberi masukan-masukan dan evaluasi pada pratikan agar mahasiswa pratikan dapat mengetahui kesalahan dan kekurangannya sehingga dengan begitu harapannya mahasiswa pratikan dapat lebih baik dalam megajar.

C. ANALISIS HASIL

Berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dipersiapkan, secara umum proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik namun masih memunyai beberapa hambatan dalam praktik mengajar, antara lain

1. Mahasiswa PLT

- a) Mahasiswa kurang dapat menguasai kelas dalam situasi tertentu
- b) Pelaksanaan pembelajaran yang sedikit berbeda dengan rencana yang telah disusun
- c) Mahasiswa masih perlu memperbaiki kalimat yang disampaikan di depan kelas karena terkesan membingungkan

2. Peserta Didik

- a) Ketidakhadiran beberapa siswa dalam mengikuti pelajaran
- b) Adanya kejadian kesurupan masal yang membuat proses pembelajaran ditiadakan secara insidental
- c) Keadaan kelas yang kurang kondusif
- d) Adanya permasalahan antarteman yang mempengaruhi proses pembelajaran.

Dalam menindaklanjuti permasalahan tersebut, telah dilakukan beberapa upaya untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ada baik secara internal maupun eksternal. Upaya tersebut diantaranya adalah

- a) Praktikan mempersiapkan diri, terutama materi yang akan disampaikan agar dapat mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki untuk

ditampilkan dalam proses belajar mengajar dan memudahkan dalam penguasaan dan pengelolaan kelas.

- b) Memberikan motivasi agar lebih aktif dalam proses belajar mengajar.
- c) Memberi kuis atau permainan kepada peserta didik agar tidak bosan dalam mengikuti pelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain

- 1) Menggunakan metode mengajar yang lebih interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua peserta didik termotivasi untuk aktif di dalam kelas. Selain itu, topik yang diangkat untuk mengantarkan materi juga harus selalu relevan dan merupakan sesuatu yang dekat dengan kehidupan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan menambah minat peserta didik untuk belajar.
- 2) Praktikan berusaha untuk mengurangi kesalahan dalam hal artikulasi dengan terus menerus berlatih artikulasi.
- 3) Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi tempat berbagi peserta didik. Apabila peserta didik mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Selain itu, latihan-latihan di dalam kelas juga diperbanyak dan dibuat gradasi, mulai dari latihan soal yang paling sederhana hingga yang rumit sehingga peserta didik yang daya tangkapnya kurang bagus bisa menyesuaikan dan mengikuti pelajaran dengan baik.
- 4) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga peserta didik lebih akrab dengan pengajar dan juga terhadap hal yang diajarkan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu bentuk latihan nyata dan juga pengabdian mahasiswa atas ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah didapatkan selama perkuliahan. Kegiatan PLT ini lebih menekankan pada proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalitas sebagai calon guru yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang dilaksanakan di SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Praktik Lapangan Terbimbing dapat berjalan dengan lancar dengan berbagai upaya yang dilakukan dan sesuai dengan program kerja yang telah disusun
2. Melalui Praktik Lapangan Terbimbing, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar yang sesungguhnya mulai dari mempersiapkan pengajaran hingga evaluasi.
3. Mahasiswa mendapatkan pembelajaran lain diluar pengajaran yang berkaitan dengan lembaga pendidikan sehingga menambah kemampuan baik dalam mengajar maupun diluar pengajaran.

B. SARAN

Pelaksanaan Praktik Lapangan Terbimbing berjalan dengan baik akan tetapi tidak sepenuhnya sempurna. Masih banyak kekurangan yang perlu diperhatikan agar menjadi lebih baik lagi. Oleh karena itu perlu beberapa masukan yang perlu perhatian dan tindak lanjut, diantaranya :

1. Universitas Negeri Yogyakarta
 - a) Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa yang akan datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.
 - b) Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan PP PPL dan PKL untuk melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PLT. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan PP PPL dan PKL dapat memberikan masukan-masukan yang

bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.

2. Pihak Sekolah

- a) Agar mempertahankan dan meningkatkan kedisiplinan sehingga kredibilitas SMP Negeri 15 Yogyakarta semakin meningkat di masa mendatang.
- b) Dengan sarana dan prasarana pendukung kegiatan belajar mengajar yang memadai lebih dimanfaatkan secara maksimal agar hasil yang didapatkan juga lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta:UNY.
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2017. *Panduan Magang III terintegrasi dengan Praktik Lapangan Terbimbing*. Yogyakarta: UNY.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik

		MATRIKI PROGRAM KERJA PLT UNY											F01
NO.	KEGIATAN PPL		JUMLAH JAM PER MINGGU KE-									JUMLAH JAM	
			SEPTEMBER			OKTOBER				NOVEMBER			
			III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	
1.	Penerjunan Mahasiswa PLT	R	1										1
		P	2										2
2.	Pembuatan Program PLT												
a.	Observasi	R	4										4
		P	4										4
b.	Menyusun Matriks Program PLT	R	6										6
		P	6	4									10
c.	Rapat Koordinasi PLT	R	2										2
		P	2	2	1	1	1			1			8
3.	Administrasi Pembelajaran/Guru												
a.	Administrasi Guru	R			3	3	3						9
		P					3	3	3				9
b.	Jaga Piket	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
		P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
c.	Jaga Perpustakaan	R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
		P	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	36
4.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)												
a.	Jenis-jenis												
1)	Konsultasi	R	3	3	3	3							12
		P	3	3				3	3	2			14
2)	Menyimpulkan Materi	R	3	3	3	3	3						12
		P	3	3	2	2							10
3)	Membuat RPP	R	4	4	4	4	4						16
		P	3	4	2	3	4	2					18
4)	Menyiapkan/Membuat Media	R	4	4	4	4	4						16
		P		3	3	3	2	4					15
5)	Menyusun Materi/Lab. Sheet	R	3	3	3	3							12
		P	2	2	3	3	2						12
b.	Mengajar Terbimbing												
1)	Praktik Mengajar di Kelas	R				8							8
		P				4							4
2)	Penilaian dan Ebtuasi	R				2							2
		P				4							4
c.	Mengajar Mandiri												
1)	Praktik Mengajar di Kelas	R				10	10	10	10				40
		P				8	8	8	8				32
2)	Penilaian dan Evaluasi	R				2	2	2	2				8
		P				2	2	2	2				8
5.	(Kegiatan Nonmengajar)												
6.	Kegiatan Sekolah												
a.	Upacara Bendera Hari Senin	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
		P	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	12
b.	HUT SMP N 15 Yogyakarta	R				8							8
		P			2	10							12
c.	Kegiatan Literasi Pagi	R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
		P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
d.	Upacara Hari Kesaktian Pancasila	P				3							3
e.	Upacara Hari Pahlawan	P									2		2
f.	Upacara Hari Sumpah Pemuda	P							1				1
g.	HUT Kota Jogja	P					2						2
7.	Kegiatan Insidental												
a.	Mengantarkan Guru Mengajar Dikelas	P		6	2			2	30	30	3	2	75
b.	Menunggu UTS	P		6	6								12
c.	Penanganan Peserta Didik Kesurupan	P								3	6	6	15
		P											
8.	Pembuatan Laporan PLT	R									5	5	10
		P								5	5	5	15
9.	Perarikan Mahasiswa PLT	R										1	1
		P										1	1
JUMLAH JAM		R	11	40	30	48	39	22	22	22	15	16	265
		P	14	47	37	42	36	36	61	62	24	26	385


Yogyakarta, 14 September 2017



Mengetahui/ Menyetujui,
Dosen Pembimbing PLT
Siti Mulyani
Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
NIP. 19620729 198703 2 002

Mahasiswa PLT
Maratun Nabilah
Maratun Nabilah
NIM. 14205241063

Lampiran 2. Catatan Harian

	LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
	CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : MARATUN NABILAH
 NO. MAHASISWA : 14205241063
 FAK/JUR/PR.STUDI : FBS/PEND BAHASA JAWA

NAMA SEKOLAH : SMP N 15 YOGYAKARTA
 ALAMAT SEKOLAH : DANUREJAN YOGYAKARTA

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
1	Jumat, 15 September 2017	09.00-10.00	Observasi PLT menjelang penerjunan	Kuantitatif: Mahasiswa PLT UNY berjumlah 13 orang melakukan koordinasi terkait penerjunan PLT UNY di SMPN 15 Yogyakarta. Kualitatif: Tercipta komunikasi antara PLT UNY dengan pihak sekolah terkait waktu penerjunan PLT UNY tahun 2017 d SMPN 15 Yogyakarta.	
2	Senin, 18 September 2017	06.30-07.30	Persiapan Penerjunan PLT UNY di SMPN 15 Yogyakarta	Kuantitatif: Mahasiswa PLT UNY berjumlah 13 orang melakukan persiapan penerjunan PLT UNY Kualitatif: Mahasiswa PLT UNY melakukan budaya salaman di pagi hari. Penerjunan ditunda karena pada hari tersebut SMPN 15 Yogyakarta menerima kunjungan staff kepresidenan berkaitan dengan program pemerintah, yaitu SRA (Sekolah Ramah Anak)	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
3	Selasa, 19 September 2017	08.00-09.00	Penerjunan Mahasiswa PLT UNY di SMPN 15 Yogyakarta	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT UNY sebanyak 13 orang diterjunkan di SMPN 15 Yogyakarta. penerjunan PLT UNY dihadiri oleh DPL PLT SMPN 15 Yogyakarta, ibu Kepala Sekolah, serta Wakil Kepala Sekolah I (Humas dan Sarpras)</p> <p>Kualitatif: Mahasiswa PLT diberikan pengarahan terkait kondisi sekolah, siswa, serta peraturan-peraturan disekolah, oleh Humas SMPN 15 Yogyakarta</p>	
		09.00-11.00	Melakukan koordinasi dengan guru pamong	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT (khususnya Bahasa Jawa) berkoordinasi dengan guru pamong, yaitu ibu Nurjanah, S.Pd</p> <p>Kualitatif: Mahasiswa PLT (khususnya Bahasa Jawa) mengetahui hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam mengajar, serta koordinasi mengenai kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang harus dilakukan oleh mahasiswa PLT</p>	
4	Rabu, 20 September 2017	07.00-07.15	Literasi pagi	<p>Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik kelas 8B sebanyak 26 orang yang beragama islam</p> <p>Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama</p>	
		09.15-10.50	Observasi kelas	<p>Kuantitatif: Melakukan observasi di kelas 7C, dengan jumlah peserta didik sebanyak 33 orang</p> <p>Kualitatif: Mengetahui kondisi kelas, meliputi sarana prasarana dan keadaan peserta didik yang akan digunakan untuk PLT</p>	
		11.30-13.50	Observasi kelas	<p>Kuantitatif: Melakukan observasi di kelas 7J, dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Mengetahui kondisi kelas, meliputi sarana prasarana, serta keadaan peserta didik yang akan digunakan untuk PLT	
5	Jumat, 22 September 2017	07.50-09.10	Observasi kelas	Kuantitatif: Melakukan observasi di kelas 7A Kualitatif: Mengetahui keadaan kelas unggulan, sebagai pertimbangan dalam pelaksanaan PLT	
		10.05-11.25	Observasi Kelas	Kuantitatif: Melakukan observasi di kelas 7H, dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang. Kualitatif: mengetahui keadaan kelas sebagai perbandingan kelas dengan yang akan digunakan untuk PLT	
6	Senin, 25 September 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	Kuantitatif: Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta	
		10.15-11.35	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
		11.35-12.15	Piket perpustakaan	Kuantitatif: Piket perpustakaan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT pada setiap hari Kualitatif: mahasiswa PLT bersama dengan karyawan penjaga perpustakaan merapikan inventaris buku agar lebih rapi dan mudah dalam pendataan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15-14.35	Observasi kelas	<p>Kuantitatif: Melakukan observasi di kelas 7E, dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Mengetahui kondisi kelas, meliputi sarana prasarana, serta kondisi peserta didik yang akan digunakan untuk PLT</p>	
7	Selasa, 26 September 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p> <p>Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter</p>	
		07.00-07.15	Literasi pagi	<p>Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik kelas 8B sebanyak 26 orang yang beragama islam</p> <p>Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama</p>	
		07.15-08.35	Menggantikan mengajar	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 8J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang sedang kurang enak badan untuk mengajarkan materi cerkak, meliputi pengertian cerkak, ciri-ciri cerkak, serta praktik membaca cerkak dengan 4W</p>	
		08.35-09.55	Menggantikan mengajar	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7D, dengan peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.50-12.10	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7F, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		13.10-14.30	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
8	Rabu, 27 September 2017	10.50-12.10	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		13.10-14.30	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 8G, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan mengajar guru Bahasa Jawa kelas 8 yang sedang ada urusan mendesak, dengan materi pawarta	
9	Kamis, 28 September 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.15-08.35	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
		09.15-10.50	Observasi kelas	Kuantitatif: Melakukan observasi di kelas 7I, dengan jumlah peserta didik sebanyak 34 orang. Kualitatif: mengetahui keadaan kelas sebagai perbandingan kelas dengan yang akan digunakan untuk PLT	
10	Jumat, 29 September 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-07.50	Literasi pagi (rutin setiap Jumat pagi)	Kuantitatif: Seluruh peserta didik, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT yang beragama islam Kualitatif: Peserta didik termotivasi untuk lebih mendalami agama islam	
		07.50-09.10	Menunggu PTS	Kuantitatif: Menunggu PTS di kelas 7A, dengan jumlah peserta didik 34 orang Kualitatif: Peserta didik dapat lebih terkondisikan	
		11.25-12.00	Kajian Jumat (untuk peserta didik perempuan)	Kuantitatif: Kajian Jumat diikuti oleh seluruh peserta didik perempuan yang beragama islam Kualitatif: Kajian Jumat dilaksanakan untuk mengondisikan peserta didik perempuan agar lebih mengerti tentang agama islam	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.45-14.05	Menyusun matrik program PLT	<p>Kuantitatif: Penyusunan program PLT dilakukan oleh masing-masing mahasiswa PLT</p> <p>Kualitatif: Penyusunan program dimaksudkan supaya PLT lebih terkoordinir</p>	
11	Minggu, 01 Oktober 2017	07.00-08.30	Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila	<p>Kuantitatif: Upacara bendera dilaksanakan oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT, serta peserta didik SMPN 15 Yogyakarta</p> <p>Kualitatif: Dengan adanya upacara bendera ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat nasionalisme, sebagai bentuk cara menghargai jasa pahlawan</p>	
12	Senin, 02 Oktober 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	<p>Kuantitatif: Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta</p> <p>Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta</p>	
		10.15-11.35	Piket lobby	<p>Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift</p> <p>Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir</p>	
		11.35-12.15	Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif: Piket perpustakaan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT pada setiap hari</p> <p>Kualitatif: mahasiswa PLT bersama dengan karyawan penjaga perpustakaan merapikan inventaris buku agar lebih rapi dan mudah dalam pendataan</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15-14.35	Menunggu PTS	Kuantitatif: Menunggu PTS di kelas 7E, dengan jumlah peserta didik 34 orang Kualitatif: Peserta didik dapat lebih terkondisikan	
13	Selasa, 03 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		08.35-09.55	Menunggu PTS	Kuantitatif: Menunggu PTS di kelas 7D, dengan jumlah peserta didik 34 orang Kualitatif: Peserta didik dapat lebih terkondisikan	
		11.30-12.40	Menunggu PTS	Kuantitatif: Menunggu PTS di kelas 7F, dengan jumlah peserta didik 33 orang Kualitatif: Peserta didik dapat lebih terkondisikan	
		12.40-14.00	Konsultasi RPP	Kuantitatif: Konsultasi RPP oleh mahasiswa PLT dengan guru pamong Kualitatif: Dengan konsultasi, mahasiswa dapat mengetahui bagian yang masih perlu diperbaiki	
14	Rabu, 04 Oktober 2017	09.15-10.50	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7C, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		10.50-12.10	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		13.10-14.30	Menunggu PTS	Kuantitatif: Menunggu PTS di kelas 8E, dengan jumlah peserta didik 33 orang Kualitatif: Peserta didik dapat lebih terkondisikan	
15	Kamis, 05 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-15.00	Perayaan HUT SMPN 15 Yogyakarta	Kuantitatif: Seluruh komponen SMPN 15 Yogyakarta merayakan HUT sekolah Kualitatif: Dalam rangka perayaan HUT sekolah, pihak sekolah mengadakan berbagai macam perlombaan, seperti: lomba geguritan, lomba dance, lomba balap kapal, lomba karaoke, lomba adzan, serta mengadakan bakti sosial	
16	Jumat, 06 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.30-11.30	Perayaan HUT SMPN 15 Yogyakarta	<p>Kuantitatif: Seluruh komponen SMPN 15 Yogyakarta merayakan HUT sekolah</p> <p>Kualitatif: Dalam rangka perayaan HUT sekolah, pihak sekolah mengadakan berbagai macam perlombaan, seperti: lomba geguritan, lomba dance, lomba balap kapal, lomba karaoke, lomba adzan, serta mengadakan bakti sosial</p>	
		12.45-14.05	Mengoreksi PTS peserta didik kelas 8B, 8C, 8D, 8E, dan 8J	<p>Kuantitatif: Mengoreksi PTS peserta didik dilakukan oleh mahasiswa PLT dan guru pamong</p> <p>Kualitatif: Dapat mengetahui hasil pembelajaran selama setengah semester</p>	
17	Senin, 09 Oktober 2017	07.00-07.30	Upacara memperingati HUT sekolah, sekaligus HUT Kota Yogyakarta	<p>Kuantitatif: Upacara bendera memperingati HUT sekolah dan HUT Kota Yogyakarta dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta</p> <p>Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta</p>	
		10.15-11.35	Piket lobby	<p>Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift</p> <p>Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir</p>	
		11.35-12.15	Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif: Piket perpustakaan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT pada setiap hari</p> <p>Kualitatif: mahasiswa PLT bersama dengan karyawan penjaga perpustakaan merapikan inventaris buku agar lebih rapi dan mudah dalam pendataan</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		13.15-14.35	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar di kelas 7E, dengan jumlah peserta didik 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong melakukan penilaian materi cerita pengalaman	
18	Selasa, 10 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		08.35-09.55	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar di kelas 7D, dengan jumlah peserta didik 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong melakukan penilaian materi cerita pengalaman	
		11.30-12.40	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar di kelas 7F, dengan jumlah peserta didik 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong melakukan penilaian materi cerita pengalaman	
		12.40-14.00	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
19	Rabu, 11 Oktober 2017	09.15-10.50	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7C, dengan peserta didik sebanyak 33 orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman dan Penilaian Harian 2	
		10.50-12.10	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman Penilaian Harian 2	
20	Kamis, 12 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-07.15	Literasi pagi	Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik kelas 7G sebanyak 33 orang yang beragama islam Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama	
		07.15-08.35	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7G, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman dan Penilaian Harian 2	
		08.35-09.55	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7I, dengan peserta didik sebanyak 34 orang	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman dan Penilaian Harian 2	
		12.40-13.20	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
21	Jumat, 13 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-07.30	Literasi pagi (rutin setiap Jumat pagi)	Kuantitatif: Seluruh peserta didik, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT yang beragama islam Kualitatif: Peserta didik termotivasi untuk lebih mendalami agama islam	
		07.30-08.10	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7A, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		09.45-11.05	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7H, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		11.25-12.00	Kajian Jumat (untuk peserta didik perempuan)	<p>Kuantitatif: Kajian Jumat diikuti oleh seluruh peserta didik perempuan yang beragama islam</p> <p>Kualitatif: Kajian Jumat dilaksanakan untuk mengondisikan peserta didik perempuan agar lebih mengerti tentang agama islam</p>	
22	Senin, 16 Oktober 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	<p>Kuantitatif: Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta</p> <p>Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta</p>	
		08.40-10.00	Mengajar Mandiri (insidental)	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7B, dengan peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. materi pembelajaran ialah melakukan penilaian materi bercerita pengalaman</p>	
		10.00-11.35	Mengajar Mandiri (insidental)	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 8D, dengan peserta didik sebanyak 33 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta, dengan materi pengertian cerkak, ciri-ciri cerkak, serta membaca cerkak dengan 4W</p>	
		11.35-12.15	Piket perpustakaan	<p>Kuantitatif: Piket perpustakaan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT pada setiap hari</p> <p>Kualitatif: mahasiswa PLT bersama dengan karyawan penjaga perpustakaan merapikan inventaris buku agar lebih rapi dan mudah dalam pendataan</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		12.35-13.45	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7E, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta materi pembelajaran ialah penilaian materi bercerita pengalaman	
23	Selasa, 17 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-07.15	Literasi pagi	Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik kelas 8J sebanyak 34 orang yang beragama islam Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama	
		07.15-08.35	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 8J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah membaca cerkak	
		08.35-09.55	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7D, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah penilaian bercerita pengalaman	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		10.50-12.10	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7F, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah penilaian bercerita pengalaman	
		12.40-14.00	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
24	Rabu, 18 Oktober 2017	09.15-10.50	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7C, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah memahami cangkriman	
		10.50-12.10	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah memahami cangkriman	
		12.40-14.00	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 8E, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah unsur intrinsik cerkak	
25	Kamis, 19 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-07.15	Literasi pagi	Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik kelas 7G sebanyak 33 orang yang beragama islam Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama	
		07.15-08.35	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7G, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		08.35-09.55	Menggantikan mengajar	Kuantitatif: Mengajar kelas 7I, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		10.50-12.10	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 8C, dengan peserta didik sebanyak 35 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah unsur intrinsik cerkak	
		12.40-14.00	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 8B, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah unsur intrinsik cerkak	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
26	Jumat, 20 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p> <p>Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter</p>	
		07.00-07.30	Literasi pagi (rutin setiap Jumat pagi)	<p>Kuantitatif: Seluruh peserta didik, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT yang beragama islam</p> <p>Kualitatif: Peserta didik termotivasi untuk lebih mendalami agama islam</p>	
		07.30-08.10	Menggantikan mengajar	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7A, dengan peserta didik sebanyak 33 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman</p>	
		09.45-11.05	Menggantikan mengajar	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7H, dengan peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong untuk melakukan penilaian materi bercerita pengalaman</p>	
		11.25-12.00	Kajian Jumat (untuk peserta didik perempuan)	<p>Kuantitatif: Kajian Jumat diikuti oleh seluruh peserta didik perempuan yang beragama islam</p> <p>Kualitatif: Kajian Jumat dilaksanakan untuk mengondisikan peserta didik perempuan agar lebih mengerti tentang agama islam</p>	
27	Senin, 23 Oktober 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	<p>Kuantitatif: Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta	
		08.40-10.00	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7B, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. materi pembelajaran ialah melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		10.00-11.35	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 8D, dengan peserta didik sebanyak 33 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta, dengan materi unsur intrinsik cerkak	
		11.35-12.15	Piket perpustakaan	Kuantitatif: Piket perpustakaan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT pada setiap hari Kualitatif: mahasiswa PLT bersama dengan karyawan penjaga perpustakaan merapikan inventaris buku agar lebih rapi dan mudah dalam pendataan	
		12.35-13.45	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7E, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta materi pembelajaran ialah memahami cangkriman	
28	Selasa, 24 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-07.15	Literasi pagi	Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik kelas 8J sebanyak 34 orang yang beragama islam Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama	
		07.15-08.35	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 8J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah unsur intrinsik cerkak	
		08.35-09.55	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7D, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah memahami cangkriman	
		10.50-12.10	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7F, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah penilaian bercerita pengalaman dan Penilaian Harian 2	
		12.40-14.00	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
29	Rabu, 25 Oktober 2017	09.15-10.50	Mengajar Mandiri (insidental)	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7C, dengan peserta didik sebanyak 33 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah menyusun cangkriman</p>	
		10.50-12.10	Mengajar Mandiri (insidental)	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7J, dengan peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah menyusun cangkriman</p>	
		12.40-14.00	Mengajar Mandiri (insidental)	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 8E, dengan peserta didik sebanyak 33 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah unsur intrinsik cerkak</p>	
30	Kamis, 26 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket salaman	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p> <p>Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter</p>	
		07.00-07.15	Literasi pagi	<p>Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik kelas 7G sebanyak 33 orang yang beragama islam</p> <p>Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.15-08.35	Menggantikan mengajar	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7G, dengan peserta didik sebanyak 33 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah penilaian harian 2</p>	
		08.35-09.55	Menggantikan mengajar	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 7I, dengan peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah bercerita pengalaman</p>	
		10.50-12.10	Mengajar Mandiri (insidental)	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 8C, dengan peserta didik sebanyak 35 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah unsur intrinsik cerkak</p>	
		12.40-14.00	Mengajar Mandiri (insidental)	<p>Kuantitatif: Mengajar kelas 8B, dengan peserta didik sebanyak 34 orang</p> <p>Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. Materi pembelajaran ialah unsur intrinsik cerkak</p>	
31	Jumat, 27 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p> <p>Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		07.00-07.30	Literasi pagi (rutin setiap Jumat pagi)	Kuantitatif: Seluruh peserta didik, guru, karyawan, dan mahasiswa PLT yang beragama islam Kualitatif: Peserta didik termotivasi untuk lebih mendalami agama islam	
		08.00-11.00	Literasi Bersama	Kuantitatif: Seluruh peserta didik SMPN 15 Yogyakarta melaksanakan literasi bersama Kualitatif: Dalam rangka memperingati hari sumpah pemuda, peserta didik diharuskan membuat satu karya, dapat berupa geguritan, cerkak, cerpen, atau puisi	
32	Senin, 30 Oktober 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	Kuantitatif: Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta	
		08.40-10.00	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7B, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta. materi pembelajaran ialah melakukan penilaian materi bercerita pengalaman	
		10.00-11.35	Sosialisasi Tanggap Bencana	Kuantitatif: Seluruh peserta didik dan guru secara bergantian mengikuti sosialisasi tanggap bencana Kualitatif: Sosialisasi ini dimaksudkan supaya peserta didik dan guru dapat melakukan tindakan yang tepat ketika terjadi suatu bencana alam	
		11.35-12.15	Piket perpustakaan	Kuantitatif: Piket perpustakaan dilakukan oleh 2 orang mahasiswa PLT pada setiap hari	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: mahasiswa PLT bersama dengan karyawan penjaga perpustakaan merapikan inventaris buku agar lebih rapi dan mudah dalam pendataan	
		12.35-13.45	Mengajar Mandiri (insidental)	Kuantitatif: Mengajar kelas 7E, dengan peserta didik sebanyak 34 orang Kualitatif: Menggantikan guru pamong yang dimutasi ke SMPN 1 Yogyakarta materi pembelajaran ialah memahami cangkriman	
33	Selasa, 31 Oktober 2017	06.30-07.00	Piket Salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		12.40-14.00	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
34	Rabu, 01 November 2017	07.15-09.15	Piket lobby	Kuantitatif: Piket lobby dilaksanakan oleh 3 orang mahasiswa PLT pada setiap shift Kualitatif: Dengan adanya piket lobby, tamu yang datang ke SMPN 15 Yogyakarta dapat lebih terkoordinir	
		09.15-12.10	Pembuatan laporan PLT	Kuantitatif: pembuatan laporan PLT dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY Kualitatif: Pembuatan laporan PLT dimaksudkan untuk memberikan laporan pelaksanaan PLT selama 2 bulan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
35	Kamis, 02 November 2017	06.30-07.00	Piket salaman	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p> <p>Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter</p>	
36	Jumat, 03 November 2017	06.30-07.00	Piket salaman	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p> <p>Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter</p>	
		11.00-14.00	Penanganan peserta didik yang kesurupan	<p>Kuantitatif: Peserta didik yang kesurupan berjumlah kurang lebih 30 orang</p> <p>Kualitatif: Peserta didik yang kesurupan diberi pertolongan supaya lekas sadar</p>	
37	Senin, 06 November 2017	07.00-07.30	Motivasi oleh Dinas Kependidikan (Disdik) Kota Yogyakarta	<p>Kuantitatif: Seluruh peserta didik SMPN 15 Yogyakarta didampingi oleh seluruh guru dan mahasiswa PLT</p> <p>Kualitatif: peserta didik dimotivasi agar tetap bersemangat, apapun yang terjadi dengannya.</p>	
		07.30-08.00	Ruqyah	<p>Kuantitatif: Seluruh peserta didik dipandu oleh ustadz</p> <p>Kualitatif: Seluruh peserta didik, guru, dan ustadz melafalkan ayat Al-Qur'an untuk meruqyah lingkungan sekolah</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
		08.00-11.00	Penanganan peserta didik yang kesurupan	Kuantitatif: Peserta didik yang kesurupan berjumlah kurang lebih 20 orang Kualitatif: Peserta didik yang kesurupan diberi pertolongan supaya lekas sadar	
38	Selasa, 07 November 2017	06.30-07.00	Piket salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		07.00-07.15	Literasi pagi	Kuantitatif: Mengondisikan peserta didik di kelas yang belum ada guru pendamping Kualitatif: meongondisikan untuk membaca Al-Qur'an bersama	
		07.15-09.00	Penanganan peserta didik yang kesurupan	Kuantitatif: Peserta didik yang kesurupan berjumlah lebih sedikit dibandingkan hari sebelumnya Kualitatif: Peserta didik yang kesurupan diberi pertolongan supaya lekas sadar. Sedangkan peserta didik yang lain dipulangkan untuk mengantisipasi terjadinya hal seperti sebelumnya	
39	Rabu, 08 November 2017	09.15-12.10	Pembuatan laporan PLT	Kuantitatif: pembuatan laporan PLT dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY Kualitatif: Pembuatan laporan PLT dimaksudkan untuk memberikan laporan pelaksanaan PLT selama 2 bulan	
40	Kamis, 09 November 2017	06.30-07.00	Piket salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				<p>belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p> <p>Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter</p>	
41	Jumat, 10 November 2017	07.00-08.30	Upacara Peringatan Hari Pahlawan	<p>Kuantitatif: Upacara bendera dilaksanakan oleh seluruh guru, karyawan, mahasiswa PLT, serta peserta didik SMPN 15 Yogyakarta</p> <p>Kualitatif: Dengan adanya upacara bendera ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat nasionalisme, sebagai bentuk cara menghargai jasa pahlawan</p>	
42	Senin, 13 November 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	<p>Kuantitatif: Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta</p> <p>Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta</p>	
		07.30-11.00	Pembuatan Laporan PLT	<p>Kuantitatif: pembuatan laporan PLT dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY</p> <p>Kualitatif: Pembuatan laporan PLT dimaksudkan untuk memberikan laporan pelaksanaan PLT selama 2 bulan</p>	
43	Selasa, 14 November 2017	06.30-07.00	Piket salaman	<p>Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket</p>	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
44	Rabu, 15 November 2017	08.00-11.00	Pembuatan Laporan PLT	Kuantitatif: pembuatan laporan PLT dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY Kualitatif: Pembuatan laporan PLT dimaksudkan untuk memberikan laporan pelaksanaan PLT selama 2 bulan	
45	Kamis, 16 November 2017	06.30-07.00	Piket salaman	Kuantitatif: Mahasiswa PLT dibagi menjadi 2 bagian piket, yaitu bagian piket di pintu gerbang depan dan belakang. Pada setiap bagian terdapat 4 mahasiswa PLT bersama dengan guru piket Kualitatif: Melakukan pembiasaan Senyum, Sapa, Salam (3S) kepada peserta didik sebagai bentuk penanaman jiwa berkarakter	
		09.00-11.00	Pembuatan Laporan PLT	Kuantitatif: pembuatan laporan PLT dilakukan oleh seluruh mahasiswa PLT UNY Kualitatif: Pembuatan laporan PLT dimaksudkan untuk memberikan laporan pelaksanaan PLT selama 2 bulan	
46	Jumat, 17 November 2017	10.00-13.30	Penanganan peserta didik yang kesurupan	Kuantitatif: Peserta didik yang kesurupan berjumlah kurang lebih 15 orang Kualitatif: Peserta didik yang kesurupan diberi pertolongan supaya lekas sadar. Sedangkan peserta didik yang lain dipulangkan untuk mengantisipasi terjadinya hal seperti sebelumnya	
47	Senin, 20 November 2017	07.00-07.30	Upacara Bendera	Kuantitatif: Upacara bendera rutin dilaksanakan pada hari Senin, oleh seluruh guru, peserta didik, dan mahasiswa PLT UNY SMPN 15 Yogyakarta	

No.	Hari, tanggal	Pukul	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Keterangan/ Paraf DPL
				Kualitatif: Menumbuhkan jiwa nasionalisme dalam diri peserta didik, mahasiswa PLT, dan guru SMPN 15 Yogyakarta	
		09.00-10.00	Penarikan PLT	<p>Kuantitatif: Penarikan PLT dihadiri oleh seluruh mahasiswa PLT UNY yang berjumlah 13 orang, DPL PLT, serta wakil kepala sekolah I dan wakil kepala sekolah III</p> <p>Kualitatif: Mahasiswa telah selesai melaksanakan PLT selama 2 bulan, sehingga diharapkan dengan adanya penarikan oleh universitas, mahasiswa dapat kembali aktif menyelesaikan tugas kuliah yang lain</p>	

Lampiran 3. Format Observasi



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

Universitas Negeri Yogyakarta

NPma.1
untuk mahasiswa

<i>No</i>	<i>Aspek yang diamati</i>	<i>Deskripsi Hasil Pengamatan</i>
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Silabus	Silabus guru sudah sesuai dengan kurikulum 2013
	2. Satuan Pelajaran (SP)	Satuan pelajaran yang digunakan sudah mengacu pada kurikulum 2013
	3 Rencana Pembelajaran (RP)	RPP guru mengacu pada kurikulum 2013
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian mengabsen peserta didik.
	2. Penyajian materi	Guru menyajikan materi unggah-ungguh dengan cara memancing peserta didik terlebih dahulu memberikan gambaran mengenai unggah-ungguh di lingkungan sekolah.
	3. Metode pembelajaran	Guru menggunakan metode pembelajaran sosiodrama.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa yang digunakan oleh guru komunikatif, dan dapat dipahami oleh peserta didik.
	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu oleh guru tepat sesuai dengan waktu yang tersedia.
	6. Gerak	Gerak oleh guru sudah merata, tidak hanya terpaku di muka kelas.
	7. Cara memotivasi siswa	Cara guru memotivasi peserta didik ialah dengan memberikan cerita berdasarkan kisah nyata yang dapat menginspirasi peserta didik untuk mencontoh hal yang baik dari cerita tersebut.
	8. Teknik bertanya	Teknik guru bertanya efektif, mampu membangkitkan respon peserta didik.
9. Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas, dengan didukung oleh beberapa faktor, yaitu	

		faktor suara yang keras, mampu membuat peserta didik memperhatikan guru, selain itu juga dengan mentap peserta didik supaya peserta didik tenang kembali.
	10. Penggunaan media	Guru menggunakan media berbasis IT, karena peserta didik lebih memiliki ketertarikan apabila guru menggunakan media berbasis IT dibandingkan media manual.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bentuk dan cara evaluasi oleh guru dilakukan setiap selesai pelajaran pada hari tersebut, sebelum melakukan penilaian harian secara tertulis dengan cara mereview hasil pembelajaran pada hari tersebut..
	12. Menutup pelajaran	Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan pembelajaran pada hari tersebut, kemudian mengucapkan salam
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Peserta didik berperilaku sopan terhadap guru dan peserta didik lain
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Peserta didik tetap menjaga sopan santunnya ketika berada di luar kelas. Peserta didik bersalaman dengan guru setiap berpapasan di luar kelas

Yogyakarta, 01 Maret 2017

Guru Pembimbing,

Pengamat,

Dra. Titik Purwaningsih
NIP 19670222 199203 2 013

Maratun Nabilah
NIM 14205241063

Lampiran 4. Kalender Akademik

**KALENDER AKADEMIK SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

JULI 2017							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		2	9	16	23	30	3	4 - 14 17 - 19	Libur akhir tahun 2016/2017 Hari-hari pertama masuk sekolah HBE= 11
Senin		3	10	17	24	31			
Selasa		4	11	18	25				
Rabu		5	12	19	26				
Kamis		6	13	20	27				
Jum'at		7	14	21	28				
Sabtu	1	8	15	22	29				

AGUSTUS 2017							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		6	13	20	27		4	17	Upacara HUT Kemerdekaan RI ke 71 HBE = 22
Senin		7	14	21	28				
Selasa	1	8	15	22	29				
Rabu	2	9	16	23	30				
Kamis	3	10	17	24	31				
Jum'at	4	11	18	25					
Sabtu	5	12	19	26					

SEPTEMBER 2017							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24		4	1 21 25 - 29	Hari Besar Idhul Adha 1438 H Tahun Baru Hijriah 1439 H PTS Semester 1 HBE 19
Senin		4	11	18	25				
Selasa		5	12	19	26				
Rabu		6	13	20	27				
Kamis		7	14	21	28				
Jum'at	1	8	15	22	29				
Sabtu	2	9	16	23	30				

OKTOBER 2017							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29	36	6	5 7	HUT SMP 15 HUT KOTA HBE 26
Senin	2	9	16	23	30	37			
Selasa	3	10	17	24	31				
Rabu	4	11	18	25	32				
Kamis	5	12	19	26	33				
Jum'at	6	13	20	27	34				
Sabtu	7	14	21	28	35				

APRIL 2018							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29				
Senin	2	9	16	23	30		5	23 - 27	Ujian Sekolah
Selasa	3	10	17	24			4	10 - 13	Ujian Sekolah Susulan
Rabu	4	11	18	25			4	12 - 16	Ujian Praktik
Kamis	5	12	19	26			4		
Jum'at	6	13	20	27			4		
Sabtu	7	14	21	28					HBE 21

MEI 2018							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		6	13	20	27			1	Hari Buruh Nasional 2018
Senin		7	14	21	28		4	2	Hari Pendidikan Nasional 2018
Selasa	1	8	15	22	29		4	2,3,7,5	UNBK Utama
Rabu	2	9	16	23	30		5	5	Kenaikan Isa Almasih
Kamis	3	10	17	24	31		5	9,10 14,15	UNBK Susulan
Jum'at	4	11	18	25			4	28 - 31	PAT 2018
Sabtu	5	12	19	26					HBE 22

JUNI 2018							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu		3	10	17	24			1	Hari Lahir Pancasila
Senin		4	11	18	25		1	1	PAT 2018
Selasa		5	12	19	26		1		
Rabu		6	13	20	27		1	6	Rapat Kenaikan Kelas
Kamis		7	14	21	28		1	8	Penerimaan Raport
Jum'at	1	8	15	22	29		1	11 - 29	Libur Idul Fitri dan Libur Akhir Semester Genap
Sabtu	2	9	16	23	30				HBE 5

JULI 2018							Jml HBE	Tanggal	Uraian Kegiatan
Minggu	1	8	15	22	29			2 - 13	Libur Akhir Semester Genap
Senin	2	9	16	23	30		2	13	Rapat Pembagian Tugas T.P. 2017/2018
Selasa	3	10	17	24	31		2	16 - 18	Hari-hari pertama masuk sekolah
Rabu	4	11	18	25			1		
Kamis	5	12	19	26			2		
Jum'at	6	13	20	27			2		
Sabtu	7	14	21	28					HBE 9

HBE : Hari Belajar Efektif
HBE Semester Gasal : 111 hari
HBE Semester Genap : 114 hari

Yogyakarta, 17 Juli 2017
Kepala Sekolah



SITI ARINA BUDIASTUTI, M.Pd.B.I
NIP 19660929 199903 2 004

Lampiran 5. Silabus

SILABUS PEMBELAJARAN BAHASA JAWA

Nama Sekolah : SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VII / Semester 1

Alokasi Waktu : 34 Jam

Kompetensi Inti :

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/ teori.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGASAN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
3.1. Memahami fungsi teks lisan sesuai dengan unggah-ungguh Jawa.	3.1.1. Menjawab Pertanyaan bacaan berdasarkan bacaan 3.1.2. Memahami pemaknaan ragam bahasa Jawa dengan tepat. 3.1.3. Memahami fungsi unggah-ungguh Jawa dengan tepat.	tegritas moral (menghargai martabat individu, keteladanan, kerendahan hati, pengendalian diri, kesopansantunan, kerjasama, toleransi)	1. Unggah-ungguh basa untuk berkenalan 2. Unggah-ungguh basa untuk berpamitan	1. Siswa mengamati tayangan video /rekaman/ naskah tentang penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh. 2. Bersama kelompoknya siswa berdiskusi tentang	V	V	Tes	Pilihan Ganda dan Uraian	Contoh soal bentuk PG 1. Jam setengah pitu Bu Asih wis rawuh ing sekoahan. Ukara kasebut migunakake unggah-	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Diktat Kelas VII Semester I Wewarah Basa Contoh teks percakapan dari berbagai sumber

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGAS AN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
	3.1.4. Memahami unggah-ungguh berkenalan 3.1.5. Memahami unggah-ungguh berpamitan 3.1.6. Memahami unggah-ungguh berjalan di depan orang. 3.1.7. Memahami unggah-ungguh berjalan mendahului orang lain. 3.1.8. Memahami unggah-ungguh berjalan di jalanraya 3.1.9. Memahami unggah-ungguh dalam memberi sapaan. 3.1.10. Memahami paribasan yang berhubungan dengan kesopan santunan.		3. Unggah-ungguh berjalan 4. Unggah-ungguh untuk menyapa	a. Ragam bahasa yang digunakan oleh penutur bahasa jawa. b. Cara penggunaan unggah-ungguh basa. c. Unggah-ungguhnya ketika berkenalan. e. Unggah-ungguh ketika berpamitan. f. Unggah-ungguh/ tatakrama ketika berjalan lewat di depan orang. g. Unggah-ungguh /tatakrama ketika berjalan di jalan raya. h. Unggah-ungguh/tatakrama ketika berjalan mendahului orang lain. i. Unggah-ungguhn ketika memberikan sapaan kepada orang yang lebih tua. j. Mendiskusikan paribasan yang berhubungan dengan sopan santun / etika	V		enu- gasan V	Teks / kalimat unggah-ungguh	ungguh basa.... a. Ngoko lugu b. Ngoko alus c. Krama alus d. Krama lugu Contoh soal uraian Miturut wacan ing dhuwur kepriye patrape omongan ing jaman biyen lan jaman saiki? Penugasan Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukanya, berupa kalimat		<ul style="list-style-type: none"> • Internet. • Buku Referensi tentang unggah-ungguh basa Jawa. • Media Masa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGASAN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
				k. Mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok dan contoh penerapan tutur kata yang sesuai dengan unggah-ungguh dirumah maupun disekolah					uangghah ungguh berpamitan, meminta maaf, berterima kash, menyapa, dan berkenalan		
4.1. Menyusun teks lisan sesuai unggah ungguh Jawa untuk berbagai keperluan sederhana	1.1.1 Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh berkenalan. 1.1.2 Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh untuk berpamitan. 1.1.3 Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh berjalan. 1.1.4 Menyusun teks percakapan tentang unggah-ungguh bertegursapa.	andiri (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati., keberanian, kerjasama) asionalis (menghargai lingkungan dan menjunjung tinggi budaya Jawa)	1. Teks Percakapan sesuai Unggah-ungguh untuk berkenalan 2. Teks Percakapan sesuai Unggah-ungguh untuk berpamitan 3. Teks Percakapan	1. Siswa mengamati beberapa contoh teks percakapan untuk berbagai keperluan sesuai dengan unggah-ungguh. 2. Bersama dengan kelompoknya siswa berdiskusi kemudian membuat teks percakapan untuk beberapa keperluan yaitu a. ketika berkenalan. b. ketika berpamitan. c. ketika lewat di depan rumah tetangga. d. ketika berjalan di jalan raya.			Tes Penu- gasan	Unjuk Kerja Produk	Contoh soal : Gawea teks pacelathon nalika tetepungan karo kanca anyarmu. Penugasan Gawea pacelathon bareng karo kancane babagan: a. tetepungan. b. pamitan. c. Aruh-aruh	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Diktat Kelas VII Semester I • Wewarah Basa Contoh teks percakapan dari berbagai sumber • Internet. • Buku Referensi tentang unggah-ungguh

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGAS AN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
			n sesuai Unggah-ungguh ketika berjalan 4. Teks sesuai unggah-ungguh untuk bertegur sapa	e. ketika bertemu ibu /bapak guru.					d. Nyuwun pangapura e. Matur nuwun		basa Jawa. • Media Masa
3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.	3.2.1. Menjelaskan pengertian cerita pengalaman. 3.2.2. Menjelaskan fungsi cerita pengalaman. 3.2.3. Menjelaskan nilai pendidikan yang dapat dipetik dari sebuah cerita pengalaman. 3.2.4. Menjelaskan bebasan yang	Mandiri (semangat kerja, kreatif, mempunyai keberanian yang tinggi, percayadiri)	Pengalaman pribadi	Bersama dengan kelompoknya : 1. Siswa mengamati tayangan video / naskah atau gambar. 2. Mengartikan kata yang ada dalam bacaan/tayangan 3. Menjawab pertanyaan bacaan yang dalam bacaan. 4. Menjelaskan nilai /ajaran moral yang			Tes Tulis	Pilihan Ganda dan Uraian	Contoh Soal : Jelasna apa kang diarani crita pengalaman! Contoh soal bentuk PG 1. Piwulang apa kang bisa dijupuk saka critapengalaman pribadi mau?	4 JP	• Diktat Kelas VII Semester I • Wewarah Basa Contoh teks pengalaman pribadi dari berbagai sumber

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGASAN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
	berhubungan dengan pengalaman hidup.			dapat diambil dari tayangan /gambar yang diamati. 5. Menemukan bebasan yang berhubungan dengan pengalaman hidup.	V				A. Dadi siswa isi nyambut gawe B. Siswa kuwi gaweane mung sinau ora nyambut gawe C. Tugase wong tuwa golek dhuwit bocah rasah ngewangi D. Dadi bocah yen bisa kudu ngrewangi bot repote wong tuwa. Contoh soal uraian Tulisen piwulang kang becik saka crita pengalaman pribadi kasebut!		<ul style="list-style-type: none"> • Internet. • Media Masa

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGASAN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman.	4.2.1. Menentukan topic/tema pengalaman yang pernah dialami. 4.2.2. Menentukan rangkaian peristiwa yang dialami/ alur cerita. 4.2.3. Mengembangkan alur cerita dalam sebuah karangan. 4.2.4. Mengedit karangan. 4.2.5. Membacakan hasil tulisan di depan kelas.	mandiri (semangat kerja, kreatif, mempunyai keberanian yang tinggi, percaya diri)	Menulis cerita pengalaman	<ol style="list-style-type: none"> Eksperimen/ eksplorasi dengan mengamati tayangan video/ pembacaan kisah cerita Pengalamanku. Siswa merefleksi tayangan dengan pengalaman pribadinya . Siswa membuat catatan tentang pengalamannya / alur cerita. Menyusun cerita pengalamannya dengan baik dan menarik Siswa menyampaikan pengalaman pribadinya dengan baik dan menarik. 			Tes Praktik	Unjuk Kerja Produk	Gawea karangan kang isine nyritakake pengalamanmu nalika wisata ing pesisir kidul!	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Diktat Kelas VII Semester I Wewarah Basa Internet. Media Masa
3.3 Me mahamican	1.3.1. Menjelaskan pengertian cangkriman		Cangkriman dan parikan	Dengan berkelompok :			Tes Tertulis	Pilihan Ganda	Test Tertulis	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> Diktat Kelas VII

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGASAN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
<i>gkrimandan parikan.</i>	1.3.2. Menjelaskan fungsi cangkriman. 1.3.3. Menjelaskan macam-macam cangkriman. 1.3.4. Menemukan jawaban cangkriman. 1.3.5. Menjelaskan tentang pengertian parikan 1.3.6. Menjelaskan bentuk parikan 1.3.7. Menyebutkan isi parikan. 1.3.8. Menjelaskan nilai pendidikan dari parikan.	Gotong Royong (kerja sama, komitmen atas keputusan bersama, melakukan musyawarah, tolong menolong dalam belajar dan menjalin persahabatan)		1. Siswa mengamati temanya yang sedang membawakan percakapan tentang cangkriman danparikan di depan kelas 2. Siswa berdiskusi tentang <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian cangkriman • Fungsi cangkriman • Bentuk cangkriman • Contoh cangkriman • Batangan cangkriman • Pengertian parikan • Fungsi parikan • Bentuk parikan • Isi parikan. • Nilai pendidikan dari parikan. 				dan Uraian	Bentuk Pilihan Ganda dan Uraian Contoh soal bentuk PG 1. Nocah kucauyacincik tong boting lasecah Cangkriman iki kalebu a. Wancahan b. Plesedan c. Wantah d. Irib-iriban Contoh soal uraian Terangna apa kang diarani parikan iku?		Semester I <ul style="list-style-type: none"> • Wewarah Basa • Contoh parikan dan cangkriman dari berbagai sumber • Internet. • Buku Referensi tentang cangkriman danparikan • Media Masa.
3.3 Menyusun <i>can gkriman dan parikan</i>	2.3.1. Menjelaskanpe doman parikan.	Mandiri (semangat kerja, kreatif, aktif, giat belajar, disiplin)	Menulis parikan Menulis cangkriman	Bersama kelompoknya : 1. Siswa mengamati penjelasan guru				produk	Tes Unjuk Kerja Produk Penugasan	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Diktat Kelas VII

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGASAN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
<i>secara sederhana.</i>	2.3.2. Memahami cara membuat cangkriman wacahan tembung. 2.3.3. Menyusun parikan sederhana berisi nasehat. 2.3.4. Membuat cangkriman wacahan tembung tentang gotong royong. Menulis contoh parikan dan cangkriman dengan huruf Jawa.	Nasionalis (menjaga lingkungan dan sosial budaya)		<p>tentang parikan dan cara membuat parikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menuliskan isi parikan yang berisi nasehat. Siswa menentukan purwaka dari isi parikan yang telah ditulis. Siswa menyampaikan hasil diskusinya didepan kelas secara bergantian kemudian menyusun sebuah kesimpulan. Siswa mengamati penjelasan dari guru tentang cangkriman dan cara membuat cangkriman wacahan tembung. Siswa membuat kelompok kata/kalimat. 			Penguasaan		<p>Contoh Soal Perintah: Gawea parikan kang isine pitutur kanggo siswa supaya njaga lingkungan, karesikan, lan budaya Jawa</p>		<p>Semester I</p> <ul style="list-style-type: none"> Wewarah Basa Contoh parikan dan cangkriman dari berbagai sumber Internet. Buku Referensi tentang cangkriman dan parikan Media Masa.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI (IPK)	FOKUS PENGUATAN KARAKTER	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENUGASAN		PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
					T	TT	TEKNIK	BENTUK	INSTRUMEN		
				7. Siswa membuat singkatan berdasarkan kalimat yang telah dibuat. 8. Siswa menyampaikan hasil pekerjaannya di depan kelas dan kelompok lain menanggapi.							

Memeriksa/Menyetujui,
 Guru Pembimbing SMP Negeri 15 Yogyakarta
 Bidang studi Bahasa Jawa Kelas VII

Dra. Titik Purwaningsih
 NIP 19670222 199203 2 013

Yogyakarta, 01 Oktober 2017
 Mahasiswa PLT Bidang Studi Bahasa Jawa

Maratun Nabilah
 NIM 14205241063

Lampiran 6. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 01)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : **Memahami Cerita Pengalaman**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.2. Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman	3.2.1. Peserta didik mengerti makna cerita pengalaman. 3.2.2. Peserta didik mengerti fungsi cerita pengalaman. 3.2.3. Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai pendidikan yang dapat dipetik dari cerita pengalaman.

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Integritas moral** (Menghargai martabat individu, keteladanan, kerendahan hati, pengendalian diri, kesopan-santunan, kerjasama, toleransi)
- b. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **memahami** pengertian dan fungsi cerita pengalaman.
2. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyebukan** nilai-nilai pendidikan yang dapat dipetik dari cerita pengalaman.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Tegese Cita Pengalaman

Cita pengalaman yaiku cita kadadean kang wis tau dideleng/ditemoni utawa dilakoni dhewe ing saben dinane.

b. Fungsi Cita Pengalaman

Fungsi cita pengalaman diperang dadi loro. Yaiku:

- 1) Kanggo ngudhali ruweting pikir
- 2) Kanggo paring suka kawruh marang wong liya

c. Urut-urutan Nulis Cita Pengalaman:

Nulis cita pengalaman sejatine ora angel, awit saben manungsa mesthi duwe pengalaman, kang marakake katon angel biasane amarga durung kulina. Urut-urutan nulis cita pengalaman, yaiku:

- 1) Nemtokake topik cita kang narik kawigaten
Topik minangka pokok pikiran utawa pokoking omongan/andharan. Pokok pikiran ana ing cita kudu bisa narik kawigaten supaya sing mirengake bisa ketarik kawigatene lan seneng ngrungokake cita.
- 2) Ana informasi kang bakal diandharake
Saka topik kang wis ditamtokake, banjur digolekake bahan utawa kadadean kang bakal dicritakake.
- 3) Nggatekake kahanan lan konteks
Ing tahap iki kudu dipilah-pilahake apa kang bakal dicritakake lan kepriye kahanane.
- 4) Nulis cengkorongan cita
Cengkorongan cita minangka rencana panulisan pokok cita. Nalika nulis sawijining cita kudu ngumpulake bahan-bahan kanggo cita supaya luwih gampang anggone ngronce sawijining cita.
- 5) Nguasani kawruh lan pranatane (struktur) tembung
Pranatane ukara iku wigati tumrap panulisan cita, supaya basane gampang dimangerteni tumrap para maos.
- 6) Ngrembakake cengkorongan cita
Cengkorongan cita sing wis ana banjur dirembakakake miturut pokok-pokok cita.
- 7) Nulis teks cita

Nulis teks crita ditindakake kanthi cara nggabungake saka cengkorongan crita mau kanthi nggatekake gayutan antarane kahanan siji lan sijine.

d. Tuladha Crita Pengalaman

Wisata ing Gembiraloka

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung namung lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon iangkang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayem lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kreteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan iangkang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, "Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?" kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika ketalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptu anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks cerita pengalaman.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks cerita pengalaman bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : *Power Point*

2. Alat/Bahan : Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Sumber LKS Sembada Bahasa Jawa kelas VII Semester Gasal Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

Kitri Sukamti dan Supriyoto. Puspita Basa Kelas VII kangge SMP lan MTS. Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati contoh cerita pengalaman yang dibacakan oleh salah satu peserta didik.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cerita pengalaman, meliputi pengetahuan, fungsi cerita	

		pengalaman, serta bertanya jawab menggunakan kata tanya 5W 1H.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi untuk menemukan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerita pengalaman yang telah dibacakan.	
	Mengeksplorasi	Peserta didik melakukan diskusi atas penampilan kelompok lain tentang: 1. Kesesuaian dengan teknik bercerita 4W 2. Nilai didaktik dari isi cerita pengalaman yang disampaikan kelompok lain.	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Menutup kegiatan dengan salam	menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Contoh Instrumen :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>3.2.1. Peserta didik mengerti makna cerita pengalaman.</p> <p>3.2.2. Peserta didik mengerti fungsi cerita pengalaman.</p> <p>3.2.3. Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai pendidikan yang dapat dipetik dari cerita pengalaman.</p>	Tes Kinerja	Tes Tertulis	<p>1. Nalika Pengenalan Lingkungan Sekolah nganakake kunjungan menyang Kebon Binatang Gembiraloka. Siswa-siswa padha seneng. Pengalaman iku nyenengake banget. Cita kang dialami banjur ditulis diarani ...</p> <p>a. Cita pengalaman b. Cita fiksi c. Cita sambung d. Cita roman</p> <p>2. Ing ngisor iki minangka paedahe bisa crita pengalaman, kajaba...</p> <p>a. Bisa kanggo panglipur b. Minangka pengalaman c. Kanggo pamer marang wong liya d. Minangka sarana tambah kawruh</p> <p>3. Bab kang ora ana ing sajrone crita pengalaman yaiku...</p> <p>a. Paraga utawa tokoh b. Kadadeyan kang dumadi c. Papan lan wektu kadadeyan d. Pacelathon ing antarane paraga</p> <p>4. Cita kang nggambarake pengalaman kang nyenengake yaiku...</p> <p>a. Wisata ing Kebon Binatang Gembiraloka b. Ditinggal seda mitra kenthel c. Kanca nandang lara d. Kanca mertamba ing Singapura</p> <p>5. Pengalaman kang nggambarake lelakon sedhik yaiku....</p> <p>a. Wisata menyang Kebon Binatang Gembiraloka b. Ditinggal seda mitra kenthel c. Kanca mari saka larane</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>d. Kanca piknik menyang Bali</p> <p>6. Isen-isene Kebon Binatang Gembiraloka yaiku...</p> <p>a. Cempe b. Cemeng c. Liman d. Gudel</p> <p>7. Pengalaman wisata ing Gembiraloka manawa katulis kanthi runtut iku kasebut...</p> <p>a. Pengalaman pribadi b. Pengalaman kanca c. Pengalaman bareng d. Pengalaman wong liya</p> <p>8. Sadurunge mlebu Kebon Binatang Gembiraloka kudune....</p> <p>a. Tuku pakan jerapah b. Tuku jajan c. Tuku karcis d. Tuku klambi apik</p> <p>9. Maca wacan kang isine sedhah, anggane maca dadi melu sedhah. Anggone maca diarani...</p> <p>a. ບໍ່ມີ b. ບໍ່ມີ c. ບໍ່ມີ d. ບໍ່ມີ</p> <p>10. Nalika maca wacan migunakake polatan utawa obahing awak kang jumbuh karo isi wacan. Anggone crita nggatekake ...</p> <p>a. ບໍ່ມີ b. ບໍ່ມີ</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>c. 𑀮𑀺𑀢𑀺𑀢</p> <p>d. 𑀮𑀺𑀢𑀺</p> <p>11. Yusron anggone ngrungokake crita karo liyer-liyer. Tembung liyer-liyer tegese....</p> <p>a. Wis turu b. Nglindur c. Leyeh-leyeh d. Ngantuk banget</p> <p>12. Kang kudu digatekake nalika maca crita pengalaman yaiku...</p> <p>a. Wiraga, wirasa, wirama, wibawa b. Wiraga, wirasa, wirama, wicara c. Wicara, wirasa, wibawa, wiraga d. Wirasa, wibawa, wicara, wiraga</p> <p>13. Dina minggu aku dolan menyang pantai Parangtritis karo kulawargaku. Ing kono swasanane adhem. Pengalaman kasebut pengalaman kang...</p> <p>a. Nguciwakake b. Nrenyuhake c. Nyenengake d. Nyedhihake</p> <p>14. Tumrap kelas sing ora nyetel lagu, anggone nyambut gawe disambi rengeng-rengeng utawa guyonan karo kancane. Tembung rangkep ing ukara kasebut yaiku...</p> <p>a. Kelas b. Rengeng-rengeng c. Guyonan d. Kancane</p> <p>15. Ing ngisor iki sing kalebu crita pengalaman kang ngisin-ngisinake yaiku...</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>a. Salah anggone nyeluk kanca</p> <p>b. Dolan menyang Pantai Sundak</p> <p>c. Nangis merga tiba</p> <p>d. Menang lomba geguritan</p> <p>16. Nalika crita pengalaman, perangan awak kang bisa diobahake kanggo nyengkuyung crita pengalaman yaiku...</p> <p>a. Kukur-kukur sirah</p> <p>b. Ndeleng langit-langit</p> <p>c. Ngobahake awak</p> <p>d. Ngobahake tangan</p> <p>17. Cita pengalaman yaiku crita kang...</p> <p>a. Cita kang bakal dilakoni</p> <p>b. Cita kang wis tau dilakoni</p> <p>c. Cita kang dilakoni karo wong liya</p> <p>d. Cita kang nrenyuhake</p> <p>18. Nalika liburan sekolah wingi dolan menyang Pantai Baru kang hawane adhem lan marakake ati ayem tentrem.</p> <p>Perkara kang durung dicritakake ing crita kasebut yaiku...</p> <p>a. Wektu</p> <p>b. Papan</p> <p>c. Paraga</p> <p>d. Swasana ati</p> <p>19. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng.</p> <p>Tembung kimplah-kimplah tegese...</p> <p>a. Jembar</p> <p>b. Mbleber, kebak</p> <p>c. Narik kawigaten</p> <p>d. Pemandangan</p> <p>20. Alesane wong nulis crita pengalaman yaiku...</p> <p>a. Amarga pengen kanggo pamer</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			b. Amarga pengen dialembana c. Amarga pengen dening kanca d. Amarga ana kang nambet ing ati

Pedoman Penskoran

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Guru Pembimbing SMP Negeri 15
Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa
Kelas VII

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Mahasiswa PLT Bidang Studi Bahasa
Jawa

Dra. Titik Purwaningsih

NIP 19670222 199203 2 013

Maratun Nabilah

NIM 14205241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 02)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : **Menyusun Cerita Pengalaman**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.2. Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman	4.2.1. Peserta didik dapat menentukan alur cerita yang akan ditulis. 4.2.2. Peserta didik dapat mengembangkan alur cerita dalam sebuah karangan. 4.2.3. Peserta didik dapat membacakan hasil tulisan di depan kelas.

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Integritas moral** (Menghargai martabat individu, keteladanan, kerendahan hati, pengendalian diri, kesopan-santunan, kerjasama, toleransi)
- b. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyusun** teks cerita pengalaman.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Bab kang Kudu digatekake Nalika Maca Crita Pengalaman

1) Wicara (*Kualitas Vokal / Pocapan / Lafal*)

Ala-becike suwara / dhang-dhinge basa, pocapan / *lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da dha). Maca cerkak kudu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, kudu bisa mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)

2) Wirama (*Tata cara / Etika / Irama / Lagu*)

Maca wacan bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter-alon wiramane kalarasake karo isine wacan.

3) Wirasa (*Greget / Penjiwaan / Pemahaman*)

Maca wacan kudu ngetrapake karo isine. Kayata: susah, seneng, getun, nesu, kejem, lan liya-liyane.

4) Wiraga (*Gerak / Solah Bawa / Ekspresi / Mimik*)

Polatan kang cocok/jumbuh nalika ing solah bawa obahing badan lan polatan kudu luwes/ora kaku, prasaja, ora katon digawe-gawe.

b. Tuladha Crita Pengalaman

Wisata ing Gembiraloka

Kirang langkung jam sedasa enjing bis ingkang kula tumpaki sampun dumugi ing plataranipun Kebun Binatang Gembiraloka. Dados, saking kitha kula dumugi Ngayogyakarta kirang langkung naming lampahan satunggal jam.

Sasampunipun Bapak Guru mundhut karcis, kula sakanca lajeng mlebet. Bapak Guru saha Ibu Guru boten kendhat-kendhat paring pemet, bilih kula sadaya boten kepareng ngganggu damel kewan-kewan ingkang dipun ingah wonten ing Kebun Binatang ngriku.

Saking gapura ngajeng lampah kula nglangkungi kebon ianggang sakelangkung wiyar. Marganipun menggak-menggok lan minggah mandhap. Nanging sesawangan ing ngriku sakalangkung asri, ngresepaken pandalu. Kebon punika dipun tanemi wit-witan ageng-ageng, warna-warni. Ronipun ngrembuyung, njalari hawa ing papan ngriku idhum lan seger, nuwuhaken raos ayam lan tentrem.

Sasampunipun nglangkungi kretteg alit, lampah kula dumugi ing sapinggiring blumbangan wiyar. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Amargi ing ngriku katha prau motor sami lelumban. Ing ngriku ugi katha sanget peksi mliwis sami lelangen. Menawi badhe ketrajang lampahing mau, peksi-peksi punika sami mabur sesarengan, kados dipun abani. Boten dangu lajeng ambyar malih sesarengan, pados papan ingkang kepara tebih saking dunungipun prau.

Marem ningali sesawangan ing blumbang punika, kula sakanca nglajengaken lampah. Sapunika kula dumugi ing sacelakipun krangkeng lan kandhang-kandhang kewan. Ing ngriku katha sanget kewan ianggang dipun ingah. Kadosta: liman, sima, menjangan, kancil, kidang, bantheng, onta, sawer, lan kethek. Liman punika badanipun ageng-inggil, nanging lampahipun lendreg-lendreg kados tiyang aras-arasen. Kanca kula ingkang kaleres mbekta timung lajeng nguncalaken timunipun dhateng liman punika. Jebul liman ugi doyan timun. Kethek punika ulesipun warna-warni. Wonteng ingkang ulesipun klawu, wonten ingkang abrit semua

soklat, lan wonten ingkang cemeng njanges. Kula lingak-linguk madosi kethek ingkang ulesipun pethak, nanging boten wonten. Batos kula, “Apa kethek putih kaya Anoman kae anane mung ana ing crita wayang, kok kene ora ana?” kula badhe matur dhateng Bapak Ibu Guru boten wanton, ajrih menawi dipun gujeng kanca-kanca.

Kewan-kewan punika katingalipun gesangipun seneng sanget. Nanging, panginten kula badhe langkung seneng menawi dipun luwari saking krangkengipun, dipun wangsulaken dhateng wana, gesang mardika kados wingi uni.

Sareng sampun kemptu anggen kula ningali sedaya isen-isenipun. Gembiraloka, kula sedaya, Bapak saha Ibu Guru, lajeng tata-tata badhe wangsul. Saderengipun nilar papan iangkagn sakalangkung nengsemaken punika, kula sedaya sami ngaso wonten ing sangandhapipun wit-wit ageng ing sacelakipun regol, sinambi ndhudah sangu, nedha lan ngombe.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks cerita pengalaman.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks cerita pengalaman bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : *Power Point*

2. Alat/Bahan : Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Sumber LKS Sembada Bahasa Jawa kelas VII Semester Gasal Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

Kitri Sukamti dan Supriyoto. *Puspita Basa Kelas VII kangge SMP lan MTS*. Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati contoh-contoh cerita pengalaman yang disajikan.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dalam cerita pengalaman, tersebut.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik mencoba menyusun pengalaman yang paling berkesan menggunakan bahasa krama yang tepat.	
	Mengeksplorasi	Peserta didik mencoba praktik membacakan cerita pengalaman. Peserta didik yang lain menilai serta menanggapi penampilan temannya.	
	Konfirmasi	Peserta didik dapat mencipta cerita pengalaman yang menarik.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Menutup kegiatan dengan salam 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja bercerita pengalaman:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vokal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/naik turunnya suara/tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Guru Pembimbing SMP Negeri 15 Yogyakarta
Bidang studi Bahasa Jawa Kelas VII

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Mahasiswa PLT Bidang Studi
Bahasa Jawa

Dra. Titik Purwaningsih
NIP 19670222 199203 2 013

Maratun Nabilah
NIM 14205241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 03)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : **Memahami Cangkriman**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3. Memahami cangkriman dan parikan	3.3.1. Peserta didik mengerti makna cangkriman. 3.3.2. Peserta didik mengerti fungsi cangkriman. 3.3.3. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman. 3.3.4. Peserta didik dapat menyebutkan jawaban cangkriman dengan bahasa yang santun. 3.3.5. Peserta didik dapat mencari contoh cangkriman dalam teks pacelathon secara berkelompok.

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Integritas moral** (Menghargai martabat individu, keteladanan, kerendahan hati, pengendalian diri, kesopan-santunan, kerjasama, toleransi)
- b. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)
- c. **Nasionalis** (Menghargai lingkungan dan menjunjung tinggi budaya Jawa)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **memahami** pengertian, fungsi, bentuk, serta contoh cangkriman.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Tegese Cangkriman

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang utawa dibedhek maksude. Tembung liyane saka cangkriman yaiku badheyan, batangan lan bedhekan.

b. Fungsi Cangkriman

Fungsi cangkriman diperang dadi loro. Yaiku:

- 1) Kanggo panglipur
- 2) Kanggo pitutur

c. Wujude Cangkriman

Adhedhasar dhapukan, surasa, lan wujude, cangkriman diperang dadi 5, yaiku:

- 1) Cangkriman kang awujud tembung wancahan

Yaiku cangkriman utawa bedhekan kang awujud tembung sing dicekak utawa disingkat utawa diwancah. Tuladhane:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Burnas kopen	Bubur panas kokopen
2.	Gerbong tulis	Pager kobong, watune mendhelis
3.	Pak bomba, pak lawa, pak piyut	Tepak kebo amba, tepak ula dawa, tepak sapi ciyut
4.	Pak boletus	Tepak kebo lelene satus
5.	Pindhang Kileng	Sapi mbandhang, kaki mentheleng
6.	Tongyong rengreng	Gotong royong bareng-bareng
7.	Lut maendhut, yu maerong	Welut omahe nglendhut, yuyu omahe ngerong

- 2) Cangkriman Pepindhan utawa Irib-iriban

Yaiku cangkriman kang awujud irib-iriban/memper/pepindhan utawa perumpamaan. Tuladhane:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Anake diidak-idak, simboke dielus-elus	Andha
2.	Anake gelungan, ibuke ngrembyang	Pakis
3.	Bocah cilik tlusap-tlusup ing kebon	Dom
4.	Dicakot pucuke, sing kalong bongkote	Udud
5.	Dijupuki malah mundhak gedhe	Jugangan
6.	Dikethok malah dhuwur	Clana
7.	Gajah nguntal sangkrah	Pawon
8.	Kayu mati ginubet ula mati	Gangsingan
9.	Pak demang klambi abang, disuduk manthuk-manthuk	Tuntut, Kembang gedhang
10.	Pitik walik saba kebon	Nanas
11.	Pitik walik saba meja	Sulak
12.	Sawah rong kedhok, galengane sitok	Godhong gedhang
13.	Sega sakepel dirubung tinggi	Salak
14.	Tibane ngisor, digoleki ndhuwur	Gendheng trocoh
15.	Ana adhine, ana kakangne, nanging ora ana simboke	Watu

3) Cangkriman Blenderan/Plesedan/Srekalan

Yaiku cangkriman kang ngemu surasa plesedan. Tuladha:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Ana kuthuk dilebokake kurungan rapet, kira-kira wis ora sa metu. Disediyani pakan lan omben cukup. Bareng setaun kuthuke ilang, menyang ngendi?	Dadi pitik (Karepe: Kuthuk kuwi arane anak pitik, mula yen wis setaun kuthuk wis gedhe, wis dadi pitik)
2.	Ana tulisan Arab. Macane saka ngendi?	Ngalas (Karepe: Macan, dudu maca tulisan Arab. Macan kuwi asale saka ngalas)
3.	Ana wong menek klapa, ketok apane?	Mbujuke (Karepe: Klapa kuwi ora dipeneki, sing dipeneki kuwi wit klapa)
4.	Ana kapal disawat watu bisa kelem, kira-kira gedhe apane?	Gedhe omonge (Karepe: Mung apus-apus)
5.	Wingi aku sowan Pak Guru mung disuguh anggur	Nganggur (Karepe: Anggur kuwi karepe nganggur, ora disuguhi apa-apa)
6.	Wong wudunen kuwi sugih pari	Paringsan (Karepe: Tembung pari kuwi karepe arep nuduhake yen wudunen kuwi lara, mula pringsan)
7.	Ing pasar ana wong adol krambil dikepruki	Sing dikepruk krambil (Karepe: Dudu bakul krambil sing dikepruki, ananging krambil sing dikerpuki)

4) Cangkriman Awujud Tembang

Yaiku cangkriman kang sinawung ing tembang. Tembang kang adate dianggo cangkriman yaiku tembang Pocung. Tuladha:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Bapak pocung dudu watu dudu gunung Sangkane ing sabrang Ngon ngone sang bupati Yen lumampah sipocung lambeyan grana	Gajah
2.	Bapak pocung renteng-renteng kaya kalung Dawa kaya ula Pencokanmu wesi miring Teka lunga si pocung ngumbar suwara	Sepur
3.	Bapak pocung amung sirah lawan gembung Padha dikunjara Mati sajroning ngaurip Mijil baka si pocung dadi dahana	Korek
4.	Bapak pocung tanpa untu darbe siyung Badanira panjang Tutukira pan pesagi Dina-dina posung nedha buntutira	Setut
5.	Bapak pocung yen enom klambine gadhung Yen wis rada tuwa Si pocung klambine kuning Tuwa pisan si pocung klambine abang	Mlinjo

5) Cangkriman Wantah / awujud ukara

Yaiku cangkriman kang awujud wantah utawa lumrah utawa apa anane.

Tuladha:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Sing cendhak dikedhuki, sing dhuwur diurugi	Timbangan
2.	Yen cilik dadi kanca, yen gedhe dadi mungsuh	Geni, Banyu
3.	Yen lali malah katut, yen kelingan malah keru	Kacamata

d. Tuladha Cangkriman ing Pacelathon

Surti : “Kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha <i>siklasrengeng</i> ” (Cangkriman Wancahan)
Rina : “Kuwi ki apa? Aku ora dhong!”
Leni : “Eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”
Juni : “Ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, <i>ayo reresik kelas bareng-bareng.</i> ”
Surti : “Naah... gene kowe pinter...”
Juni : “Aja lali, <i>pitik walik saba mejane dicepakke.</i> ” (Cangkriman irib-iriban)
Leni : “Apa maneh kuwi?”
Surti : “Kae lho... sing cemanthel tembok!”
Rina : “Wah, aku dhong saiki! tegese <i>sulak ta?</i> ”
Surti : “Lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”
Kabeh : “Ayooooo....”

Tari : “Ji, sinambi nunggu udane rampung, ayo dolanan bedhek-bedhekan.”
Aji : “Ayo, Ri. Aku sikik ya.”
Tari : “Ya.”
Aji : “ <i>Gajah numpak becak ketok apane?</i> ” (Cangkriman Blenderan)
Tari : “Ketok <i>ndobose lah.</i> ”

Aji	: “Bener kuwi. Gentenan kowe saiki.”
Tari	: “ <i>Sawah rong kedhok galengane sitok, apa jenenge?</i> ”
(Cangkriman Irib-iriban)	
Aji	: “Wah, ora reti aku.”
Tari	: “ <i>Kuwi godhong gedhang yao.</i> ”
Aji	: “Saiki, enak endi daging kucing karo daging pitik?”
(Cangkriman Blenderan)	
Tari	: “Enak daging pitik kayane.”
Aji	: “ <i>Wah berarti kowe tau mangan daging kucing ya?, kok bisa mbedakake rasane daging kucing karo daging pitik?, Jare pecinta kucing,haha.</i> ”
Tari	: “Ya cetha durung tau, aku pecinta kucing sejati je. Saiki, nek <i>wong mati dilumpati kucing urip, apa batangane?</i> ”
(Cangkriman blenderan)	
Aji	: “Ya sing urip kucinge, uduk wong sing wis mati. Yen <i>bocah cilik nggendhong omah, batangane apa?</i> ” (Cangkriman Irib-iriban)
Tari	: “Mesthi <i>bulus</i> , batangane. Iki pitakenan pungkasan, <i>awake ijo, sirahe abang, mlakune mundur</i> , batangane apa? mesthi kowe raiso mangsuli” (Cangkriman Irib-iriban)
Aji	: “Bener wangsulanmu kuwi, batangane bulus. Yen sing <i>awake ijo, sirahe abang, mlakune mundur kuwi mesthi obat nyamuk.</i> ” (Cangkriman Irib-iriban)
Tari	: “Bener wangsulanmu kuwi, Ji. Gandheng udane wis mandheg, aku tak bali sikik ya.”
Aji	: “Aku ya tak bali, Ri. Diterusake sesok meneh ya, anggone bedhek-bedhekan”
Tari	: “Iya, Ji.”

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks pacelathon cangkriman sederhana.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks cangkriman bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

3. Metode

Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Kartu cangkriman, *Power Point*
2. Alat/Bahan : Kertas, Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Sumber LKS Sembada Bahasa Jawa kelas VII Semester Gasal Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

Kitri Sukamti dan Supriyoto. Puspita Basa Kelas VII kangge SMP lan MTS. Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

2. Internet:

Subagyo, Ari Paulus. 2014. *Cangkriman (Teka-teki Tradisional) dalam Bahasa Jawa*. <https://www.usd.ac.id>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit	
Kegiatan Inti	Menganalisis Eksplorasi	Peserta didik mengamati apa yang disampaikan guru tentang pengertian, jenis-jenis, serta contoh cangkriman.	60 menit
	Menanyakan Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan cangkriman.	
	Menalar Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi untuk mengelompokkan cangkriman berdasarkan jenis dan fungsinya.	
	Mengembangkan eksplorasi	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mencari contoh-contoh cangkriman berdasarkan jenis dan fungsinya.2. Peserta didik mengelompokkan cangkriman ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari.	
Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.		
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.3. Menutup kegiatan dengan salam	10 menit	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :


No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap









3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Contoh Instrumen :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.3.1. Peserta didik mengerti makna cangkriman. 3.3.2. Peserta didik mengerti fungsi cangkriman. 3.3.3. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman. 3.3.4. Peserta didik dapat menyebutkan jawaban cangkriman dengan bahasa yang santun.	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang utawa dibedhek maksude ... e. Cangkriman f. Parikan g. Geguritan h. Tembang dolanan 2. Gunane cangkriman kaya ing ngisor iki, kajaba... a. Kanggo panglipur b. Kanggo dhagelan c. Kanggo pitutur d. Kanggo mrentah

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.3.5. Peserta didik dapat mencari contoh cangkriman dalam teks pacelathon.			<p>3. Kang ora klebu wujude cangkriman yaiku ...</p> <p>a. Cangkriman kang awujud tembung wancahan</p> <p>b. Cangkriman irib-iriban</p> <p>c. Cangkriman awujud tembang dolanan</p> <p>d. Cangkriman blenderan/plesedan/srekal an</p> <p>4. Kang kalebu cangkriman wancah yaiku....</p> <p>a. Dikethok malah dawa</p> <p>b. Burnas kopen</p> <p>c. Wong wudunen sugih pari</p> <p>d. Ana kakangne ana adhine nanging ora ana wong tuwane</p> <div style="text-align: center;">  </div> <p>5. Gambar kasebut batangan saka cangkriman...</p> <p>a. Pitik walik saba kebon</p> <p>b. Pitik walik saba meja</p> <p>c. Anake gelungan ibune ngrembyang</p> <p>d. Bocah cilik tlusap-tlusup ing kebon</p> <p>6. Dipijet wudele, mripate mendelik. Batangan cangkriman kasebut yaiku..</p> <p>a. Lampu</p> <p>b. Jam</p> <p>c. Bel</p> <p>d. Senter</p> <p>7. Bapak pocung tanpa balung bisa ngacung, Mapan jero guwa, Srana kanggo ngudhal warti Lamun slenco bisa ndadekake memala. Batangan cangkriman kasebut yaiku..</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>a. Tangan b. Irung c. Driji d. llat</p> <p>8. Wangsulane Dimas kang bener yaiku.... Ardi: "Tengah-tengahe pasar ana apane, Dimas?" Dimas:</p> <p>a. Bakul b. Dagangan c. Kios d. S</p> <p>9. Pak boletus. Cangkriman kasebut kalebu jinising cangkriman....</p> <p>a.  b.  c.  d. </p> <p>10. Pak demang klambi abang disuduk manthuk-manthuk. Unen-unen iku batangane....</p> <p>a.  b.  c.  d. </p>

Pedoman Penskoran

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15 Mahasiswa PLT Bidang Studi

Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa

VII

Dra. Titik Purwaningsih

Maratun Nabilah

NIP 19670222 199203 2 013

NIM 14205241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 04)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : **Menyusun Cangkriman**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.3. Menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana	4.3.1. Peserta didik dapat menyusun cangkriman wacahan tembung. 4.3.2. Peserta didik dapat menyusun teks cangkriman sederhana.

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Integritas moral** (Menghargai martabat individu, keteladanan, kerendahan hati, pengendalian diri, kesopan-santunan, kerjasama, toleransi)
- b. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)
- c. **Nasionalis** (Menghargai lingkungan dan menjunjung tinggi budaya Jawa)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyusun** teks cangkriman sederhana.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Tegese Cangkriman

Cangkriman yaiku tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang utawa dibedhek maksude. Tembung liyane saka cangkriman yaiku badheyen, batangan lan bedhekan.

b. Fungsi Cangkriman

Fungsi cangkriman diperang dadi loro. Yaiku:

- 1) Kanggo panglipur
- 2) Kanggo pitutur

c. Wujude Cangkriman

Adhedhasar dhapukan, surasa, lan wujude, cangkriman diperang dadi 5, yaiku:

- 1) Cangkriman kang awujud tembung wancahan

Yaiku cangkriman utawa bedhekan kang awujud tembung sing dicekak utawa disingkat utawa diwancah. Tuladhane:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Burnas kopen	Bubur panas kokopen
2.	Gerbong tulis	Pager kobong, watune mendhelis
3.	Pak bomba, pak lawa, pak piyut	Tepak kebo amba, tepak ula dawa, tepak sapi ciyut
4.	Pak boletus	Tepak kebo lelene satu
5.	Pindhang Kileng	Sapi mbandhang, kaki mentheleng
6.	Tongyong rengreng	Gotong royong bareng-bareng
7.	Lut maendhut, yu maerong	Welut omahe nglendhut, yuyu omahe ngerong

- 2) Cangkriman Pepindhan utawa Irib-iriban

Yaiku cangkriman kang awujud irib-iriban/memper/pepindhan utawa perumpamaan. Tuladhane:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Anake diidak-idak, simboke dielus-elus	Andha
2.	Anake gelungan, ibuke ngrembyang	Pakis
3.	Bocah cilik tlusap-tlusup ing kebon	Dom
4.	Dicakot pucuke, sing kalong bongkote	Udud
5.	Dijupuki malah mundhak gedhe	Jugangan
6.	Dikethok malah dhuwur	Clana
7.	Gajah nguntal sangkrah	Pawon
8.	Kayu mati ginubet ula mati	Gangsiangan
9.	Pak demang klambi abang, disuduk manthuk-manthuk	Tuntut, Kembang gedhang
10.	Pitik walik saba kebon	Nanas
11.	Pitik walik saba meja	Sulak
12.	Sawah rong kedhok, galengane sitok	Godhong gedhang
13.	Sega sakepel dirubung tinggi	Salak

14.	Tibane ngisor, digoleki ndhuwur	Gendheng trocoh
15.	Ana adhine, ana kakangne, nanging ora ana simboke	Watu

3) Cangkriman Blenderan/Plesedan/Srekalan

Yaiku cangkriman kang ngemu surasa plesedan. Tuladha:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Ana kuthuk dilebokake kurungan rapet, kira-kira wis ora sa metu. Disediyani pakan lan omben cukup. Bareng setaun kuthuke ilang, menyang ngendi?	Dadi pitik (Karepe: Kuthuk kuwi arane anak pitik, mula yen wis setaun kuthuk wis gedhe, wis dadi pitik)
2.	Ana tulisan Arab. Macane saka ngendi?	Ngalas (Karepe: Macan, dudu maca tulisan Arab. Macan kuwi asale saka ngalas)
3.	Ana wong menek klapa, ketok apane?	Mbujuke (Karepe: Klapa kuwi ora dipeneki, sing dipeneki kuwi wit klapa)
4.	Ana kapal disawat watu bisa kelem, kira-kira gedhe apane?	Gedhe omonge (Karepe: Mung apus-apus)
5.	Wingi aku sowan Pak Guru mung disuguh anggur	Nganggur (Karepe: Anggur kuwi karepe nganggur, ora disuguhi apa-apa)
6.	Wong wudunen kuwi sugih pari	Paringisan (Karepe: Tembung pari kuwi karepe arep nuduhake yen wudunen kuwi lara, mula pringisan)
7.	Ing pasar ana wong adol krambil dikepruki	Sing dikepruk krambile (Karepe: Dudu bakul krambile sing dikepruki, ananging krambile sing dikerpuki)

4) Cangkriman Awujud Tembang

Yaiku cangkriman kang sinawung ing tembang. Tembang kang adate dianggo cangkriman yaiku tembang Pocung. Tuladha:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Bapak pocung dudu watu dudu gunung Sangkane ing sabrang Ngon ngone sang bupati Yen lumampah sipocung lambeyan grana	Gajah
2.	Bapak pocung renteng-renteng kaya kalung Dawa kaya ula Pencokanmu wesi miring Tekalunga si pocung ngumbar suara	Sepur
3.	Bapak pocung amung sirah lawan gembung Padha dikunjara	Korek

No	Cangkriman	Tegese
	Mati sajroning ngaurip Mijil baka si pocung dadi dahana	
4.	Bapak pocung tanpa untu darbe siyung Badanira panjang Tutukira pan pesagi Dina-dina posung nedha buntutira	Setut
5.	Bapak pocung yen enom klambine gadhung Yen wis rada tuwa Si pocung klambine kuning Tuwa pisan si pocung klambine abang	Mlinjo

5) Cangkriman Wantah / awujud ukara

Yaiku cangkriman kang awujud wantah utawa lumrah utawa apa anane.

Tuladha:

No	Cangkriman	Tegese
1.	Sing cendhak dikedhuki, sing dhuwur diurugi	Timbangan
2.	Yen cilik dadi kanca, yen gedhe dadi mungsu	Geni, Banyu
3.	Yen lali malah katut, yen kelingan malah keri	Kacamata

d. Tuladha Cangkriman ing Pacelathon

Surti	: “Kanca-kanca, kelase dhewe ki reged. Ayo padha <i>siklasrengreng</i> ” (Cangkriman Wancahan)
Rina	: “Kuwi ki apa? Aku ora dhong!”
Leni	: “Eh, mbuh...aku ya ora ngerti kuwi...!”
Juni	: “Ooo...aku ngerti! Kuwi karepe, <i>ayo reresik kelas bareng-bareng.</i> ”
Surti	: “Naah... gene kowe pinter...”
Juni	: “Aja lali, <i>pitik walik saba mejane dicepakke.</i> ” (Cangkriman irib-iriban)
Leni	: “Apa maneh kuwi?”
Surti	: “Kae lho... sing cemanthel tembok!”
Rina	: “Wah, aku dhong saiki! tegese <i>sulak</i> ta?”
Surti	: “Lhaa...wis dhong ta, saiki ayo resik-resik kelas bebarengan.”
Kabeh	: “Ayooooo....”

Tari	: “Ji, sinambi nunggu udane rampung, ayo dolanan bedhek-bedhekan.”
Aji	: “Ayo, Ri. Aku sikik ya.”
Tari	: “Ya.”
Aji	: “ <i>Gajah numpak becak</i> ketok apane?” (Cangkriman Blenderan)
Tari	: “Ketok <i>ndobose</i> lah.”
Aji	: “Bener kuwi. Gentenan kowe saiki.”
Tari	: “ <i>Sawah rong kedhok galengane sitok</i> , apa jenenge?” (Cangkriman Irib-iriban)
Aji	: “Wah, ora reti aku.”
Tari	: “Kuwi <i>godhong gedhang</i> yao.”

Aji	: “Saiki, enak endi daging kucing karo daging pitik?”
(Cangkriman Blenderan)	
Tari	: “Enak daging pitik kayane.”
Aji	: “ <i>Wah berarti kowe tau mangan daging kucing ya?, kok bisa mbedakake rasane daging kucing karo daging pitik?, Jare pecinta kucing,haha.</i> ”
Tari	: “Ya cetha durung tau, aku pecinta kucing sejati je. Saiki, nek <i>wong mati dilumpati kucing urip</i> , apa batangane?”
(Cangkriman blenderan)	
Aji	: “Ya sing urip kucinge, uduk wong sing wis mati. Yen <i>bocah cilik nggendhong omah</i> ,batangane apa?” (Cangkriman Irib-iriban)
Tari	: “Mesthi <i>bulus</i> , batangane. Iki pitakenan pungkasan, <i>awake ijo, sirahe abang,mlakune mundur</i> , batangane apa? mesthi kowe raiso mangsuli” (Cangkriman Irib-iriban)
Aji	: “Bener wangsulanmu kuwi, batangane bulus. Yen sing <i>awake ijo, sirahe abang, mlakune mundur kuwi mesthi obat nyamuk.</i> ” (Cangkriman Irib-iriban)
Tari	: “Bener wangsulanmu kuwi, Ji. Gandheng udane wis mandheg, aku tak bali sikik ya.”
Aji	: “Aku ya tak bali, Ri. Diterusake sesok meneh ya, anggone bedhek-bedhekan”
Tari	: “Iya,Ji.”

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat teks pacelathon cangkriman sederhana.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks cangkriman bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

3. Metode

Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Kliping Cangkriman, *Power Point*
2. Alat/Bahan : Kertas, Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Sumber LKS Sembada Bahasa Jawa kelas VII Semester Gasal Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

Kitri Sukamti dan Supriyoto. Puspita Basa Kelas VII kangge SMP lan MTS.
Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

2. Internet:

Subagyo, Ari Paulus. 2014. *Cangkriman (Teka-teki Tradisional) dalam Bahasa Jawa*. <https://www.usd.ac.id>

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari. 4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai. 5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus. 	10 menit	
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati contoh-contoh teks cangkriman yang disajikan.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang dilihat dalam teks cangkriman, termasuk jenis-jenis cangkriman dan batangan atau jawaban cangkriman.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba mencari batangan atau jawaban cangkriman.	
	Mengeksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencari contoh-contoh cangkriman dalam teks pacelathon. 2. Peserta didik mengelompokkan cangkriman ke dalam jenis-jenis cangkriman yang telah dipelajari. 	
	Konfirmasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerapkan penggunaan cangkriman di dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik dapat mencipta cangkriman sederhana. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Menutup kegiatan dengan salam 	10 menit	

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal

c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Instrumen : Lembar Jurnal
 c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Observasi
 b. Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
 c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja memahami cangkriman:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Kreatif	Kreatif dalam menyusun cangkriman sesuai fungsi dan bentuknya	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Teliti	Teliti dalam membedakan cangkriman sesuai fungsi dan bentuknya	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Cermat	Cermat dalam menganalisis pasangan antara isi dan batangan cangkriman	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Pemilihan Diksi	Pemilihan diksi yang tepat menjadikan cangkriman lebih menarik	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15 Mahasiswa PLT Bidang Studi
Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa

VII

Dra. Titik Purwaningsih
NIP 19670222 199203 2 013

Maratun Nabilah
NIM 14205241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 05)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : **Memahami Parikan**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.3. Memahami cangkriman dan parikan	3.3.1.Peserta didik mengerti makna parikan. 3.3.2.Peserta didik mengerti fungsi parikan. 3.3.3.Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk parikan. 3.3.4.Peserta didik dapat menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun. 3.3.5.Peserta didik dapat menjelaskan nilai didaktik dalam parikan.

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Integritas moral** (Menghargai martabat individu, keteladanan, kerendahan hati, pengendalian diri, kesopan-santunan, kerjasama, toleransi)
- b. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)
- c. **Nasionalis** (Menghargai lingkungan dan menjunjung tinggi budaya Jawa)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **memahami** pengertian, fungsi, bentuk, serta contoh parikan.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Tegese Parikan

Parikan yaiku unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

b. Fungsi Parikan

Fungsi parikan diperang dadi telu. Yaiku:

- 1) Kanggo panglipur
- 2) Kanggo pitutur

c. Wujude Parikan

Adhedhasar dhapukan, surasa, lan wujude, parikan diperang dadi 5, yaiku:

- 1) Parikan rong gatra (4 wanda + 4 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Manuk emprit nucuk pari Dadi murid sing taberi	e.	Wedang bubuk tanpa gula Aja sok ngantuk gelis tuwa
b.	Manuk tuhu mencok pager Yen sinau dadi pinter	f.	Dara mangan pari Durung bada wis nganyari
c.	Wajik klethik gula Jawa Luwih becik sing prasaja	g.	Pitik blorok manak siji Jare kapok malah ndadi
d.	Jemek-jemek gula Jawa Aja ngenyek padha kanca	h.	Kolang-kaling sewune lima Sing klambi kuning jenenge sapa

- 2) Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Manuk emprit, mencok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
b.	Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing

- 3) Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Timune, diiris-iris. Gumune, ora uwis-uwis.
b.	Sirahe, diangguk-angguk. Senenge, yen wis kepethuk

- 4) Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Gudheg manggar, bumbune mrica ketumbar. Lamun sabar, bisa lejar sarta bingar.
b.	Kembang kencur, ganda sedhep sandhing sumur. Kudu jujur, yen kowe kepengin makmur.

c.	Kembang menur tinandur ing pinggir sumur. Yen wis makmur aja lali marang sedulur.
----	---

5) Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Yen kembang kembang lamtoro, dudu kembang wara wari. Mumpung sira isih mudha, sing taberi ngati-ati.
b.	Yen kembang kembang kacang, dudu kembang puspa nyidra. Isih cilik dikudang-kudang, bareng gedhe gawe rekasa.
c.	Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.

6) Parikan ing tembang

Tuladha:

a.	<p>Turi-turi Putih Turi-turi putih ditandur neng kebon agung Cleret tiba nyemplung kepundhung kembang apa Mbok ira mbok ira kembang apa Kembang-kembang menur Sing dakpilih kembang menur Ayo kanca padha syukur Kanggo sangu neng alam kubur Mbok ira mbok ira kembang apa</p> <p>Kembang-kembang mlathi Sing dakpilih kembang mlathi Ayo kanca padha bekti Sungkem marang ibu pertiwi Mbok ira mbok ira kembang apa</p>
b.	<p>Suwe ora Jamu Suwe ora jamu jamu godhong tela Suwe ora ketemu ketemu pisan gawe gela</p>
c.	<p>Tul Jaenak Abang-abang gendera landa Wetan sithik kuburan mayit Klambi abang nggo tandha mata Wedhak pupur nggo golek dhuwit</p>

d. Paugeran Parikan

- 1) Cacahing wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
- 2) Parikan kang dumadi saka rong gatra, ateges gatra sepisan awujud purwaka lan gatra kapindho awujud isi (maksud)
- 3) Parikan kang dumadi saka patang gatra, ateges gatra sepisan lan kapindho awujud purwaka lan gatra katelu lan gatra kaping papat minangka isi (maksud)
- 4) Tibaning ukara kang kapisan kudu padha karo ukara sing kapindho. Dene yen kadadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu, lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.

- 5) Ukara sing ngarep kanggo bebuka, dene ukara sabanjure minangka isi, wos. Parikan bisa dumadi saka rong gatra utawa patang gatra. Parikan migunakake purwakanthi guru swara. Purwakanthi parikan bisa digawe mawa petungan kang adhedhasar petungan wanda (suku kata)

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat parikan sederhana berisi nasehat agar menjaga lingkungan.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran parikan bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3. Metode

Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : *Power Point*
2. Alat/Bahan : Komputer/laptop, LCD, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Sumber LKS Sembada Bahasa Jawa kelas VII Semester Gasal Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

Kitri Sukamti dan Supriyoto. Puspita Basa Kelas VII kangge SMP lan MTS. Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam, Berdoa dan Presensi. 2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran. 3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat 	10 menit

		<p>dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>	
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati apa yang disampaikan guru tentang pengertian, jenis-jenis, serta contoh parikan.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan parikan.	
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi untuk mengelompokkan parikan berdasarkan jenis dan fungsinya.	
	Mengeksplorasi	<p>1. Peserta didik mencari contoh-contoh parikan berdasarkan jenis dan fungsinya.</p> <p>2. Peserta didik mengelompokkan parikan ke dalam jenis-jenis parikan yang telah dipelajari.</p>	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		<p>1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.</p> <p>3. Menutup kegiatan dengan salam</p>	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Pengetahuan

- a. Teknik Penilaian : Tes Tulis
- b. Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
- c. Contoh Instrumen :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
<p>3.3.1. Peserta didik mengerti makna parikan.</p> <p>3.3.2. Peserta didik mengerti fungsi parikan.</p> <p>3.3.3. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk parikan.</p> <p>3.3.4. Peserta didik dapat menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun.</p> <p>3.3.5. Peserta didik dapat menjelaskan nilai didaktik dalam parikan.</p>	<p>Tes Kinerja</p>	<p>Tes Tertulis</p>	<p>1. Unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara diarani ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Cangkriman b. Parikan c. Geguritan d. Tembang dolanan <p>2. <i>Bakul sate nggawa dara. Kowe mrene karo sapa? Didelok saka isine, parikan kasebut kalebu...</i></p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pitakon b. Pitutur c. Ngandhani d. Pangolok-olok <p>3. Tuladha parikan rong gatra (4 wanda + 4 wanda) x 2 dumunung ing ...</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid sing sregep sinau. b. Timune, diris-iris. Gumune, ora uwis-uwis. c. Jemek-jemek gulane jawa. Aja ngenyek marang kanca. d. Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati. <p>4. Parikan kang kadadean saka rong larik, ukara kapisan minangka</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>purwaka, dene ukara kapindho minangka....</p> <ol style="list-style-type: none"> sampiran purwakanthi isi pitakon <p>5. <i>Nyebar godhong kara. Sabar sawetara</i> Purwakanthi swara sing ana ing parikan mau yaiku...</p> <ol style="list-style-type: none"> a, o, a ny, g, k r, ng, a ar, a <p>6. Kupat janure tuwa Terusane parikan kasebut yaiku..</p> <ol style="list-style-type: none"> Ana kawat kanggo pencokan ula Mangan kupat entek lima Menawi lepat nyuwun pangapura Bocah papat wis tuwa <p>7. <i>Ayo padha gotong royong</i> Larik purwaka kang trep kanggo parikan ing dhuwur yaiku...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyang kutha karo kanca Menyang kutha numpak andhong Menyang kutha golek klambi Menyang kutha karo siti <p>8. <i>Ling kolang kaling isi lima</i> <i>Sing klambi kuning jenenge sapa?</i> Wangsulan kang trep kanggo parikan kasebut yaiku....</p> <ol style="list-style-type: none"> Ling kolang kaling isine telu Sing klambi kuning jenenge Ayu Ling kolang kaling isine telu Sing klambi abang jenenge Ayu Ling kolang kaling isine telu

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>Sing klambi kuning jenenge Aning</p> <p>d. Ling kolang kaling isine telu</p> <p>Sing klambi kuning mangan tahu</p> <p>9.</p> <p>ꦭꦏꦭꦩꦶꦏꦸꦏꦶꦁꦏꦺꦁꦏꦶꦁꦶꦱꦶꦤ꧀ꦠꦺꦭꦸ</p> <p>isine cecek-cecek ing gatra kapisan yaiku....</p> <p>a. Ana gula dirubung semut</p> <p>b. Koki tuwa saka Sala</p> <p>c. Ana lawa mabur dhuwur</p> <p>d. Gula Jawa rasane legi</p> <p>10. <i>Dara mangan pari</i></p> <p>Ganepe parikan kasebut....</p> <p>a. ꦭꦏꦭꦩꦶꦏꦸꦏꦶꦁꦏꦺꦁꦏꦶꦁꦶꦱꦶꦤ꧀ꦠꦺꦭꦸ</p> <p>b. ꦭꦏꦭꦩꦶꦏꦸꦏꦶꦁꦏꦺꦁꦏꦶꦁꦶꦱꦶꦤ꧀ꦠꦺꦭꦸ</p> <p>c. ꦭꦏꦭꦩꦶꦏꦸꦏꦶꦁꦏꦺꦁꦏꦶꦁꦶꦱꦶꦤ꧀ꦠꦺꦭꦸ</p> <p>d. ꦭꦏꦭꦩꦶꦏꦸꦏꦶꦁꦏꦺꦁꦏꦶꦁꦶꦱꦶꦤ꧀ꦠꦺꦭꦸ</p>

Pedoman Penskoran

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15

Mahasiswa PLT Bidang Studi

Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas

Bahasa Jawa

VII

Dra. Titik Purwaningsih

Maratun Nabilah

NIP 19670222 199203 2 013

NIM 14205241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 06)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VII / Satu
Materi Pokok : **Menyusun Parikan**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.4. Menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana	4.3.1. Peserta didik dapat menyusun parikan sederhana berisi nasehat.

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Integritas moral** (Menghargai martabat individu, keteladanan, kerendahan hati, pengendalian diri, kesopan-santunan, kerjasama, toleransi)
- b. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)
- c. **Nasionalis** (Menghargai lingkungan dan menjunjung tinggi budaya Jawa)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyusun** parikan sederhana berisi nasehat.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Tegese Parikan

Parikan yaiku unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara.

b. Fungsi Parikan

Fungsi parikan diperang dadi telu. Yaiku:

- 1) Kanggo panglipur
- 2) Kanggo pitutur

c. Wujude Parikan

Adhedhasar dhapukan, surasa, lan wujude, parikan diperang dadi 5, yaiku:

- 1) Parikan rong gatra (4 wanda + 4 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Manuk emprit nucus pari Dadi murid sing taberi	e.	Wedang bubuk tanpa gula Aja sok ngantuk gelis tuwa
b.	Manuk tuhu mencok pager Yen sinau dadi pinter	f.	Dara mangan pari Durung bada wis nganyari
c.	Wajik klethik gula Jawa Luwih becik sing prasaja	g.	Pitik blorok manak siji Jare kapok malah ndadi
d.	Jemek-jemek gula Jawa Aja ngenyek padha kanca	h.	Kolang-kaling sewune lima Sing klambi kuning jenenge sapa

- 2) Parikan (4 wanda + 6 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Manuk emprit, mencok godhong tebu. Dadi murid, sing sregep sinau.
b.	Bisa nggambang, ora bisa nyuling. Bisa nyawang, ora bisa nyandhing

- 3) Parikan (3 wanda + 5 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Timune, diiris-iris. Gumune, ora uwis-uwis.
b.	Sirahe, diangguk-angguk. Senenge, yen wis kepethuk

- 4) Parikan (4 wanda + 8 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Gudheg manggar, bumbune mrica ketumbar. Lamun sabar, bisa lejar sarta bingar.
b.	Kembang kencur, ganda sedhep sandhing sumur. Kudu jujur, yen kowe kepengin makmur.
c.	Kembang menur tinandur ing pinggir sumur. Yen wis makmur aja lali marang sedulur.

- 5) Parikan (8 wanda + 8 wanda) x 2

Tuladha:

a.	Yen kembang kembang lamtoro, dudu kembang wara wari. Mumpung sira isih mudha, sing taberi ngati-ati.
----	--

b.	Yen kembang kembang kacang, dudu kembang puspa nyidra. Isih cilik dikudang-kudang, bareng gedhe gawe rekasa.
c.	Jangan kacang winor kara, kaduk uyah kurang gula. Piwelingku mring pra siswa, aja wedi ing rekasa.

6) Parikan ing tembang

Tuladha:

a.	<p>Turi-turi Putih Turi-turi putih ditandur neng kebon agung Cleret tiba nyemplung kepundhung kembang apa Mbok ira mbok ira kembang apa Kembang-kembang menur Sing dakpilih kembang menur Ayo kanca padha syukur Kanggo sangu neng alam kubur Mbok ira mbok ira kembang apa</p> <p>Kembang-kembang mlathi Sing dakpilih kembang mlathi Ayo kanca padha bekti Sungkem marang ibu pertiwi Mbok ira mbok ira kembang apa</p>
b.	<p>Suwe ora Jamu Suwe ora jamu jamu godhong tela Suwe ora ketemu ketemu pisan gawe gela</p>
c.	<p>Tul Jaenak Abang-abang gendera landa Wetan sithik kuburan mayit Klambi abang nggo tandha mata Wedhak pupur nggo golek dhuwit</p>

d. Paugeran Parikan

- 1) Cacahing wanda kapisan kudu padha karo ukara kapindho
- 2) Parikan kang dumadi saka rong gatra, ateges gatra sepisan awujud purwaka lan gatra kapindho awujud isi (maksud)
- 3) Parikan kang dumadi saka patang gatra, ateges gatra sepisan lan kapindho awujud purwaka lan gatra katelu lan gatra kaping papat minangka isi (maksud)
- 4) Tibaning ukara kang kapisan kudu padha karo ukara sing kapindho. Dene yen kadadeyan saka patang larik, ukara sepisan tibaning swara kudu padha karo ukara katelu, lan ukara kapindho tibaning swara kudu padha karo ukara kapapat.
- 5) Ukara sing ngarep kanggo bebuka, dene ukara sabanjure minangka isi, wos. Parikan bisa dumadi saka rong gatra utawa patang gatra. Parikan migunakake purwakanthi guru swara. Purwakanthi parikan bisa digawe mawa petungan kang adhedhasar petungan wanda (suku kata)

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Membuat parikan sederhana berisi nasehat agar menjaga lingkungan.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran parikan bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3. Metode

Meliputi : Diskusi kelompok, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : *Power Point*

2. Alat/Bahan : Komputer/laptop, LCD, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Sumber LKS Sembada Bahasa Jawa kelas VII Semester Gasal Padmosukotjo, 2002. *Ngleluri Basa Jawi*. Surabaya : Djajabaja.

Kitri Sukamti dan Supriyoto. *Puspita Basa Kelas VII kangge SMP lan MTS*. Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati contoh-contoh parikan yang disajikan.

	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan tentang ciri dan wujud parikan	60 menit
	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba mencari pesan moral dalam parikan	
	Mengeksplorasi	Peserta didik mencari parikan, ciri-ciri dan pesan moral dalam parikan.	
	Konfirmasi	1. Peserta didik menerapkan penggunaan parikan di dalam kehidupan sehari-hari. 2. Peserta didik dapat mencipta parikan sederhana bertema lingkungan.	
Penutup		1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen : Lembar Jurnal
- Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen : Lembar Jurnal
- Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Keterampilan

- Teknik Penilaian : Observasi
- Bentuk Instrumen : Lembar Observasi
- Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja memahami parikan:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Kreatif	Kreatif dalam menyusun parikan	1. Sangat kurang 2. Kurang

		sesuai fungsi dan bentuknya	3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Teliti	Teliti dalam membedakan parikan sesuai fungsi dan bentuknya	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Cermat	Cermat dalam menganalisis pasangan antara sampiran dan isi parikan	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Pemilihan Diksi	Pemilihan diksi yang tepat menjadikan parikan lebih menarik	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat, beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15

Mahasiswa PLT Bidang Studi

Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa

VII

Dra. Titik Purwaningsih

Maratun Nabilah

NIP 19670222 199203 2 013

NIM 14205241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 07)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII / Satu
Materi Pokok : **Memahami Cerkak**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
3.4. Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak)	3.4.1.Peserta didik mengerti makna cerkak. 3.4.2.Peserta didik dapat memberi arti kata-kata sulit. 3.4.3.Peserta didik dapat memahami teknik membaca cerkak yang baik. 3.4.4.Peserta didik dapat memahami isi cerkak

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **memahami** pengertian cerkak.
2. Dengan diskusi peserta didik dapat **mengartikan** kata-kata sulit.
3. Dengan diskusi peserta didik dapat **membaca** cerkak dengan 4W + 1P.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Tegese Cerkak

Cerkak cekakan saka tembung crita cekak. Cerkak yaiku crita gancaran kang ngandharake sarining kadadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan kanthi cekak.

b. Titikane Cerkak

Titikane cerkak diperang dadi lima. Yaiku:

- 3) Isine cekak, amung sakeplasan wae (diwaca utawa drungokake sapisan langsung tamat).
- 4) Caritane fiktif (karangan)
- 5) Paragane mung sethithik.
- 6) Alur mung tunggal/siji.
- 7) Isine ngemot pitutur, panyaruwe (kritik), piweling lan pasemon.

c. Sing kudu digatekake nalika maca cerkak, yaiku:

- 1) Wicara (*Kualitas Vokal / Pocapan / Lafal*)
Ala-becike suwara / dhang-dhinge basa, pocapan / *lafal* (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da dha). Maca cerkak kudu cetha, ora kena groyok, pelo utawa rangu-rangu, kudu bisa ngucapake aksara kanthi bener, kudu bisa mbedakake aksara (a, â, i, o, è, é, ê, ta, tha, da, dha)
- 2) Wirama (*Tata cara / Etika / Irama / Lagu*)
Maca wacan bisa minangka pandudut (*daya tarik*) kanggone sing ngrungokake. Banter-alon wiramane kalarasake karo isine wacan.
- 3) Wirasa (*Greget / Penjiwaan / Pemahaman*)
Maca wacan kudu ngetrapake karo isine. Kayata: susah, seneng, getun, nesu, kejem, lan liya-liyane.
- 4) Wiraga (*Gerak / Solah Bawa / Ekspresi / Mimik*)
Polatan kang cocok/jumbuh nalika ing solah bawa obahing badan lan polatan kudu luwes/ora kaku, prasaja, ora katon digawe-gawe.
- 5) Piranti
Yaiku sawenehing barang kanggo mbiyantu mahyakake crita.

d. Tuladha Cerkak

Senthir

Mulih sekolah Satrio gegancangan nyelehake tas banjur ngombe wedang putih ing gelas plastik, banjur tangane nyaut tas kresek isi bubur. Lakune tumuju kamare bapakne kang wis seminggu iki gerah.

“Kados pundi Pak, taksih mumet?” pitakone Satrio lirih ing cedhake bapake.

Pak Widodo isih merem ngampet lara. Nanging bareng kupinge krungu swara anake lanang sing lagi kelas enem SD, banjur kriyip-kriyip ngeleke mripate.

“iya... le Bapak... isih krasa...mumet,” wangsulane bapake kanthi swara grothal-grathul.

Satrio enggal mijeti sikile bapake. Bocah umur 12 taun iku pancen eman banget marang bapake. Sawise ditinggal ibune seda, ya kari bapake wong tuwa ing donya iki.

Kain jarit sing wis pantes diarani gombal dikemulake ing sikile bapake. Satrio unjal ambegan.

“Aku kudu bisa golek dhit kanggo tuku obat,” grenenge.

Kanthi alon-alon, lawang kamar ditutup. Satrio banjur nyandhak tumpukan koran.

“Hmmm, muga-muga Gusti Allah paring rejeki,” kandhane sajroning ati. Satrio mesem. Sajak optimis.

Awan kuwi prapatan bangjo katon rame. Mobil mewah lan motor padha mandheg ngenteni lampu sumunar ijo. Satrio ora ngrewes kringete kang dleweran.

“Koran Om?” Satrio nawakake koran marang sawijining priya lemu ing sajroning mobil mercy.

“Hmmm,” wangsulane priya lemu karo nuding koran kang dikarepake.

Satrio rerikatan ngulungake koran. Bareng koran ditampa dening priya mau, lampu abang gumanti ijo. Durung nganti nampa dhuwit, mobil mercy ngglanyir ninggalake Satrio sing njeger, mlongo.

Satrio ngelus dhadha. Unjal ambegan landhung, pikirane katon nelangsa. Ora entuk bathi, malah kapitunan. “Ah, sajake Gusti arep paring rejeki kang luwih gedhe,” dongane Satrio.

“Alkhamdulillah,” ora nganti rong jam koran wis payu kabeh.

Sore kuwi, Satrio ngrumat bapake. Sakojur awake bapake dilap nganggo kain. Sawise ndulang lan menehi obat, Satrio banjur mangan sega kucing anggone tuku ing angkringan, rasane enak lan nikmat kanggone Satrio.

“Thok...thok...thok... Assalamu’alaikum...” Keprungu swara serak tur abot saka jabaning lawang.

“Wa’alaikumsalam...” sumaure Satrio saka jero kamar, age-age metu tumuju lawang ngarep. Bareng lawang dibukak saeba kagete weruh tamu sing lagi rawuh. Mobil mercy diparkir sacedhake wit pelem.

“Apa kowe bocah sing dodol koran mau awan?” pitakone wong lemu iku karo mesem.

“Ayo Bapak kudu nyuwun ngapura marang mas...mas...sapa?”
pitakone bocah wadon cilik umur sepuluh taun.

“Satrio!” satrio sumaur alon.

“Sumangga, lenggah rumiyin.” Satrio mbagekake tamune.

“Ngene nak Satrio, dhek awan mau bapak durung nganti mbayar koran nanging lampu ijo wis murup mula aku njaluk pangapuramu lan iki dhuwit minangka gantine mbayar koran.” Pak Bambang ngulungake dhuwit salembar warna abang gambar bung Karna. Nanging Satrio njegreg ora gelem nampani dhuwit sing lagi dingerteni.

“Boten Pak, kula sampun ikhlas, kok.”

“Wis ta. Dhuwit iki halal bisa kanggo kebutuhan sekolahmu” Pak Bambang nyeselake dhuwit mau ing sak klambine Satrio.

“Matur nuwun, Pak. Kula taksih gadhah arta inggih senjata namung sekedhik.”

Sawise kadadeyan iku Pak Bambang kang ngobatake bapake Satrio nganti dhangan lan bisa nyambut gawe maneh minangka tukang becak. Satrio bisa sekolah nganti bisa dadi dokter.

(Dening: Siti Atibah, mawa besutan, Kapethik saka Sumunar)

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak yang disajikan.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks cerkak bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Teks Cerkak, *Power Point*
2. Alat/Bahan : Kertas, Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Kitri Sukamti dan Supriyoto. Puspita Basa Kelas VIII kangge SMP lan MTS.

Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati contoh pembacaan cerkak dengan menerapkan 4 W + 1 P.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan hal-hal yang diamati dari pembacaan cerkak, termasuk cara membaca cerkak yang baik, dengan menerapkan 4 W + 1 P.	
	Menalar/ Elaborasi	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik melakukan diskusi untuk mengartikan kata-kata sulit dalam cerkak yang dibaca.2. Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba latihan membaca cerkak dengan baik 4 W + 1 P.	
	Mengeksplorasi	Peserta didik praktik membaca cerkak dengan 4 W + 1 P.	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran.2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik.3. Menutup kegiatan dengan salam	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- Teknik Penilaian : Observasi
- Instrumen : Lembar Jurnal
- Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Pengetahuan

- Teknik Penilaian : Tes Tulis
- Bentuk Instrumen : Soal tertulis Pilihan Ganda dan Uraian
- Contoh Instrumen :

Penilaian dilaksanakan selama proses dan setelah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Instrumen
3.4.1. Peserta didik mengerti makna cerkak. 3.4.2. Peserta didik dapat memberi arti kata-kata sulit. 3.4.3. Peserta didik dapat memahami teknik membaca cerkak yang baik. 3.4.4. Peserta didik dapat memahami isi cerkak	Tes Kinerja	Tes Tertulis	1. Cita gancaran kang ngandharake sarining kadadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan diarani... a. Cerbung b. Cita Pengalaman c. Geguritan d. Cerkak 2. <i>Satrio ngelus dhadha. Unjal ambegan, pikirane katon nelangsa. Ora entuk bathi, malah kapitunan. "Ah, sajake Gusti arep paring rejeki kang luwih gedhe," dongane Satrio.</i> Tembung kapitunan tegese..... a. Untung b. Getun c. Rugi d. Kuciwa

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>3. “Ayo Bapak kudu nyuwun ngapura marang mas.... mas.....sapa?” pitakone bocah wadon cilik umur sepuluh taun. ‘Satrio!’ satrio sumaur alon. ‘Sumangga, lenggah rumiyin.’ Satrio mbagekake tamune. Tembung mbagekake tegese.... a. Ngongkon b. Ngajak c. Ngormati d. Ngandhani</p> <p>4. Kang kudu digatekake nalika maca cerkak, kaya ing ngisor iki, kajaba.... a. Lafal b. Intonasi c. Gaya d. Busana</p> <p>5. Nalika maca cerkak, kudu cetha pocapane. Perkara kuwi nggatekake bab.... e. ບໍ່ມີ f. ບໍ່ລາ g. ບໍ່ມາ h. ບໍ່ມາ</p> <p>6. Anak kuwi kudu bisa njunjung drajade wong tuwa. Paribasane.... a. Mikul dhuwur mendhem jero b. Sepi ing pamrih, rame ing gawe c. Sareh pikoleh d. Sabaya pati, sabaya mukti</p> <p>7. Posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita yaiku.... a. Gaya bahasa b. Latar c. Alur d. Sudut pandhang</p>

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Tehnik	Bentuk Instrumen	Instrumen
			<p>8. Ing ngisor iki kalebu unsur intrinsik cerkak, kajaba....</p> <p>a. ୧୧୧୧୧</p> <p>b. ୩୩୩୩</p> <p>c. ୧୧୧୧୧</p> <p>d. ୩୩୩୩</p> <p>9. Ajaran moral kang dicritakake pengarang marang para maos lumantar karyane diarani.....</p> <p>a. Amanat</p> <p>b. Paraga</p> <p>c. Gaya bahasa</p> <p>d. Sudut pandhang</p> <p>10. Paraga kang dicritakake minangka underaning crita ing cerkak, yaiku....</p> <p>a. Paraga antagonis</p> <p>b. Paragatama</p> <p>c. Paraga protagonis</p> <p>d. Paraga tritagonis</p>

Pedoman Penskoran

Skor	Nilai	Skor	Nilai
10	100	5	50
9	90	4	40
8	80	3	30
7	70	2	20
6	60	1	10

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk

peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15 Mahasiswa PLT Bidang Studi
Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa
VIII

Dra. Titik Purwaningsih
NIP 19670222 199203 2 013

Maratun Nabilah
NIM 14205241063

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP : 08)

Sekolah : SMP Negeri 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa
Kelas/Semester : VIII / Satu
Materi Pokok : **Mengurai Unsur Intrinsik Cerkak**
Alokasi Waktu : 1 Pertemuan (2 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
4.5. Mengurai unsur- unsur cerkak	4.4.1. Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji. 4.4.2. Peserta didik dapat menyebutkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.

Fokus Penguatan Karakter

- a. **Mandiri** (Kreatif, aktif, tanggung jawab, santun, sopan, percaya diri, peduli sesama, simpati, empati, keberanian, kerjasama)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyebutkan** nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji.
2. Dengan diskusi peserta didik dapat **menyebutkan** unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

a. Unsur Intrinsik Cerkak

Unsur intrinsik cerkak yaiku unsur kang ndhapak cerkak.

1) Tema

Yaiku prekara kang dadi landhesan utawa dhasaring crita. Ide pokok crita bisa saka imajinasi, kadadean nyata, utawa pengalaman urip.

2) *Plot* utawa Alur

Yaiku lakuning crita kang sambung sinambung ndhapak crita kang wutuh.

Alur kadhapuk kanthi urutan kadadean satemah bisa dhapak alur maju, alur sorot balik (*flash back*), lan alur campuran.

- a) Alur maju, urutan crita saka kadadean kang wis kapungkur maju nganti kadadean saiki.
- b) Alur mundur, urutan crita saka kadadean saiki mundur ing kadadean kang wis kapungkur.
- c) Alur campuran, campuran antarane alur maju lan alur mundur.

Rantaman kadadean kang ndhapak alur kaperang ing tataran-tataran alur maju kang diwiwiti saka:

- a) Pitepungan kahanan wiwitan (*exposis*) nggambarake kahanan paragatama, kepriye pawakane, watak wantune, kulawargane, lingkungan kerja utawa lingkungan sekolah.
- b) Ngandharake wiwit tuwuh pradondi/konflik (*komplikasi*)
- c) *Pradondi* gawat (*klimaks*), perangan kang ngandharake gawat-gawating *pradondi*.
- d) *Pradondi* mendha (*anti klimaks*), pradondi kang diadhepi paragatama sathithik mbaka sathithik wiwit bisa diudhari.
- e) Ngrampungake *pradondi* (*resolusi*), *pradondi* wis rampung.

3) Paraga/*tokoh* lan Watak Paraga/*Penokohan*

Yaiku wong utawa arane wong kang dicritakake utawa dadi underaning crita ing cerkak. Cara kanggo nggambarake wataking paraga bisa kanthi cara:

- a) Katrangan langsung kang diandharake dening pangripta.
- b) Lumantar caturan/pacelathon ing antarane para paraga.
- c) Kelakuan, tumindak, lan kadadean-kadadean kang dialami dening para paraga.

Penokohan mujudake gambaran watak tokoh kang bisa kasemak lumantar pocapan lan tumindake, uga saka gunemane tokoh liya utawa andharane pengarang. Jinising paraga ing cerkak:

- a) Paragatama, paraga kang dadi underaning lakon.

- b) Paraga *antagonis*, paraga kang mungsuhi paragatama lan watake awon.
- c) Paraga *protagonis*, paraga kang watake becik.
- d) Paraga tritagonis, paraga kang nduweni watak wicaksana. Paraga kang bisa ngrukunake paraga liya kang padha padudon.

4) Latar/*Setting*

Yaiku gegayutane papan/panggonan, wektu lan swasana/lingkungan *sosial* kang dadi landhesan kadadean ing crita. Tatacara, adat-istiadat, agama, kapercayan, piwulang luhur, wawasan, lan ideologi uga kalebu ing latar sosial.

5) Amanat

Yaiku piweling pangripta marang pamaos. Piweling pangripta awujud ajaran moral kang kaya dene minangka pituduhe pangripta bab sawernaning perkara kang ana sambung rapete klawan panguripan. Kayata tindak-tanduk, sopan-santun, tatakrama ing pasrawungan.

6) Pamawas Pangripta (*Sudut Pandang/ point of view*)

Yaiku carane pangripta netepake dhiri prbadine ing crita. *Sudut pandang* mujudake *strategi, teknik, siasat*, utawa cara kang kanthi sengaja dipilih pengarang kanggo ngandharake gagasan lan crita. Sudut pandang ana werna loro:

- a) Minangka wong kapisan (migunakake paraga “aku”) ing kene pangripta migunakake tembung “aku” minangka paraga. Kanthi pamawas wong kapisan pangripta bisa dadi paraga.
- b) Minangka wong katelu (migunakake paraga “dheweke utawa jeneng paraga”) ing kene pangripta nyaritakake isining cerkak kanthi nyebut araning paraga-paraga.

7) *Gaya Bahasa*

Yaiku carane pangripta migunakake basa minangka sarana ngandharake gagasane. Saben pengarang nduweni ke-khas-an pribadi. Saengga saben pengarang duwe gaya dhewe-dhewe. *Gaya bahasa* kaperbawan telung perkara:

- a) *Diksi*: pilihan tembung kang digunakake pengarang (tembung wantah lan tembung entar/kias)
- b) *Imajeri*: tembung utawa rerangkening tembung kang bisa mbentuk gambaran mental utawa kang bisa nuwuhake pengalaman tartamtu.
- c) *Sintaksis*: carane pengarang nata ukara ing karangane.

2. Materi Pembelajaran Pengayaan:

Mengidentifikasi unsur intrinsik yang terdapat dalam cerkak yang disajikan.

3. Materi Pembelajaran Remedial:

Dipilih materi pembelajaran teks cerkak bagi peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan *Scientific*

Langkah-langkah yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan.

2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL).

3. Metode

Meliputi : Permodelan, Tanya Jawab, dan Penugasan.

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Teks Cerkak, *Power Point*
2. Alat/Bahan : Kertas, Komputer/laptop, *LCD*, Spidol

G. Sumber Belajar

1. Buku Sumber:

Kitri Sukamti dan Supriyoto. Puspita Basa Kelas VIII kangge SMP lan MTS.
Yogyakarta: CV. Radhita Buana.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan		Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none">1. Salam, Berdoa dan Presensi.2. Peserta didik disiapkan guru secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.3. Peserta didik diberi motivasi belajar secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari.4. Peserta didik diberi informasi tentang tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang akan dicapai.5. Peserta didik diberi informasi tentang cakupan materi dan uraian kegiatan sesuai silabus.	10 menit
Kegiatan Inti	Mengamati/ Eksplorasi	Peserta didik mengamati contoh cerkak dengan mencermati judul, tema, plot, tokoh, latar, amanat atau pesan, pamawas pangripta, lan gaya bahasa.	60 menit
	Menanyakan/ Eksplorasi	Peserta didik menanyakan tentang cara menentukan tema, plot, tokoh, latar, amanat atau pesan, pamawas pangripta.	

	Menalar/ Elaborasi	Peserta didik melakukan diskusi untuk mencoba mencari nilai didaktik dalam cerkak yang tersaji.	
	Mengeksplorasi	Peserta didik mencoba menganalisis unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.	
	Konfirmasi	Peserta didik mempresentasikan hasil dari diskusi yang telah dilaksanakan.	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik dan guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran. 2. Guru memberi <i>reward</i> (penghargaan) kepada kelompok yang memiliki kinerja baik. 3. Menutup kegiatan dengan salam 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Sikap Spiritual

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

2. Sikap Sosial

- a. Teknik Penilaian : Observasi
- b. Instrumen : Lembar Jurnal
- c. Contoh Instrumen :

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap

3. Keterampilan

- a. Teknik Penilaian : Unjuk Kerja
- b. Bentuk Instrumen : Penugasan
- c. Kisi-kisi :

Kisi-kisi unjuk kerja mengurai unsur intrinsik cerkak:

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor dan Kriteria
1	Wicara/vokal/pengucapan	Menerapkan aspek wicara dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
2	Wirama/naik turunnya suara/tinggi rendahnya suara	Menerapkan aspek wirama dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
3	Wirasa/ekspresi/penjiwaan	Menerapkan aspek wirasa dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
4	Wiraga/gerak	Menerapkan aspek wiraga dalam membaca	1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Cukup 4. Baik 5. Sangat baik
Skor Maksimal			20

Pembelajaran Remedial

Kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk :

- pembelajaran ulang (tidak tuntas klasikal 50 %)
- pemanfaatan tutor sebaya/ pembelajaran individual (tidak tuntas 20 %)
- belajar kelompok (tidak tuntas 20 – 50 %)

bagi peserta didik yang belum mampu mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisa penilaian.

Pembelajaran remedial dirancang dengan: memberikan tugas individual dengan mengerjakan aktivitas yang dikerjakan pada setiap pertemuan untuk peserta didik yang belum mencapai KKM dan dites kembali dengan soal yang paralel dengan Uji Kompetensi.

Catatan: Pengerjaan tugas remedial dilakukan di luar jam tatap muka.

Pengayaan

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi dan secara pribadi sudah mampu memahami materi. Bentuk pengayaan dilakukan dengan Membuat laporan jalur penerbangan dan pelayaran internasional yang melewati Indonesia dalam bentuk karangan singkat , beserta peta pelayaran dan penerbangan dengan mencantumkan sumber pustaka (misalnya: buku, majalah, surat kabar, atau internet).

Rubrik Penilaian menggunakan Teknik Penilaian Kompetensi Keterampilan Tes Tertulis.

Catatan: Pengerjaan tugas pengayaan, dilakukan di luar jam tatap muka.

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15

Mahasiswa PLT Bidang Studi

Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa

VIII

Dra. Titik Purwaningsih

Maratun Nabilah

NIP 19670222 199203 2 013

NIM 14205241063

Lampiran 7. Presensi Peserta Didik

Absensi

SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS VII B

DAFTAR :
MATA PELAJARAN :
SEMESTER : 1
WALI KELAS : ENDAH NUGROHO, S.Pd

NOMOR	URUT	INDUK	NAMA SISWA	L/P	%													KET
					10	20	30											
1	8384		ADHITYA CHRISTIAN DWIPUTRO	L	.	.	.											KT
2	8385		ADHYA AKMAL RAFIANSYAH	L	.	.	.											
3	8386		AJUJ YOGA PRASTYA	L	.	.	.											
4	8387		ANINDYTA RANIA KAMILA	P	.	.	.											
5	8388		APRIYANI PURNAMASARI	P	.	.	.											
6	8389		ARSITA LISMAYA AZZAHRA JAYASTI	P	.	.	.											
7	8390		BIMA DUTA NUGRAHA	L	.	.	.											KT
8	8391		BIMA PUTRA ARDIANTO	L	.	.	.											
9	8392		CAECILIA NATANIA NALA DWIST	P	.	.	.											KT
10	8393		CHARANTYA ANANDITA ROESYADI	P	.	.	.											
11	8394		DELLA NOVIA SAFITRI	P	.	.	.											
12	8395		DHEDI HASYIM DARMAWAN	L	.	.	.											
13	8396		DUANA SISKAWARDI	P	.	.	.											
14	8397		FAADHILLAH HUSNA AKHTAR RINTA	P	.	.	.											
15	8398		FEBI INDRA IRAWAN	L	.	.	.											
16	8399		GALIH DWI WANTOKO	L	.	.	.											
17	8400		GEOFANI KARINE APRILIANA	P	.	.	.											
18	8401		GREGORIUS GUNTUR JEMBAR V	L	.	.	.											KT
19	8402		INDIAS DWI ANDI ESTHI PRIESTA	P	.	S	.											KT
20	8403		JERRY BAYU MAWARDI	L	.	.	.											
21	8404		KANAYA FRYDA AZAHRA	P	.	.	.											
22	8405		KEISHA ALIKA ARESWARI	P	.	.	.											
23	8406		KHALIFAH RASYID ADAM	L	.	.	.											
24	8407		MAHADE RISANG EFFRATA	P	.	.	.											KT
25	8408		MUHAMMAD IRVAN	L	.	.	.											
26	8409		NABILLA KIRANA PUTRIYANA	P	.	S	.											
27	8410		NANTYO BIMA ADHI WICAKSANA	L	.	.	.											
28	8411		RADITYA AKSA INDRAMULIA	L	.	.	.											
29	8412		RESTU ALIA AKHMAL	L	.	.	.											
30	8413		REVITA AHYA	P	.	.	.											
31	8414		RISKY BANGUN	L	.	.	.											KT
32	8415		SHANDY VISCO PRATAMA SURYA KUNCORO	L	.	.	.											
33	8416		SYIFA HASNA YUNIFA	P	.	.	.											
34	8417		ZULFATURRAHMAH PUSPITASARI	P	.	.	.											

0 3 1
34 31 33

17-07-2017

L = 17

Guru mata pelajaran

P = 17

ISLAM = 27, L = 13, P = 14

KATHOLIK = 7, L = 4, P = 3

Lampiran 8. Kisi-kisi

A. KISI-KISI PENULISAN SOAL PENILAIAN HARIAN 2

Satuan Pendidikan	: SMPN 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas /Semester	: VII / 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2017 / 2018
Jumlah & Bentuk soal	: 20 Pilihan Ganda
Alokasi waktu	: 40 menit

Kompetensi Inti:

- Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar:

- Memahami tujuan, fungsi menceritakan pengalaman.
- Menyusun teks lisan dan tulis untuk menceritakan pengalaman.

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
3.1	3.1.1. Peserta didik mengerti makna cerita pengalaman.	Pengertian cerita pengalaman	3	Peserta didik dapat menentukan pengertian cerita pengalaman	1	Nalika Pengenalan Lingkungan Sekolah nganakake kunjungan menyang Kebon Binatang Gembiraloka. Siswa-siswa padha seneng. Pengalaman iku nyenengake banget. Crita kang dialami

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
						banjur ditulis diarani ... a. Crita pengalaman b. Crita fiksi c. Crita sambung d. Crita roman
				Peserta didik dapat menentukan jenis pengalaman	7	Pengalaman wisata ing Gembiraloka manawa katulis kanthi runtut iku kasebut... a. Pengalaman pribadi b. Pengalaman kanca c. Pengalaman bareng d. Pengalaman wong liya
				Peserta didik dapat menentukan pengertian cerita pengalaman	17	Crita pengalaman yaiku crita kang... a. Crita kang bakal dilakoni b. Crita kang wis tau dilakoni c. Crita kang dilakoni karo wong liya d. Crita kang nrenyuhake
	1.2. Peserta didik mengerti fungsi cerita pengalaman.	Fungsi cerita pengalaman	2	Peserta didik dapat menentukan fungsi cerita pengalaman	2	Ing ngisor iki minangka paedahe bisa crita pengalaman, kajaba... a. Bisa kanggo panglipur b. Minangka pengalaman c. Kanggo pamer marang wong liya d. Minangka sarana tambah kawruh
				Peserta didik dapat menentukan alasan menulis	20	Alesane wong nulis crita pengalaman yaiku... a. Amarga pengen kanggo pamer b. Amarga pengen dialebana

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
				cerita pengalaman		c. Amarga pengen dikenal dening kanca d. Amarga ana kang nambet ing ati
	3.1.3 Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai pendidikan yang dapat dipetik dari cerita pengalaman.	Teks cerita pengalaman	3	Peserta didik dapat menentukan arti kata sulit dengan tepat	11	Yusron anggone ngrungokake crita karo liyer-liyer. Tembung liyer-liyer tegese.... a. Wis turu b. Nglindur c. Leyeh-leyeh d. Ngantuk banget
				Peserta didik dapat menentukan arti kata sulit dengan tepat	14	Tumrap kelas sing ora nyetel lagu, anggone nyambut gawe disambi rengeng-rengeng utawa guyonan karo kancane. Tembung rangkep ing ukara kasebut yaiku... a. Kelas b. Rengeng-rengeng c. Guyonan d. Kancane
				Peserta didik dapat menentukan arti kata sulit dengan tepat	19	Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Tembung kimplah-kimplah tegese... a. Jembar b. Mbleber, kebak c. Narik kawigaten d. Pemandangan

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
4.1	4.1.1	Teks cerita pengalaman	3	Peserta didik dapat menentukan hal yang tidak terdapat dalam cerita pengalaman	3	Bab kang ora ana ing sajrone crita pengalaman yaiku... a. Paraga utawa tokoh b. Kadadeyan kang dumadi c. Papan lan wektu kadadeyan d. Pacelathon ing antarane paraga
				Peserta didik dapat menentukan hal yang belum diceritakan dalam suatu teks cerita pengalaman	18	Nalika liburan sekolah wingi dolan menyang Pantai Baru kang hawane adhem lan marakake ati ayem tentrem. Perkara kang durung dicritakake ing crita kasebut yaiku... a. Wektu b. Papan c. Paraga d. Swasana ati
				Peserta didik dapat menentukan urutan-urutan dalam bertindak	8	Sadurunge mlebu Kebon Binatang Gembiraloka kudune... a. Tuku pakan jerapah b. Tuku jajan c. Tuku karcis d. Tuku klambi apik
	4.1.2	Teks cerita pengalaman	1	Peserta didik dapat menentukan hewan-hewan yang terdapat di Kebun Binatang, yang tersaji dalam dasanama	6	Isen-isene Kebon Binatang Gembiraloka yaiku... a. Cempe b. Cemeng c. Liman d. Gudel

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
	4.1.3.Peserta didik dapat membacakan hasil tulisan di depan kelas.	Teks cerita pengalaman	8	Peserta didik dapat menentukan jenis cerita pengalaman yang menyenangkan	4	Crita kang nggambarake pengalaman kang nyenengake yaiku... a. Wisata ing Kebon Binatang Gembiraloka b. Ditinggal seda mitra kenthel c. Kanca nandang lara d. Kanca mertambang Singapura
				Peserta didik dapat menentukan jenis cerita pengalaman yang menyedihkan	5	Pengalaman kang nggambarake lelakon sedhih yaiku.... a. Wisata menyang Kebon Binatang Gembiraloka b. Ditinggal seda mitra kenthel c. Kanca mari saka larane d. Kanca piknik menyang Bali
				Peserta didik dapat mengidentifikasi jenis cerita pengalaman	13	Dina minggu aku dolan menyang pantai Parangtritis karo kulawargaku. Ing kono swasanane adhem. Pengalaman kasebut pengalaman kang... a. Nguciwakake b. Nrenyuhake c. Nyenengake d. Nyedhihake
				Peserta didik dapat menentukan suatu cerita pengalaman	15	Ing ngisor iki sing kalebu crita pengalaman kang ngising-ningisake yaiku... a. Salah anggone nyeluk kanca b. Dolan menyang Pantai Sundak

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
				yang memalukan		c. Nangis merga tiba d. Menang lomba geguritan
				Peserta didik dapat menentukan aspek yang perlu diperhatikan ketika membaca cerita pengalaman, dalam huruf Jawa	9	Maca wacan kang isine sedhik, anggone maca dadi melu sedhik. Anggone maca diarani... a. ꦠꦶꦩꦶꦩ b. ꦠꦶꦩꦶꦏ c. ꦠꦶꦩꦶꦩꦩ d. ꦠꦶꦩꦶꦩꦭ
				Peserta didik dapat menentukan aspek yang perlu diperhatikan ketika membaca cerita pengalaman, dalam huruf Jawa	10	Nalika maca wacan migunakake polatan utawa obahing awak kang jumbuh karo isi wacan. Anggone crita nggatekake ... a. ꦠꦶꦩꦶꦩ b. ꦠꦶꦩꦶꦏ c. ꦠꦶꦩꦶꦩꦩ d. ꦠꦶꦩꦶꦩꦭ
				Peserta didik dapat menentukan 4 aspek yang harus diperhatikan ketika membaca cerita pengalaman	12	Kang kudu digatekake nalika maca crita pengalaman yaiku... a. Wiraga, wirasa, wirama, wibawa b. Wiraga, wirasa, wirama, wicara c. Wicara, wirasa, wibawa, wiraga d. Wirasa, wibawa, wicara, wiraga

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
				Peserta didik dapat menentukan bagian badan yang perlu digerakkan ketika menceritakan pengalaman	16	Nalika crita pengalaman, perangan awak kang bisa diobahake kanggo nyengkuyung crita pengalaman yaiku... a. Kukur-kukur sirah b. Ndeleng langit-langit c. Ngobahake awak d. Ngobahake tangan

B. KUNCI JAWABAN

No Soal	Jawaban	No Soal	Jawaban	No Soal	Jawaban	No Soal	Jawaban
1	A	6	C	11	D	16	D
2	C	7	A	12	B	17	B
3	D	8	C	13	C	18	C
4	A	9	D	14	B	19	B
5	B	10	C	15	A	20	D

C. PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 20 x 5

Skor maksimum : 100

Contoh tabel skor untuk skor total 20

SKOR	NILAI	SKOR	NILAI
20	100	9	45
19	95	8	40
18	90	7	35
17	85	6	30
16	80	5	25
15	75	4	20
14	70	3	15
13	65	2	10
12	60	1	0,5

11	55	0	0
10	50		

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15 Mahasiswa PLT Bidang Studi

Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa

VII

Dra. Titik Purwaningsih

Maratun Nabilah

NIP 19670222 199203 2 013

NIM 14205241063

A. KISI-KISI PENULISAN SOAL
PENILAIAN HARIAN 3

Satuan Pendidikan	: SMPN 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas /Semester	: VII / 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2017 / 2018
Jumlah & Bentuk soal	: 20 Pilihan Ganda
Alokasi waktu	: 40 menit

Kompetensi Inti:


3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan (mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar:

- 3.2 Memahami cangkriman dan parikan.
- 4.7. Menyusun cangkriman dan parikan secara sederhana.

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
3.1	3.1.1. Peserta didik mengerti makna cangkriman.	Pengertian cangkriman	1	Peserta didik dapat menentukan pengertian cangkriman	1	Tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang utawa dibedhek maksude yaiku... a. Cangkriman b. Parikan c. Geguritan d. Tembang dolanan
	3.1.2. Peserta didik mengerti fungsi cangkriman.	Fungsi cangkriman	1	Peserta didik dapat menentukan apa yang tidak	2	Gunane cangkriman kaya ing ngisor iki, kajaba... a. Kanggo panglipur b. Kanggo dhagelan c. Kanggo pitutur d. Kanggo mrentah

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
				termasuk fungsi cangkriman		
	3.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk cangkriman.	Bentuk-bentuk cangkriman	2	Peserta didik dapat menentukan mana yang tidak termasuk wujud cangkriman	3	Kang ora kalebu wujud cangkriman yaiku ... a. Cangkriman kang awujud tembung wanchan b. Cangkriman irib-iriban c. Cangkriman awujud tembang dolanan d. Cangkriman blenderan/plesedan/srekanan
				Peserta didik dapat menentukan mana yang termasuk wujud cangkriman wanchan	4	Kang kalebu cangkriman wanchan yaiku.... a. Dikethok malah dawa b. Burnas kopen c. Wong wudunen sugih pari d. Ana kakangne ana adhine nanging ora ana wong tuwane
	3.1.4. Peserta didik dapat menyebutkan jawaban cangkriman dengan bahasa yang santun.	Teks cangkriman	3	Peserta didik dapat menentukan cangkriman yang tepat sesuai gambar	5	 <p>Gambar kasebut batangan saka cangkriman...</p> <p>a. Pitik walik saba kebon b. Pitik walik saba meja c. Anake gelungan ibune ngrembyang d. Bocah cilik tlusap-tlusup ing kebon</p>
				Peserta didik dapat menentukan jawaban	6	Dipijet wudele, mripate mendelik. Batangan cangkriman kasebut yaiku.. a. Lampu b. Jam

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
	menyusun teks cangkriman sederhana.			dapat menentukan jawaban cangkriman dalam huruf Jawa		<p><i>manthuk</i>. Unen-unen iku batangane....</p> <p>a. ꦭꦏꦶꦩꦺꦴ</p> <p>b. ꦏꦺꦩꦺꦴꦩꦺꦴ</p> <p>c. ꦭꦏꦶꦩꦺꦴ</p> <p>d. ꦭꦏꦶꦩꦺꦴ</p>
3.1	3.1.1. Peserta didik mengerti makna parikan.	Pengertian parikan	1	Peserta didik dapat menentukan pengertian parikan	11	<p>Unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara diarani ...</p> <p>a. Cangkriman b. Parikan c. Geguritan d. Tembang dolanan</p>
	3.1.2. Peserta didik mengerti fungsi parikan.	Fungsi parikan	1	Peserta didik dapat menentukan fungsi parikan	12	<p><i>Bakul sate nggawa dara. Kowe mrene karo sapa?</i> Didelok saka isine, parikan kasebut kalebu...</p> <p>a. Pitakon b. Pitutur c. Ngandhani d. Pangolok-olok</p>
	3.1.3. Peserta didik dapat menyebutkan bentuk-bentuk parikan.	Bentuk parikan	3	Peserta didik dapat menentukan yang termasuk parikan <i>rong gatra</i>	13	<p>Tuladha parikan rong gatra (4 wanda + 4 wanda) x 2 dumunung ing ...</p> <p>a. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid sing sregep sinau.</p> <p>b. Timune, diris-iris. Gumune, ora uwis-uwis.</p> <p>c. Jemek-jemek gulane jawa. Aja ngenyek marang kanca.</p> <p>d. Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati. Jwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.</p>

No KD	Indikator Pencapaian	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
				Peserta didik dapat menentukan fungsi kalimat kedua dari parikan	14	Parikan kang kadadean saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka... a. sampiran b. purwakanthi c. isi d. pitakon
				Peserta didik dapat menentukan <i>purwakanthi</i> swara dalam parikan tersebut	15	<i>Nyebar godhong kara. Sabar sawetara</i> Purwakanthi swara sing ana ing parikan mau yaiku... a. a, o, a b. ny, g, k c. r, ng, a d. ar, a
	3.1.4. Peserta didik dapat menyebutkan isi parikan dengan bahasa yang santun.	Teks parikan	3	Peserta didik dapat menentukan isi parikan dengan tepat	16	Kupat janure tuwa Terusane parikan kasebut yaiku.. a. Ana kawat kanggo pencokan ula b. Mangan kupat entek lima c. Menawi lepat nyuwun pangapura d. Bocah papat wis tuwa
				Peserta didik dapat menentukan sampiran parikan dengan tepat	17 <i>Ayo padha gotong royong</i> Larik purwaka kang trep kanggo parikan ing dhuwur yaiku... a. Menyang kutha karo kanca b. Menyang kutha numpak andhong c. Menyang kutha golek klambi d. Menyang kutha karo siti

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15

Mahasiswa PLT Bidang Studi

Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa

VII

Dra. Titik Purwaningsih

Maratun Nabilah

NIP 19670222 199203 2 013

NIM 14205241063

**A. KISI-KISI PENULISAN SOAL
PENILAIAN HARIAN 4**

Satuan Pendidikan	: SMPN 15 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas /Semester	: VIII / 1 (satu)
Tahun Pelajaran	: 2017 / 2018
Jumlah & Bentuk soal	: 10 Pilihan Ganda
Alokasi waktu	: 20 menit

Kompetensi Inti:

3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret menggunakan, mengurai, merangkai, modifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.





Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memahami cerita pendek berbahasa Jawa (cerkak).
- 4.8. Mengurai unsur-unsur cerkak.

No KD	Indikator Pencaipaan	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
3.1	3.1.1. Peserta didik mengetahui makna cerkak.	Pengertian cerkak	1	Peserta didik dapat menentukan pengertian cerkak		Critan gancaran kang ngandharake sarining kadadean utawa lelakon saka wiwitan tekan pungkasan diarani... a. Cerbung b. Crita Pengalaman c. Geguritan d. Cerkak
	3.1.2. Peserta didik dapat	Teks cerkak		Peserta didik dapat		<i>Satrio ngelus dhadha. Unjal ambegan, pikirane katon</i>

No KD	Indikator Pencahayaan	Materi	Jml Soal	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
	memberi arti kata-kata sulit.			menentukan makna kata sulit		<p><i>nelangsa. Ora entuk bathi, malah kapitunan. "Ah, sajake Gusti arep paring rejeki kang luwih gedhe," dongane Satrio.</i></p> <p>Tembung kapitunan tegese.....</p> <p>a. Untung b. Getun c. Rugi d. Kuciwa</p>
				Peserta didik dapat menentukan makna kata sulit		<p><i>"Ayo Bapak kudu nyuwun ngapura marang mas.... mas.....sapa?" pitakone bocah wadon cilik umur sepuluh taun.</i></p> <p><i>"Satrio!" satrio sumaur alon. mangga, lenggah rumiyin."</i></p> <p><i>Satrio mbagekake tamune.</i></p> <p>Tembung mbagekake tegese....</p> <p>a. Ngongkon b. Ngajak c. Ngormati d. Ngandhani</p>
	3.1.3 Peserta didik dapat memahami teknik membaca cerkak yang baik.	Unsur 4W + 1P		Peserta didik dapat menentukan hal yang tidak termasuk dalam unsur yang perlu diperhatikan ketika membaca cerkak		<p>Kang kudu digatekake nalika maca cerkak, kaya ing ngisor iki, kajaba....</p> <p>a. Lafal b. Intonasi c. Gaya d. Busana</p>

No KD	Indikat or Pencapaian	Materi	Jm l So al	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
				Peserta didik dapat menentukan hal yang harus diperhatikan ketika membacakan cerkak dengan tepat dalam huruf Jawa		Nalika maca cerkak, kudu cetha pocapane. Perkara kuwi nggatekake bab... a. ບໍ່ມາຍາຍ b. ບໍ່ມາຍາຍ c. ບໍ່ມາຍາຍ d. ບໍ່ມາຍາຍ
4.1	4.1.1 Peserta didik dapat menyebutkan nilai-nilai moral atau didaktik yang tersirat atau tersurat dalam cerkak yang tersaji.	Teks cerkak		Disajikan teks cerkak, peserta didik dapat menentukan peribahasa yang tepat sesuai dengan teks tersebut.		Anak kuwi kudu bisa njunjung drajade wong tuwa. Paribasane..... a. Mikul dhuwur mendhem jero b. Sepi ing pamrih, rame ing gawe c. Sareh pikoleh d. Sabaya pati, sabaya mukti
	4.1.2 Peserta didik dapat menyebutkan	Unsur intrinsik cerkak		Peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik yang tepat		Posisi pengarang anggone nyritakake sawijining crita yaiku.... a. Gaya bahasa b. Latar c. Alur

No KD	Indikat or Penca paian	Materi	Jm l So al	Indikator Soal	No Soal	Soal
1	2	3	4	5	6	7
	butkan unsur-unsur intrinsik dalam cerkak yang tersaji.			berkaitan dengan pengertian sudut pandang		d. Sudut pandhang
				Peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik cerkak dalam huruf Jawa		Ing ngisor iki kalebu unsur intrinsik cerkak, kajaba a.  b.  c.  d. 
				Peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik cerkak berkaitan dengan pengertian amanat		Ajaran moral kang dicritakake pengarang marang para maos lumantar karyane diarani..... a. Amanat b. Paraga c. Gaya bahasa d. Sudut pandhang
				Peserta didik dapat menentukan unsur intrinsik cerkak berkaitan dengan jenis tokoh dalam cerkak		Paraga kang dicritakake minangka underaning crita ing cerkak, yaiku.... a. Paraga antagonis b. Paragatama c. Paraga protagonis d. Paraga tritagonis

B. KUNCI JAWABAN

No Soal	Jawaban	No Soal	Jawaban
1	D	6	A
2	C	7	D
3	C	8	C
4	D	9	A
5	B	10	B

C. PEDOMAN PENILAIAN

Skor total : 10 x 10

Skor maksimum : 100

Contoh tabel skor untuk skor total 10

SKOR	NILAI
10	100
9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

Memeriksa/Menyetujui,

Yogyakarta, 01 Oktober 2017

Guru Pembimbing SMP Negeri 15 Mahasiswa PLT Bidang Studi

Yogyakarta Bidang studi Bahasa Jawa Kelas Bahasa Jawa

VIII

Dra. Titik Purwaningsih

Maratun Nabilah









NIP 19670222 199203 2 013

NIM 14205241063

Lampiran 9. Soal Ulangan

Soal Penilaian Harian II Bahasa Jawa

Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018

1. Nalika Pengenalan Lingkungan Sekolah nganakake kunjungan menyang Kebon Binatang Gembiraloka. Siswa-siswa padha seneng. Pengalaman iku nyenengake banget. Cita kang dialami banjur ditulis diarani ...
 - a. Cita pengalaman
 - b. Cita fiksi
 - c. Cita sambung
 - d. Cita roman
2. Ing ngisor iki minangka paedahe bisa cita pengalaman, kajaba...
 - a. Bisa kanggo panglipur
 - b. Minangka pengalaman
 - c. Kanggo pamer marang wong liya
 - d. Minangka sarana tambah kawruh
3. Bab kang ora ana ing sajrone cita pengalaman yaiku...
 - a. Paraga utawa tokoh
 - b. Kadadayan kang dumadi
 - c. Papan lan wektu kadadayan
 - d. Pacelathon ing antarane paraga
4. Cita kang nggambarake pengalaman kang nyenengake yaiku...
 - a. Wisata ing Kebon Binatang Gembiraloka
 - b. Ditinggal seda mitra kenthel
 - c. Kanca nandang lara
 - d. Kanca mertamba ing Singapura
5. Pengalaman kang nggambarake lelakon sedhah yaiku...
 - a. Wisata menyang Kebon Binatang Gembiraloka
 - b. Ditinggal seda mitra kenthel
 - c. Kanca mari saka larane
 - d. Kanca piknik menyang Bali
6. Isen-isene Kebon Binatang Gembiraloka yaiku...
 - a. Cempe
 - b. Cemeng
 - c. Liman
 - d. Gudel
7. Pengalaman wisata ing Gembiraloka manawa katulis kanthi runtut iku kasebut...
 - a. Pengalaman pribadi
 - b. Pengalaman kanca
 - c. Pengalaman bareng
 - d. Pengalaman wong liya
8. Sadurunge mlebu Kebon Binatang Gembiraloka kudune...
 - a. Tuku pakan jerapah
 - b. Tuku jajan
 - c. Tuku karcis
 - d. Tuku klambi apik
9. Maca wacan kang isine sedhah, anggane maca dadi melu sedhah. Anggone maca diarani...
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
10. Nalika maca wacan migunakake polatan utawa obahing awak kang jumbuh karo isi wacan. Anggone cita nggatekake ...
 - a. 
 - b. 
 - c. 
 - d. 
11. Yusron anggane ngrungokake cita karo liyer-liyer. Tembung liyer-liyer tegese...
 - a. Wis turu
 - b. Nglindur
 - c. Leyeh-leyeh
 - d. Ngantuk banget

12. Kang kudu digatekake nalika maca crita pengalaman yaiku...
- Wiraga, wirasa, wirama, wibawa
 - Wiraga, wirasa, wirama, wicara
 - Wicara, wirasa, wibawa, wiraga
 - Wirasa, wibawa, wicara, wiraga
13. Dina minggu aku dolan menyang pantai Parangtritis karo kulawargaku. Ing kono swasanane adhem. Pengalaman kasebut pengalaman kang...
- Nguciwakake
 - Nrenyuhake
 - Nyenengake
 - Nyedhihake
14. Tumrap kelas sing ora nyetel lagu, anggone nyambut gawe disambi rengeng-rengeng utawa guyonan karo kancane. Tembung rangkep ing ukara kasebut yaiku...
- Kelas
 - Rengeng-rengeng
 - Guyonan
 - Kancane
15. Ing ngisor iki sing kalebu crita pengalaman kang ngisin-ngisinake yaiku...
- Salah anggone nyeluk kanca
 - Dolan menyang Pantai Sundak
 - Nangis merga tiba
 - Menang lomba geguritan
16. Nalika crita pengalaman, perangan awak kang bisa diobahake kanggo nyengkuyung crita pengalaman yaiku...
- Kukur-kukur sirah
 - Ndeleng langit-langit
 - Ngobahake awak
 - Ngobahake tangan
17. Crita pengalaman yaiku crita kang...
- Crita kang bakal dilakoni
 - Crita kang wis tau dilakoni
 - Crita kang dilakoni karo wong liya
 - Crita kang nrenyuhake
18. Nalika liburan sekolah wingi dolan menyang Pantai Baru kang hawane adhem lan marakake ati ayem tentrem. Perkara kang durung dicritakake ing crita kasebut yaiku...
- Wektu
 - Papan
 - Paraga
 - Swasana ati
19. Blumbang punika loyanipun kimplah-kimplah bening, ombakipun ageng. Tembung kimplah-kimplah tegese...
- Jembar
 - Mbleber, kebak
 - Narik kawigaten
 - Pemandangan
20. Alesane wong nulis crita pengalaman yaiku...
- Amarga pengen kanggo pamer
 - Amarga pengen dialebana
 - Amarga pengen dikenal dening kanca
 - Amarga ana kang nambet ing ati

**Soal Penilaian Harian III Bahasa Jawa
Kelas VII Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018**


1. Tetembungan utawa unen-unen kang kudu dibatang utawa divedhek maksude, yaiku...
 - a. Cangkriman
 - b. Parikan
 - c. Geguritan
 - d. Tembang dolanan

2. Gunane cangkriman kaya ing ngisor iki, kajaba...
 - a. Kanggo panglipur
 - b. Kanggo dhagelan
 - c. Kanggo pitutur
 - d. Kanggo mrentah

3. Kang ora kalebu wujud cangkriman yaiku ...
 - a. Cangkriman kang awujud tembung wacahan
 - b. Cangkriman irib-iriban
 - c. Cangkriman awujud tembang dolanan
 - d. Cangkriman blenderan/plesedan/ srekan

4. Kang kalebu cangkriman wacah yaiku....
 - a. Dikethok malah dawa
 - b. Burnas kopen
 - c. Wong wudunen sugih pari
 - d. Ana kakangne ana adhine nanging ora ana wong tuwane

5. Gambar kasebut batangan saka cangkriman...



 - a. Pitik walik saba kebon
 - b. Pitik walik saba meja
 - c. Anake gelungan ibune ngrembyang
 - d. Bocah cilik tlusap-tlusup ing kebon

6. *Dipijet wudele, mripate mendelik.*
Batangan cangkriman kasebut yaiku...
 - a. Lampu
 - b. Jam
 - c. Bel
 - d. Senter

7. *Bapak pocung tanpa balung bisa ngacung,
Mapan jero guwa,
Srana kanggo ngudhal warti
Lamun slenco bisa ndadekake memala.*
Batangan cangkriman kasebut yaiku..
 - a. Tangan
 - b. Irung
 - c. Driji
 - d. Ilat

8. Wangsulane Dimas kang bener yaiku....
Ardi: "Tengah-tengahe pasar ana apane, Dimas?"
Dimas:
 - a. Bakul
 - b. Dagangan
 - c. Kios
 - d. S

9. Pak boletus. Cangkriman kasebut kalebu jinising cangkriman....
 - e. ꦠꦶꦏ꧀ꦧꦺꦠꦺꦠꦸꦱ
 - f. ꦠꦶꦏ꧀ꦧꦺꦠꦺꦠꦸꦱ
 - g. ꦠꦶꦏ꧀ꦧꦺꦠꦺꦠꦸꦱ
 - h. ꦠꦶꦏ꧀ꦧꦺꦠꦺꦠꦸꦱ

10. *Pak demang klambi abang disuduk manthuk-manthuk.* Unen-unen iku batangane....
 - a. ꦠꦺꦩꦁ
 - b. ꦠꦺꦩꦁ

c. 

d. 

11. Unen-unen kang dumadi saka rong ukara utawa patang ukara kang migunakake purwakanthi guru swara diarani ...

- a. Cangkriman
- b. Parikan
- c. Geguritan
- d. Tembang dolanan

12. *Bakul sate nggawa dara. Kowe mrene karo sapa?*

Didelok saka isine, parikan kasebut kalebu...

- a. Pitakon
- b. Pitutur
- c. Ngandhani
- d. Pangolok-olok

13. Tuladha parikan rong gatra (4 wanda + 4 wanda) x 2 dumunung ing ...

- a. Manuk emprit, menclok godhong tebu. Dadi murid sing sregep sinau.
- b. Timune, diris-iris. Gumune, ora uwis-uwis.
- c. Jemek-jemek gulane jawa. Aja ngenyek marang kanca.
- d. Kayu urip ora ngepang, ijo-ijo godhong jati.

14. *Uwong urip ora gampang, mula padha ngati-ati.*

Parikan kang kadadean saka rong larik, ukara kapisan minangka purwaka, dene ukara kapindho minangka....

- a. sampiran
- b. purwakanthi
- c. isi
- d. pitakon

15. *Nyebar godhong kara. Sabar sawetara*

Purwakanthi swara sing ana ing parikan mau yaiku...

- a. a, o, a
- b. ny, g, k
- c. r, ng, a
- d. ar, a

16. *Kupat janure tuwa*

Terusane parikan kasebut yaiku..

- a. Ana kawat kanggo pencokan ula
- b. Mangan kupat entek lima
- c. Menawi lepat nyuwun pangapura
- d. Bocah papat wis tuwa

17.

Ayo padha gotong royong

Larik purwaka kang trep kanggo parikan ing dhuwur yaiku...

- a. Menyang kutha karo kanca
- b. Menyang kutha numpak andhong
- c. Menyang kutha golek klambi
- d. Menyang kutha karo Siti

18. *Ling kolang kaling isi lima*

Sing klambi kuning jenenge sapa?

Wangsulan kang trep kanggo parikan kasebut yaiku....

- a. Ling kolang kaling isine telu Sing klambi kuning jenenge Ayu
- b. Ling kolang kaling isine telu Sing klambi abang jenenge Ayu
- c. Ling kolang kaling isine telu Sing klambi kuning jenenge Aning
- d. Ling kolang kaling isine telu Sing klambi kuning mangan tahu

19.



isine cecek-cecek ing gatra kapisan yaiku....

- a. Ana gula dirubung semut
- b. Koki tuwa saka Sala
- c. Ana lawa mabur dhuwur
- d. Gula Jawa rasane legi

20. *Dara mangan pari*

Ganepe parikan kasebut....

a. សាលាស្រាវជ្រាវស្រាវជ្រាវ

b. លក្ខណៈសម្រាប់ស្រាវជ្រាវ

c. លក្ខណៈសម្រាប់ស្រាវជ្រាវ

d. សាលាស្រាវជ្រាវ

Penilaian

SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018
KELAS VII E

DAFTAR :
MATA PELAJARAN :
SEMESTER : 1
WALI KELAS : NURJANAH, S.Pd

NOMOR URUT	INDUK	NAMA SISWA	L/P	PH 1	PH 2													KET
1	8486	ALDILA NARA YASANDRA	P	79	80													
2	8487	ANANDA VITA NUR AINI	P	78	80													
3	8488	BIANCA BILLIONA	P	79	80													KR
4	8489	DEBBY AYU LARASATI	P	79	80													
5	8490	DELIA SALSABILA	P	80	80													
6	8491	EISYA NIEDYA SALSABILLA	P	78	85													
7	8492	ELSADAY PINGKAN ARINA	P	78	86													KR
8	8493	FERIEEL ALFIAN FAQOBUS	L	79	80													
9	8494	FINNA AFRINDA PANGESTI	P	77	80													
10	8495	HASHIFA ZATA DINI	P	77														
11	8496	JALLU ANGGER SETYAWAN	L	80	80													
12	8497	KEYSA ANUGRAH AKBAR	L	80	85													
13	8498	MUHAMMAD IQBAL NUR RAMADHAN	L	78														
14	8499	MUHAMMAD REKSI FAUZI	L	79	75													
15	8500	MUHAMMAD RIZKI	L	79	80													
16	8501	MUHAMMAD RIZKY ERNANDO	L	78	75													
17	8502	MUHAMMAD ZAKI RAFIF	L	79	85													
18	8503	NABILAH PUTRI	P	79	85													
19	8504	OCTAVIANO RAMADHANI	L	80	80													
20	8505	R. AGUNG DWI WICAKSONO	L	78	80													KR
21	8506	RAFA FERNANDA DIVIA	L	79	80													
22	8507	RAKA ADITYA PUTRA	L	76	80													
23	8508	RANGGA RIZKY PRATAMA	L	79	80													
24	8509	RATIH MURNI LESTARI	P	80	80													
25	8510	RENO ADI SAPUTRO	L	79	75													
26	8511	REZI DEWO	L	79	75													KR
27	8512	RISKI OKTA PRIHANUMI	P	79	85													KR
28	8513	SALMA FAIRUS	P	80	85													
29	8514	SAMUEL ALFANDIKA ARBA HASIBUAN	L	78	85													KR
30	8515	SANDI DWI DARMAWAN	L	78														
31	8516	SHANDY VIOLETA HAPSARI	P	77	85													
32	8166	STEFANUS ALDO PRATAMA	L	79	80													KR
33	8517	TRIA NUR MEYLINA PUTRI	P	79	80													
34	8518	WINDIANA RESI ARDHANI	P	79	80													

29-08-2017

L = 18

P = 16

ISLAM = 27, L = 14, P = 13

KRISTEN = 7, L = 4, P = 3

Guru mata pelajaran

()

Lampiran 11. Kartu Bimbingan



KARTU BIMBINGAN PLT
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
 LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
 TAHUN 2017

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMPN 15 YOGYAKARTA
 Alamat Sekolah : BAKSARAN, DANUREJAN, YOGYAKARTA Fax./ Telp. Sekolah : (0274)-544903
 Nama DPL PLT : Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
 Prodi / Fakultas DPL PLT : Pend. Bahasa Jawa / FBS
 Jumlah Mahasiswa PLT : 1 Orang

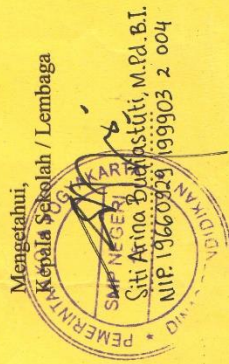
No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PLT
1.	28 Oktober 2017	1	Materi untuk mengajar		
2.	03 November 2017	1	Pengeolaan kelas		
3.	14 November 2017	1	Evaluasi Pelaksanaan PLT		

PERHATIAN :
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini dibawa oleh mhs PLT (1 kartu utk 1 prodi).
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini harap diisi materi bimbingan dan dimimakan tanda tangan dari DPL PLT setiap kali bimbingan di lokasi.
 ☞ Kartu bimbingan PLT ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PLT untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,
 Kepala PP PPL DAN PKL,
 Dr. Sulis Triyono, M.Pd
 NIP. 19580506 198601 1 001

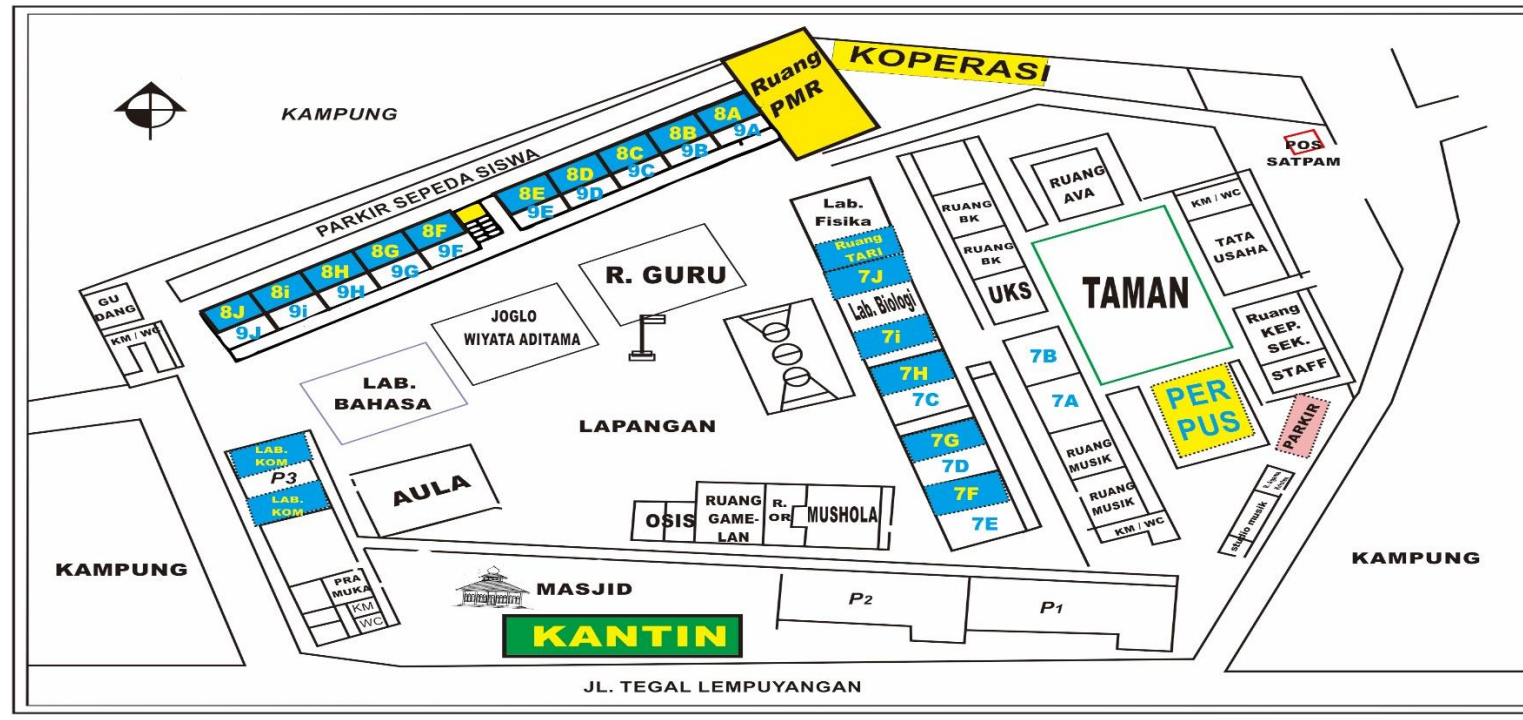
Mengetahui,
 Kepala Sekolah / Lembaga
 Siti Arino Budhanstuti, M.Pd. B.I.
 NIP. 19660929 199903 2 004

Yogyakarta, 20 November 2017
 Ketua Kelompok PLT
 Ednanda Brian Purnama
 NIM. 14601241070



Lampiran 12. Denah Sekolah

DENAH SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA



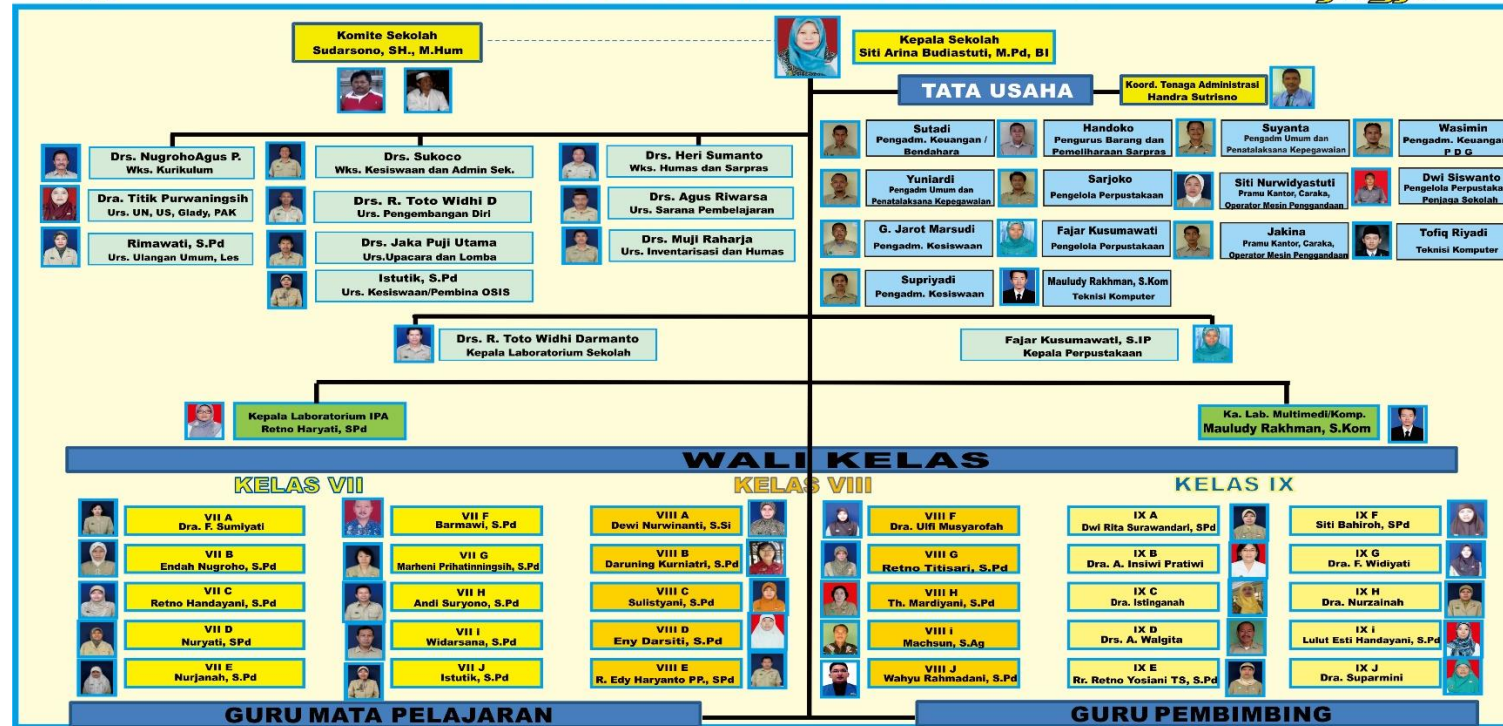
KETERANGAN :
[Blue shaded box] LANTAI 2 (ATAS)

Gambar 1. Denah SMP Negeri 15 Yogyakarta



STRUKTUR ORGANISASI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SMP NEGERI 15
jogja



Kepala Sekolah
Siti Arina Budiastuti
Siti Arina Budiastuti, M.Pd. BI
NIP. 19660929 199903 1 004

Gambar 2. Struktur Organisasi SMP Negeri 15 Yogyakarta

Lampiran 13. Kode Etik Guru

Kode Etik Guru

SMP N 15 Yogyakarta

1. Guru berbakti membina peserta didik untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya yang berjiwa Pancasila.
2. Guru memiliki dan melaksanakan kejujuran profesional.
3. Guru berusaha memperoleh informasi tentang peserta didik sebagai bahan melakukan bimbingan dan pembinaan.
4. Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang keberhasilannya proses belajar mengajar.
5. Guru memelihara hubungan baik dengan orang tua murid dan masyarakat sekitarnya untuk membina peran serta dan rasa tanggung jawab bersama terhadap pendidikan.
6. Guru secara pribadi dan bersama-sama mengembangkan dan meningkatkan mutu dan martabat profesionalnya.
7. Guru memelihara hubungan seprofesi, semangat kekeluargaan, dan kesetiakawanan sosial.
8. Guru secara bersama-sama memelihara dan meningkatkan mutu organisasi PGRI sebagai sarana perjuangan dan pengabdian.
9. Guru melaksanakan segala kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.

Lampiran 14. Serapan Dana



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT

TAHUN 2017

Nama Mahasiswa : Maratun Nabilah
 No. Mahasiswa : 14205241063
 Alamat Sekolah : Jl. Tegal Lempuyangan, No. 61 Yogyakarta
 DPL : Dra. Siti Mulyani, M.Hum

Pukul : 07.00
 Lokasi : SMP N 15 Yogyakarta
 Fak/Jur/Prodi : FBS/PB Daerah/PB Jawa

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Rupiah)					
				Swadaya Sekolah	Mhs.	Pemda/ Kab.	UNY	Sponsor/ Lbg.lain	Jumlah
1.	20/09/2017-08/11/2017	Iuran Kas	Dilakukan iuran kas setiap hari Senin dengan nominal lima ribu rupiah.	-	80.000	-	-	-	80.000
2.	10/10/2017	Pembuatan RPP	Dilakukan <i>print</i> RPP pembelajaran	-	30.000	-	-	-	30.000
3.	15/11/2017	Kenang-kenangan untuk Guru Pembimbing	Kenang-kenangan untuk guru pembimbing bahasa Jawa diberikan sebagai bentuk terima kasih berkat bimbingan dan arahan selama PLT.	-	100.000	-	-	-	100.000
4.	19/11/2017	Pembuatan Laporan Individu	Dilakukan <i>print</i> laporan individu sebanyak dua rangkap.	-	80.000	-	-	-	80.000
Jumlah				0	Rp. 290.000,-	0	0	0	Rp. 290.000,-

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan/dinilai dalam rupiah menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat.

Yogyakarta, 14 November 2017

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PLT,

Dra. Siti Mulyani, M.Hum.
NIP. 19620729 198703 2 002

Dra. Titik Purwaningsih
NIP 19670222 199203 2 013

Maratun Nabilah
NIM. 14205241063

Lampiran 15. Jadwal Piket

JADWAL PIKET LOBBY DAN PERPUSTAKAAN MAHASISWA PLT UNY 2017 SMP NEGERI 15 YOGYAKARTA

Hari	Senin									Selasa									Rabu								
Jam Pelajaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7	8	9
LOBBY	Ayunda	Risna	Attin	Brian						Imas	Attin	Ayunda	Brian						Attin	Prasetyo	Arnolla	Brian					
	Imas	Prasetyo	Rema	Wining						Luthfina	Luthfina	Rema	Nabilah						Imas	Risna	Ayunda	Luthfina					
	Wiryana	Nabilah	Risna	Yovita						Prasetyo	Yovita	Attin	Wiryana						Risna	Wining	Rema	Wiryana					
PERPUSTAKAAN	Nabilah, Prasetyo									Imas, Wining									Attin, Risna								

Hari	Kamis									Jumat						
Jam Pelajaran	1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	2	3	4	5	6	7
LOBBY	Imas	Risna	Prasetyo	Arnolla						Nabilah	Prasetyo	Wining				
	Luthfina	Wining	Yovita	Brian						Wining	Risna	Nabilah				
	Nabilah	Attin		Nabilah						Yovita						
PERPUSTAKAAN	Fina, Arnolla									Prasetyo, Yovita						

JADWAL PIKET PAGI MAHASISWA PLT UNY 2017

SENIN DAN RABU	Senin: Pintu Gerbang Depan Rabu: Pintu Gerbang Belakang	Arnolla Fernanda Attin Matsna Ulin Nur Risna Rofiqotul Laili
	Senin: Pintu Gerbang Belakang Rabu: Pintu Gerbang Depan	Ednanda Brian Purnama Imas Marfudhotun Luthfina Lailatul Mahmudah
SELASA DAN KAMIS	Selasa: Pintu Gerbang Depan Kamis: Pintu Gerbang Belakang	Ayunda Meliana S Prasetyo Gunawan Rema Maulinda Lestari
	Selasa: Pintu Gerbang Belakang Kamis: Pintu Gerbang Depan	Maratun Nabilah Wining Dyah W.L. Wiryawan Laksono Yovita Valentin Tandililing
JUMAT	Jumat 1: Pintu Gerbang Depan Jumat 2: Pintu Gerbang Belakang	Maratun Nabilah Wiryawan Laksono Prasetyo Gunawan
	Jumat 1: Pintu Gerbang Belakang Jumat 2: Pintu Gerbang Depan	Yovita Valentin Tandililing Ednanda Brian Purnama Wining Dyah W.L.

Lampiran 16. Dokumentasi



Upacara Bendera Hari Senin



Upacara Bendera Memperingati Hari Kesaktian Pancasila



Upacara HUT SMP N 15 Yogyakarta



HUT SMP N 15 Yogyakarta



Lomba Dance HUT SMP N 15 Yogyakarta



Bakti Sosial HUT SMP N 15 Yogyakarta



Bakti Sosial HUT SMP N 15 Yogyakarta



Lomba Geguritan HUT SMP N 15 Yogyakarta



Inventarisasi Buku Perpustakaan Sekolah



Merapikan Buku Perpustakaan



Penanganan Peserta Didik Kesurupan



Kegiatan 5S Pagi Hari



Kegiatan 5S Pagi



Kegiatan Literasi Hari Jum'at



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran



Kegiatan Pembelajaran